



**EFEKTIVITAS MODEL *LEARNING CYCLE 7E*
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI
DI SMK NEGERI 1 SALATIGA**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Nur Kayati
7101411340**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 3 Juni 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rastiana M.Si.
NIP. 196301021992031002

Dosen Pembimbing



Amir Mahmud, S.Pd., M.Si.
NIP. 197212151998021001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

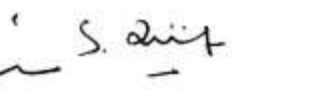
Hari : Kamis
Tanggal : 9 Juli 2015

Penguji I



Dra. Margunani, M.P.
NIP. 195703181986012001

Penguji II



Sandy Arief, S.Pd., M.Sc.
NIP. 198307052005011002

Penguji III



Amir Mahmud, S.Pd., M.Si.
NIP. 197212151998021001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



D. Wahyono, M.M.
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Mei 2015



Nur Kayati

NIM 7101411340

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tiada keberhasilan yang bisa diraih oleh seorang yang menuntut ilmu kecuali dengan enam perkara, yaitu kecerdasan, semangat, kesabaran, bekal, bakti kepada guru, dan belajar sepanjang masa. (Sayyidina Ali)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Sarji dan Ibu Aminah, serta kakakku Paryani, terimakasih untuk do'a, dukungan, dan limpangan kasih sayangnya.
2. Guru dan Dosenku, terimakasih dedikasinya.
3. Sahabat-sahabatku, terimakasih semangatnya.
4. Almamater Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Model *Learning Cycle 7E* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pokok Bahasan Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum Peserta Didik Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015” ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam menyusun skripsi ini, penyusun memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
4. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran dengan penuh kesabaran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Ibu dosen dan seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya selama penulis menempuh pendidikan di Universitas.
6. Bambang Dwi H. S.Pd., M.Si., Kepala SMK Negeri 1 Salatiga yang telah memberi ijin penelitian dan membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Utami Kusuma Wardani, S.Pd., Guru Pengantar Akuntansi dan Keuangan SMK Negeri 1 Salatiga yang telah membimbing dan membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Peserta didik kelas X Akuntansi tahun pelajaran 2014/2015 SMK Negeri 1 Salatiga yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
9. Bapak Ibu Guru serta Tata Usaha SMK Negeri 1 Salatiga atas bantuan yang telah diberikan.

Semoga atas izin Allah SWT skripsi ini dapat berguna sebagaimana mestinya.

Semarang, Mei 2015

Penyusun

SARI

Kayati, Nur. 2015. "*Efektivitas Model Learning Cycle 7E terhadap Hasil Belajar Akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga*". Sarjana Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Amir Mahmud, S.Pd., M.Si. dan 199 hal.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model *Learning Cycle 7E*, Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga pada pokok bahasan pencatatan transaksi dalam jurnal umum menunjukkan masih banyak yang belum mencapai KKM. Hal ini menjadi salah satu indikasi bahwa pokok bahasan pencatatan transaksi dalam jurnal umum perlu inovasi model pembelajaran agar peserta didik lebih mudah memahami materi. Model *Learning Cycle 7E* menjadi salah satu model pembelajaran yang diharapkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) penerapan model *Learning Cycle 7E* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi, (2) penerapan model *Learning Cycle 7E* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran ceramah dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi.

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* dengan pola *pretest-posttest group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga tahun pelajaran 2014/2015. Sampel penelitian dipilih secara random yang kemudian diperoleh kelas X Akuntansi 2 sebagai kelas eksperimen dan X Akuntansi 3 sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yaitu dengan tes dan observasi. Pengujian H_1 yaitu menggunakan uji *paired sample t-test* dan H_2 menggunakan uji *independent sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar setelah perlakuan dengan menggunakan model *Learning Cycle 7E* dilihat dari rata-rata nilai *pre-test* yaitu 57,97 dan *post-test* sebesar 88,00 pada kelas eksperimen. Selain itu juga menunjukkan adanya perbedaan hasil rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 88,00 lebih tinggi dibandingkan *post-test* kelas kontrol sebesar 83,03.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *Learning Cycle 7E* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pokok bahasan pencatatan transaksi dalam jurnal umum. Kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan model *Learning Cycle 7E* memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran ceramah. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menggunakan model *Learning Cycle 7E* dalam pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum.

ABSTRACT

Kayati, Nur. 2015. "*Effectiveness of Learning Cycle 7E Model to Accounting Learning Outcomes in SMK Negeri 1 Salatiga*". Bachelor of Accounting Education. Semarang State University. Advisor: Amir Mahmud, S.Pd., M.Si. and 199 pages.

Keywords : Learning Outcomes, *Learning Cycle 7E* Model, Entry Transaction in General Journal

The success of the learning process in schools can be seen from the outcomes that the student obtained in learning. Student's learning outcomes of X Accounting SMK Negeri 1 Salatiga on material of entry transaction in general journal shows there are still many of the students who have not reached the KKM. This has become one of the indications that the material of entry transaction in journal of general need innovation learning models so that the students can easily understand the material. *Learning Cycle 7E* model become one of the models of learning which is expected to be effective in improving the student's learning outcomes. The purpose of this study is to find out: (1) the application of *Learning Cycle 7E* is effective to improve the outcomes of accounting learning, (2) the application of *Learning Cycle 7E* is more effective than using the conventional learning to improve the outcomes of accounting learning .

This study used *quasi experiment* with pattern of *pretest-posttest control group*. The population in this study were all students of class X Accounting in SMK Negeri 1 Salatiga academic year 2014/2015. The samples were selected random them X Accounting 2 is chosen as an experimental class and X Accounting 3 is chosen as the control. The method of data collection is by test and observation. Test H_1 used *paired sample t-test* and test H_2 used *independent sample t-test*.

The results showed that there are an increase in learning outcomes after treatment *Learning Cycle 7E* model seen from the average pre-test value was 57,97 and the average post-test value was 88,00 in experimental class. It also shows the differences in the results of the post-test average in experimental class was 88,00 higher than the post-test average results in control class there was 83,03. Based on the results of this study we can concluded that the *Learning Cycle 7E* model can improve student's learning outcomes in material entry transaction in general journal. The experimental class that used *Learning Cycle 7E* model got result better than the control class that used conventional learning. Therefore, teachers are advised to use *Learning Cycle 7E* so that students can be understand the material of entry transaction in general journal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
SARI	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis	10
BAB II LANDASAN TEORI PENELITIAN	11
2.1 Belajar dan Hasil Belajar	11
2.1.1 Pengertian Belajar dan Hasil Belajar	11
2.1.2 Hasil Belajar Akuntansi	15
2.2 Efektivitas Pembelajaran	15
2.3 Model Pembelajaran	17
2.4 Pembelajaran Konstruktivistik.....	19
2.5 Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i>	20
2.6 Pembelajaran Ceramah	27
2.7 Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum.....	29
2.8 Kerangka Berfikir	33

2.9	Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN		41
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	41
3.2	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	42
3.2.1	Populasi.....	43
3.2.2	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	43
3.3	Variabel penelitian.....	43
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	43
3.4.1	Metode Tes	43
3.4.2	Metode Observasi	45
3.5	Prosedur Penelitian	47
3.5.1	Tahap Persiapan Penelitian	47
3.5.2	Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	47
3.5.2.1	Proses Pembelajaran pada Kelas Eksperimen	48
3.5.2.2	Proses Pembelajaran pada Kelas Kontrol	54
3.5.3	Tahap Evaluasi Penelitian.....	56
3.6	Analisis Uji Instrumen Tes	57
3.6.1	Validitas Butir Soal.....	57
3.6.2	Reliabilitas Soal	58
3.6.3	Daya Pembeda Soal	59
3.6.4	Tingkat Kesukaran Soal.....	60
3.7	Metode Analisis Data	61
3.7.1	Analisis Data Deskriptif.....	61
3.7.2	Analisis Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (<i>Pre-test</i>)	62
3.7.2.1	Uji Normalitas	62
3.7.2.2	Uji Homogenitas.....	62
3.7.2.3	Uji Kesamaan Dua Rata-rata	63
3.7.3	Analisis Data Hasil Belajar Setelah Perlakuan (<i>Post-test</i>)	63
3.7.3.1	Uji Normalitas	63
3.7.3.2	Uji Homogenitas	63
3.7.3.3	Uji Hipotesis	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
4.1 Hasil Penelitian.....	65
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	65
4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	65
4.1.3 Pelaksanaan Pembelajaran.....	67
4.1.3.1 Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen..	67
4.1.3.2 Pelaksanaan Pembelajaran pada kelas Kontrol.....	69
4.1.4 Analisis Hasil Pengamatan Sikap dan Keterampilan.....	71
4.1.4.1 Analisis Hasil Pengamatan Sikap	71
4.1.4.2 Analisis Hasil Pengamatan keterampilan	75
4.1.5 Deskripsi Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	77
4.1.5.1 Hasil <i>Pre-test</i>	77
4.1.5.2 Hasil <i>Post-test</i>	78
4.1.6 Deskripsi Efek Eksperimen	79
4.1.7 Analisis Data Awal	79
4.1.7.1 Uji Normalitas	80
4.1.7.2 Uji Homogenitas.....	80
4.1.7.3 Uji Kesamaan Dua Rata-rata	81
4.1.8 Analisis Data Akhir	81
4.1.8.1 Uji Normalitas	82
4.1.8.2 Uji Homegenitas	82
4.1.8.3 Uji Hipotesis	83
4.2 Pembahasan	86
4.2.1 Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum dan sesudah Pembelajaran pada Kelas Eksperimen	86
4.2.2 Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	90
BAB V PENUTUP.....	95
5.1 Simpulan.....	95
5.2 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Rata-rata Ulangan Harian Pokok Bahasan Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Pelajaran 2013/2014.....	3
Tabel 2.1	Aturan Pendebitan dan Pengkreditan dan Saldo Normal	30
Tabel 2.2	Bentuk Jurnal Umum	31
Tabel 3.1	Desain Penelitian.....	42
Tabel 3.2	Jumlah Peserta Didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015.....	42
Tabel 3.3	Aspek Pengamatan	45
Tabel 3.4	Interval Nilai Sikap dan Keterampilan.....	46
Tabel 3.5	Rekap Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba	57
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 3.7	Rekap Analisis Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba.....	60
Tabel 3.8	Rekap Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba	61
Tabel 4.1	Rekapitulasi Skor Sikap Spiritual	72
Tabel 4.2	Rekapitulasi Skor Sikap Spiritual Per Indikator dan Per Pertemuan.....	73
Tabel 4.3	Rekapitulasi Skor Sikap Sosial	73
Tabel 4.4	Rekapitulasi Skor Sikap Spiritual Per Indikator dan Per Pertemuan.....	74
Tabel 4.5	Rekapitulasi Skor Keterampilan.....	76
Tabel 4.6	Rekapitulasi Skor Keterampilan Per Indikator.....	76
Tabel 4.7	Deskripsi Hasil <i>Pre-test</i>	77
Tabel 4.8	Deskripsi Hasil <i>Post-test</i>	78
Tabel 4.9	Deskripsi Efek Eksperimen.....	79
Tabel 4.10	Nilai Rata-rata <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	79
Tabel 4.11	Uji Normalitas Data Awal.....	80
Tabel 4.12	Uji Homogenitas Data Awal	81
Tabel 4.13	Uji Kesamaan Dua Rata-rata.....	81
Tabel 4.14	Uji Normalitas Data Akhir	82

Tabel 4.15 Uji Homogenitas Data Akhir.....	82
Tabel 4.16 Uji Hipotesis 1.....	84
Tabel 4.17 Uji Hipotesis 2.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	39
------------	-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nilai Ulangan Harian Pokok bahasan Pencatatan Transaksi dalam Jurnal umum Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Pelajaran 2013/2014	101
Lampiran 2	Hasil Wawancara.....	105
Lampiran 3	Daftar Nama Peserta Didik Uji Coba Soal Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015	107
Lampiran 4	Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	108
Lampiran 5	Soal Uji Coba	109
Lampiran 6	Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	118
Lampiran 7	Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba.....	119
Lampiran 8	Analisis Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba.....	123
Lampiran 9	Analisis Tingkat kesukaran butir Soal Uji Coba	126
Lampiran 10	Kisi-kisi Soal <i>Pre-test</i>	129
Lampiran 11	Soal <i>Pre-test</i>	130
Lampiran 12	Kunci Jawaban <i>Pre-test</i>	137
Lampiran 13	Daftar Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	138
Lampiran 14	Daftar Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	139
Lampiran 15	Silabus Mata Pelajaran: Pengantar Akuntansi dan Keuangan	140
Lampiran 16	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	142
Lampiran 17	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	151
Lampiran 18	Lampiran RPP Materi Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum.....	159
Lampiran 19	Rubrik Penilaian Sikap Spiritual	173
Lampiran 20	Hasil Pengamatan Sikap Spiritual Kelas Eksperimen	174
Lampiran 21	Hasil Pengamatan Sikap Spiritual Kelas Kontrol.....	175
Lampiran 22	Rubrik Penilaian Sikap Sosial	176
Lampiran 23	Hasil Pengamatan Sikap Sosial Kelas Eksperimen	177
Lampiran 24	Hasil Pengamatan Sikap Sosial Kelas Kontrol.....	178
Lampiran 25	Rubrik Penilaian Keterampilan	179
Lampiran 26	Hasil Pengamatan Keterampilan Kelas Eksperimen	180

Lampiran 27	Hasil Pengamatan Keterampilan Kelas Kontrol.....	181
Lampiran 28	Kisi-kisi Soal <i>Post-test</i>	182
Lampiran 29	Soal <i>Post-test</i>	183
Lampiran 30	Kunci Jawaban Soal <i>Post-test</i>	190
Lampiran 31	Daftar Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	191
Lampiran 32	Daftar Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	192
Lampiran 33	Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	193
Lampiran 34	Dokumentasi kelas Kontrol	195
Lampiran 35	Surat Ijin Observasi	196
Lampiran 36	Surat Ijin Penelitian	197
Lampiran 37	Surat Keterangan Observasi	198
Lampiran 38	Surat Keterangan Penelitian	199

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Akuntansi merupakan pengetahuan universal yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu. Dalam penerapannya akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dan dijadikan sebagai sumber ilmu untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Akuntansi diterapkan dalam bagian mata pelajaran ekonomi pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA). Secara lebih khusus, akuntansi dijadikan sebuah program keahlian pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

SMK Negeri 1 Salatiga merupakan salah satu SMK yang telah mendapatkan sertifikat ISO 9001 sejak tahun 2011 dan memiliki akreditasi A untuk semua program keahliannya tidak terkecuali untuk program keahlian akuntansi. Sebagai salah satu SMK terkemuka di kota Salatiga, sudah seharusnya SMK Negeri 1 Salatiga mampu membekali peserta didiknya dengan pengetahuan dan keterampilan sesuai kompetensi keahliannya sehingga dapat bekerja dan menjadi tenaga kerja menengah yang mampu bersaing. Penguasaan kompetensi keahlian tersebut dapat digambarkan melalui hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Hasil belajar merupakan tolak ukur dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran. Hamalik (2009:155) menyatakan bahwa hasil belajar tampak

sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Mulyasa (2014:131) menyatakan bahwa dari segi proses, pembentukan kompetensi dikatakan berhasil apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Jadi suatu proses pembelajaran harus melibatkan sebagian besar peserta didiknya untuk berperan aktif agar mencapai perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Berdasarkan uraian di atas, sudah seharusnya guru-guru akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga dapat menerapkan pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didiknya, sehingga dapat meningkatkan penguasaan kompetensi akuntansi yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan sebagai ujung tombak pemberian penguasaan kompetensi akuntansi memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran pada SMK program keahlian akuntansi. Karakteristik pembelajaran akuntansi bersifat prosedural yaitu satu tahap dalam siklus berhubungan dan menjadi syarat dalam mengerjakan tahap berikutnya. Oleh karena itu peserta didik dituntut untuk bisa menguasai setiap kompetensi dasar dalam akuntansi agar dapat mempelajari akuntansi secara tuntas dan memperoleh hasil belajar akuntansi yang optimal.

Hasil belajar akuntansi setiap peserta didik berbeda-beda karena setiap individu mempunyai kemampuan atau tingkat kecerdasan yang berbeda-beda

pula. Pada kenyataannya tidak semua pembelajaran dapat mencapai tujuan yang ditetapkan, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Mulyasa (2014:130) menyatakan bahwa keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai nilai minimal, sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut. SMK Negeri 1 Salatiga menetapkan KKM pada mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan pada nilai 80. Hasil belajar yang belum memenuhi KKM dialami beberapa peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga.

Berikut data rata-rata nilai ulangan harian pokok bahasan pencatatan transaksi dalam jurnal umum peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga tahun ajaran 2013/2014.

Tabel 1.1.
Nilai Rata-rata Ulangan Harian
Pokok Bahasan Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum
Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jumlah Peserta didik	Nilai Rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	X Ak 1	36	76,39	80	23 (64%)	13 (36%)
2	X Ak 2	36	75,28	80	19 (53%)	17 (47%)
3	X Ak 3	35	74,86	80	17 (49%)	18 (51%)
Jumlah		107			59 (55%)	48 (45%)

Sumber : SMK Negeri 1 Salatiga tahun pelajaran 2013/2014 (lihat lampiran 1)

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa 55% peserta didik telah mencapai KKM dan 45% peserta didik belum mencapai KKM. Jadi dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran tersebut belum efektif atau belum berhasil. Hal ini

dikerenakan ketuntasan klasikal yang dicapai peserta didik masih kurang dari 85%.

Berbagai faktor dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Utami Kusuma Wardani, S.Pd selaku guru mata pelajaran yang bersangkutan, peserta didik kelas X Akuntansi tahun ajaran 2014/2015, dan peserta didik kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa akuntansi merupakan pelajaran yang sulit untuk dipahami oleh peserta didik karena bagi sebagian besar peserta didik, akuntansi merupakan pelajaran baru yang belum pernah mereka dapatkan pada jenjang pendidikan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Rifa'i dan Anni (2011:97) bahwa salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar adalah tingkat kesulitan belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon).

Slameto (2010:54) juga mengemukakan bahwa salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode mengajar. Pelaksanaan pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga menurut pengamatan penulis sudah baik. Guru tidak hanya menerapkan metode pembelajaran ceramah, tetapi di beberapa waktu pembelajaran ceramah sudah dikombinasikan dengan metode lain seperti diskusi dan tanya jawab. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya metode tersebut kurang dikemas secara baik dan kurang bervariasi, sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti pelajaran. Akibatnya materi pelajaran kurang dapat dipahami peserta didik.

Penerapan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Salatiga menuntut guru-guru untuk lebih kreatif dalam mengajar. Sebenarnya, pembelajaran ceramah tidak

salah karena berbagai model pembelajaran inovatif tetap menggunakan ceramah meskipun dengan porsi yang sedikit. Pembelajaran ceramah juga membuat guru dapat menjelaskan materi secara detail. Tetapi di sisi lain, pembelajaran ini juga memiliki kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaannya, diantaranya adalah: mudah menjadi verbalisme, apabila digunakan terlalu lama akan membosankan, dan menyebabkan peserta didik menjadi pasif. Hal ini sangat tidak sesuai dengan kurikulum 2013 dimana pembelajaran mengharuskan peserta didik untuk lebih aktif dan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Peserta didik merupakan pemeran utama dalam pembelajaran sedangkan guru merupakan sutradara yang bertugas merancang dan mengatur skenario pembelajaran.

Skenario pembelajaran yang dirancang guru secara tepat akan dapat mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar akuntansi peserta didik sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Skenario pembelajaran tersebut tertuang dalam bentuk model pembelajaran. Dalam pengembangan model pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk lebih aktif, diperlukan strategi belajar mengajar yang tepat. Dengan menggunakan strategi belajar mengajar yang tepat memungkinkan peserta didik akan lebih aktif belajar karena lebih sesuai dengan gaya belajar peserta didik itu sendiri, sehingga akan meningkatkan pemahaman dan pada akhirnya pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien.

Model pembelajaran *Learning Cycle 7E* atau siklus belajar merupakan solusi atas permasalahan rendahnya hasil belajar akuntansi tersebut, karena model pembelajaran *Learning Cycle 7E* merupakan suatu model pembelajaran yang

berpusat pada peserta didik. Model ini terdiri dari tahap-tahap kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan berperan aktif (Fajaroh dan Dasna, 2010). Tahap-tahap tersebut adalah *elicit* (mendatangkan pengetahuan awal), *engage* (mengikutsertakan), *explore* (menyelidiki), *explain* (menjelaskan), *elaborate* (menerapkan), *evaluate* (menilai), dan *extend* (memperluas).

Learning Cycle merupakan model pembelajaran yang pertama kali digunakan secara formal di program sains sekolah dasar yaitu *Science Curriculum Improvement Study* (SCIS). Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran ini sangat efektif diterapkan pada ilmu pengetahuan murni. Penelitian yang dilakukan oleh Apriyani dkk. (2012) menunjukkan bahwa penerapan model *Learning Cycle 7E* dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan generik sains peserta didik. Penelitian serupa juga dilakukan Asmawati dan Wuryanto (2014) dan hasilnya menunjukkan bahwa model *Learning Cycle 5E* mampu meningkatkan hasil belajar dan penerapannya lebih efektif dibandingkan dengan model TSTS pada pembelajaran matematika. Yadiati (2007:22) menjelaskan bahwa akuntansi memang belum dapat dikategorikan dalam ilmu pengetahuan murni, tetapi akuntansi bukanlah pula semata-mata sebagai pengetahuan teknik dan mekanik yang isinya hanya tentang bagaimana cara mencatat dan menyusun laporan keuangan saja, tetapi di dalamnya terdapat konsep-konsep yang fundamental, prinsip dan standar yang dihasilkan dari suatu proses pemikiran yang ilmiah atau menggunakan metodologi yang ilmiah.

Sebenarnya, terdapat karakteristik ilmu pengetahuan murni yang melekat pada ilmu akuntansi. Sehingga dapat diasumsikan bahwa model *Learning Cycle* yang tepat diterapkan pada ilmu pengetahuan murni, juga akan tepat diterapkan pada pembelajaran akuntansi.

Secara lebih khusus, model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dapat diterapkan dalam pembelajaran akuntansi karena model ini mempunyai kesamaan karakteristik dengan pelajaran akuntansi. Di dalam konsep model *Learning Cycle 7E* terdapat tahap-tahap pembelajaran yang diorganisasikan agar pelajaran disajikan dalam bentuk tahapan-tahapan, sama halnya dengan pelajaran akuntansi. Dalam pembelajaran akuntansi terdapat siklus-siklus belajar dan di setiap siklus-siklus tersebut terdapat tahap-tahap pembelajaran yang terus berkelanjutan dan berhubungan antara satu dengan yang lain. Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* pada materi akuntansi akan lebih efektif dalam membantu peserta didik untuk memahami konsep-konsep pembelajaran akuntansi.

Model pembelajaran *Learning Cycle 7E* selain dapat diterapkan pada ilmu pengetahuan murni juga dapat diterapkan pada ilmu sosial, khususnya akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Simatupang (2008), menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran siklus belajar tidak hanya dapat diterapkan pada pembelajaran ilmu-ilmu alam seperti matematika dan fisika, tetapi juga dapat diterapkan pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Lebih lanjut, penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian Nasution (2014) bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi peserta didik kelas XI Akuntansi di SMK Nur Azizi T.Morawa.

Keberhasilan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dalam kegiatan pembelajaran di kelas merupakan hal menarik bagi guru untuk meneliti keefektifan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dalam materi akuntansi kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga. Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi penelitian ini maka guru terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Model *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi pokok bahasan pencatatan transaksi dalam jurnal umum peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga tahun pelajaran 2014/2015?
2. Apakah model pembelajaran *Learning Cycle 7E* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran ceramah pada pokok bahasan pencatatan transaksi dalam jurnal umum peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga tahun pelajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi pokok bahasan pencatatan transaksi dalam jurnal umum peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga tahun pelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Learning Cycle 7E* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran ceramah pada pokok bahasan pencatatan transaksi dalam jurnal umum peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga tahun pelajaran 2014/2015.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan hubungan antar variabel secara empiris di lapangan dari konsep-konsep yang ada sehingga mampu mendukung pengembangan teori mengenai model pembelajaran *Learning Cycle 7E* terhadap hasil belajar peserta didik, dan dapat menambah keragaman pengetahuan di bidang pendidikan untuk menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

1. Berdasarkan Simatupang (2008) yang melakukan penelitian kualitatif mengenai model *Learning Cycle* menghasilkan bahwa model *Learning Cycle* tidak hanya dapat diterapkan dalam ilmu-ilmu yang bersifat kealaman seperti

matematika dan fisika, tetapi juga dapat diterapkan dalam pembelajaran ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Pada penelitian ini dengan menggunakan penelitian eksperimen, menerapkan model *Learning Cycle* dalam pembelajaran ilmu sosial pada mata pelajaran akuntansi.

2. Berdasarkan Asmawati dan Wuryanto (2014) yang melakukan penelitian eksperimen model *Learning Cycle 5E* terhadap hasil belajar peserta didik. Pada penelitian tersebut menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan model *Learning Cycle* yang terbaru yaitu model *Learning Cycle 7E*.
3. Berdasarkan Suciati dkk. (2014) yang melakukan penelitian eksperimen model *Learning Cycle 7E* terhadap hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian tersebut adalah *quasy experiment* dengan desain *post-test only control group*, sedangkan jenis penelitian ini adalah *quasy experiment* dengan desain *pre-test and post-test control group*. Metode pengumpulan data pada penelitian tersebut menggunakan tes, sedangkan pada penelitian ini menggunakan tes dan observasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peserta Didik

Menumbuhkan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan membantu mempermudah peserta didik dalam memahami konsep akuntansi khususnya pada pokok bahasan pencatatan transaksi dalam jurnal umum, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi alternatif bagi guru SMA/SMK pada umumnya dan guru SMK Negeri 1 Salatiga pada khususnya dalam penggunaan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan bervariasi.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan positif dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam mata pelajaran akuntansi.

BAB II

LANDASAN TEORI PENELITIAN

2.1 Belajar dan Hasil Belajar

2.1.1 Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2). Morgan (dalam Rifa'i dan Anni, 2011:82) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman. Sementara Hamalik (2009:154) menjelaskan bahwa dalam konteks merancang sistem belajar harus dilakukan dengan sengaja, direncanakan sebelumnya dengan struktur tertentu. Guru dengan sengaja menciptakan kondisi dan lingkungan yang menyediakan kesempatan belajar kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu, dilakukan dengan cara tertentu, dan diharapkan memberikan hasil tertentu pula kepada peserta didik.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik (Rifa'i dan Anni, 2011:85). Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Hamalik (2009:155) bahwa hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sedangkan menurut Sardiman (2001:54) hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata

pelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.

Kingsley (dalam Sudjana, 2009:22) membagi tiga macam hasil belajar, yaitu: (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan keterampilan, dan (3) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Hasil belajar tampak apabila terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan ketiga aspek tersebut. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Bloom (dalam Rifa'i dan Anni, 2011:86) menyampaikan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup. Sementara ranah psikomotorik berkenaan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf.

Ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris merupakan obyek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan peserta

didik dalam menguasai isi bahan pengajaran (Sudjana, 2009:23). Namun hasil belajar afektif dan psikomotoris harus menjadi bagian dari hasil penilaian dan proses pembelajaran di sekolah.

Tingkat efektivitas atau keberhasilan peserta didik dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Faktor-faktor tersebut digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah suatu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Rifa'i dan Anni (2011:97) menjelaskan faktor intern mencakup kondisi fisik, kondisi psikis, dan emosional sedangkan faktor ekstern antara lain variasi dan tingkat kesulitan belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya masyarakat. Pendapat serupa juga disampaikan Slameto (2010:54) yang menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1. Faktor intern meliputi:
 - a. Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
 - b. Faktor psikologis terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - c. Faktor kelelahan baik kelelahan secara jasmani maupun kelelahan secara rohani.

2. Faktor ekstern meliputi:
 - a. Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - c. Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

2.1.2 Hasil Belajar Akuntansi

Menilik dari pengertian hasil belajar di atas, maka hasil belajar akuntansi dapat ditafsirkan sebagai nilai tes akuntansi yang diberikan guru kepada peserta didik sebagai hasil penguasaan pengetahuan akuntansi setelah peserta didik menerima pembelajaran, didukung dengan penguasaan sikap dan keterampilan. Efektivitas hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh salah satu faktor ekstern yaitu metode atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

2.2 Efektivitas Pembelajaran

Efektif artinya pengaruh, ada pengaruhnya, akibatnya, manjur, mujarab (Yasyin, 1997:133). Siagian (2001:24) mengemukakan bahwa efektivitas merupakan pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang

atau jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas adalah suatu usaha atau tindakan yang membawa keberhasilan. Jadi efektivitas pembelajaran adalah suatu pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya guru dan peserta didik, sarana dan prasarana yang membawa keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan Djamarah dan Zain (2013:105) bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila Tujuan Instruksional Khusus (TIK)-nya dapat tercapai.

Berdasarkan teori belajar tuntas yang dikemukakan Mulyasa (2014:130), keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai nilai minimal, sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut. Nilai minimal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan di SMK Negeri 1 Salatiga yaitu pada nilai 80. Jadi efektivitas dalam penelitian ini adalah penerapan model *Learning Cycle 7E* pada pembelajaran akuntansi untuk mencapai keberhasilan peserta didik memperoleh nilai minimal 80 dengan ketuntasan klasikal sekurang-kurangnya 85% dari keseluruhan peserta didik.

Slameto (2010:92) mengemukakan bahwa mengajar yang baik adalah mengajar yang dapat membawa belajar peserta didik yang efektif pula. Guru akan mampu mengajar dengan efektif dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan berikut: (1) penguasaan bahan pembelajaran, (2) cinta terhadap yang diajarkan, (3) pengalaman pribadi dan pengetahuan yang telah dimiliki

peserta didik, (4) variasi metode, (5) seorang guru harus menyadari bahwa dirinya tidak mungkin menguasai dan mendalami semua bahan pembelajaran, (6) apabila guru mengajar harus selalu memberikan pengetahuan yang aktual dan dipersiapkan sebaik-baiknya, dan (7) guru harus berani memberikan pujian, guru harus berani menimbulkan semangat belajar secara individual.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju maka seorang guru harus mampu menciptakan suasana yang efektif dalam pembelajaran. Sehingga dibutuhkan model yang tepat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan model pembelajaran inovatif yaitu *Learning Cycle 7E*. Penerapan model pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran akuntansi.

2.3 Model Pembelajaran

Soekamto dalam Nurulwati (2000:10) mengatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar-mengajar. Sedangkan Joyce dalam Trianto (2007:5) mengatakan model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa model

pembelajaran adalah suatu pola yang tersusun sistematis yang digunakan sebagai pedoman perencanaan pembelajaran dan penentuan perangkat pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur (Trianto, 2007:6). Ciri-ciri tersebut adalah: (1) rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya, (2) landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai), (3) tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil, dan (4) lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Sintaks (pola urutan) dari suatu model pembelajaran adalah pola yang menggambarkan urutan alur tahap-tahap keseluruhan yang pada umumnya disertai dengan serangkaian kegiatan pembelajaran. Sintaks dari suatu model pembelajaran tertentu menunjukkan dengan jelas kegiatan-kegiatan apa yang harus dilakukan oleh guru atau peserta didik (Trianto, 2007:7). Antara sintaks yang satu dengan sintaks yang lain mempunyai perbedaan. Contohnya adalah pembukaan dan penutupan pembelajaran yang berbeda antara guru satu dengan guru yang lain. Oleh karena itu, guru perlu menguasai dan dapat menerapkan berbagai keterampilan mengajar, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pada akhirnya setiap model pembelajaran memerlukan sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang berbeda. Setiap pendekatan memberikan

peran yang berbeda kepada peserta didik, pada ruang fisik, dan pada sistem sosial kelas. Model-model pembelajaran tidak dapat dinilai mana yang paling baik diantara yang lainnya. Model pembelajaran dapat dikatakan baik apabila telah diujicobakan untuk mengajarkan materi tertentu. Oleh karena itu, beberapa model pembelajaran yang ada perlu kiranya diseleksi model pembelajaran yang mana yang paling baik untuk mengajarkan suatu materi tertentu.

2.4 Pembelajaran Konstruktivistik

Konstruktivistik berasal dari kata "*to construct*" yang artinya membangun. Menurut teori konstruktivisme seseorang harus membangun sendiri pengetahuannya. Proses mengkonstruksi pengetahuan tersebut melalui interaksi dengan obyek, fenomena, pengalaman, dan lingkungan. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seseorang ke orang lain tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing orang (Suparno, 1997:28). Hal serupa juga diungkapkan Rifa'i dan Anni (2011:137) bahwa inti sari teori konstruktivisme adalah bahwa peserta didik harus menemukan dan mentransformasikan informasi kompleks ke dalam dirinya sendiri.

Berdasarkan keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran konstruktivistik adalah pembelajaran yang mendayagunakan kemampuan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran melalui peran aktif peserta didik dalam menemukan, mempraktikan, dan mengembangkan sesuatu yang baru pada diri peserta didik. Menurut Rifa'i dan Anni (2011:137) belajar adalah lebih dari sekedar mengingat. Peserta didik yang memahami dan

mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari, mereka harus mampu memecahkan masalah, menemukan (*discovery*) sesuatu untuk dirinya sendiri, dan berlutut dengan berbagai gagasan. Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran mendukung peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri, sehingga pembelajaran akan berpusat pada peserta didik bukan pada guru.

Suparno (1997:73) menyebutkan enam prinsip dalam pembelajaran konstruktivistik. Prinsip-prinsip tersebut adalah: (1) pengetahuan dibangun oleh peserta didik secara aktif, (2) tekanan dalam proses belajar terletak pada peserta didik, (3) mengajar adalah proses membantu peserta didik, (4) tekanan dalam proses belajar lebih pada proses bukan pada hasil akhir, (5) kurikulum menekankan partisipasi peserta didik, dan (6) guru adalah fasilitator.

Pembelajaran konstruktivistik mengharuskan peserta didik untuk berpikir kritis, menganalisis, membandingkan, mengembangkan, menyusun hipotesis hingga membuat kesimpulan dari masalah yang ditemukan. Sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator belajar peserta didik, menata lingkungan belajar peserta didik agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

2.5 Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E*

Model pembelajaran *Learning Cycle* disebut juga dengan model pembelajaran siklus. *Learning Cycle* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centere*) yang merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat

menguasai kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan berperan aktif (Fajaroh dan Dasna, 2010). Sedangkan menurut Wena (2009:172) *Learning Cycle* merupakan suatu model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik tidak hanya mendengar keterangan guru tetapi dapat berperan aktif untuk menggali, menganalisis, mengevaluasi pemahamannya terhadap konsep yang dipelajari.

Model pembelajaran *Learning Cycle* pertama kali diperkenalkan oleh Robert Karplus dalam *Science Curriculum Improvement Study /SCIS* (Wena, 2009:170). Model pembelajaran *Learning Cycle* dikembangkan oleh perkembangan kognitif Piaget yang berbasis konstruktivisme. Piaget menyatakan bahwa belajar merupakan pengembangan aspek kognitif yang meliputi struktur, isi, dan fungsi. Struktur adalah organisasi-organisasi mental tingkat tinggi yang dimiliki individu untuk memecahkan masalah-masalah. Isi adalah perilaku khas individu dalam merespon masalah yang dihadapi. Sedangkan fungsi merupakan proses perkembangan intelektual yang mencakup adaptasi dan organisasi. Adaptasi terdiri dari asimilasi dan akomodasi. Dalam asimilasi individu berinteraksi dengan data yang ada di lingkungan untuk diproses dalam struktur mentalnya. Dalam proses ini struktur mental individu dapat diubah sehingga terjadilah akomodasi (Fajaroh dan Dasna, 2010).

Model pembelajaran *Learning Cycle* menyarankan agar proses pembelajaran dapat melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar yang aktif sehingga proses asimilasi, akomodasi dan organisasi dalam struktur kognitif peserta didik tercapai. Apabila terjadi proses konstruksi pengetahuan dengan baik

maka peserta didik akan dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang dipelajari. Fajaroh dan Dasna (2010) mengemukakan bahwa implementasi *Learning Cycle* dalam pembelajaran menempatkan guru sebagai fasilitator yang mengelola berlangsungnya fase-fase pembelajaran mulai dari perencanaan (terutama perangkat pembelajaran), pelaksanaan (terutama pemberian pertanyaan-pertanyaan, arahan, dan proses pembimbingan), dan evaluasi.

Walaupun tahap-tahap *Learning Cycle* dapat dijelaskan dengan teori Piaget, *Learning Cycle* juga pada dasarnya lahir dari paradigma konstruktivisme belajar yang lain yaitu teori konstruktivisme Vygotsky yang menyatakan bahwa kemampuan kognitif berasal dari hubungan sosial dan kebudayaan. Pengetahuan dipengaruhi situasi dan bersifat kolaboratif, artinya pengetahuan didistribusikan di antara orang dan lingkungan, yang mencakup obyek, artifak, alat, buku, dan komunitas tempat orang berinteraksi dengan orang lain (Rifa'i dan Anni, 2011:34). Menurut Hudojo (dalam Fajaroh dan Dasna, 2010) implementasi *Learning Cycle* dalam pembelajaran sesuai dengan pandangan konstruktivis yaitu:

1. Peserta didik belajar secara aktif. Peserta didik mempelajari materi secara bermakna dengan bekerja dan berpikir. Pengetahuan dikonstruksi dari pengalaman peserta didik.
2. Informasi baru dikaitkan dengan skema yang telah dimiliki peserta didik.
3. Informasi baru yang dimiliki peserta didik berasal dari interpretasi individu. Orientasi pembelajaran adalah investigasi dan penemuan yang merupakan pemecahan masalah

Lawson (dalam Fajaroh dan Dasna, 2010) mengemukakan tiga tipe *Learning Cycle* yaitu:

1. Deskriptif: peserta didik menemukan pola empiris dalam konteks khusus (eksplorasi). Guru memberi nama pada pola itu (pengenalan istilah atau konsep), kemudian pola itu ditentukan dalam konteks-konteks lain (aplikasi konsep).
2. Empiris-induksi: peserta didik juga menemukan pola empiris dalam konteks khusus (eksplorasi), tetapi mereka selanjutnya mengemukakan sebab-sebab yang mungkin tentang terjadinya suatu pola.
3. Hipotesis deduktif: dimulai dengan pernyataan sebab. Peserta didik diminta untuk merumuskan jawaban-jawaban hipotesis-hipotesis yang mungkin pada terhadap pernyataan itu.

Ketiga tipe *Learning Cycle* ini menunjukkan suatu kontinum dari sains deskriptif hingga sains eksperimental. Dengan sendirinya siklus belajar ini menghendaki perbedaan dalam inisiatif dan kemampuan penalaran peserta didik.

Model pembelajaran *Learning Cycle* terus mengalami perkembangan yang semula dari tiga tahapan kemudian lima tahapan dan sekarang menjadi tujuh tahapan. *Learning Cycle 3E* terdiri dari *exploration*, *explanation*, dan *elaboration* sedangkan *Learning Cycle 5E* terdiri dari *engagement*, *exploration*, *explanation*, *elaboration*, dan *evaluation*. Eisenkraft (2003:57) menjelaskan bahwa perubahan yang terjadi pada tahapan siklus belajar *5E* menjadi *7E* terjadi pada fase *engagement* menjadi dua tahapan yaitu *elicit* dan *engagement*, sedangkan pada

tahap *elaboration* dan *evaluation* menjadi tiga tahapan yaitu *elaboration*, *evaluation*, dan *extend*.

Eisenkraft (2003:58) mengemukakan bahwa tahap-tahap model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Elicit* (mendatangkan pengetahuan awal)

Guru berusaha menimbulkan atau mendatangkan pengetahuan awal peserta didik. Pada fase ini guru dapat mengetahui sampai dimana pengetahuan awal peserta didik terhadap pelajaran yang akan dipelajari dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang pengetahuan awal peserta didik agar timbul respon dari pemikiran peserta didik serta menimbulkan penasaran tentang jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. Fase ini dimulai dengan pertanyaan mendasar yang berhubungan dengan pelajaran yang akan dipelajari dengan mengambil contoh yang mudah yang diketahui peserta didik seperti kejadian dalam kehidupan sehari-hari.

2. *Engagement* (mengikutsertakan)

Fase digunakan untuk memfokuskan perhatian peserta didik, merangsang kemampuan peserta didik, serta membangkitkan minat dan motivasi peserta didik terhadap konsep yang akan diajarkan. Fase ini dapat dilakukan dengan demonstrasi, diskusi, membaca, atau aktivitas lain yang digunakan untuk membuka pengetahuan dan mengembangkan rasa keingintahuan peserta didik.

3. *Exploration* (menyelidiki)

Fase ini peserta didik memperoleh pengetahuan dengan pengalaman langsung yang berhubungan dengan konsep yang akan dipelajari. Peserta didik diberi

kesempatan untuk bekerja dalam kelompok-kelompok kecil tanpa pengajaran langsung dari guru. Pada fase ini peserta didik diberi kesempatan untuk mengamati data, merekam data, mengisolasi variabel, merancang dan merencanakan eksperimen, membuat grafik, menafsirkan hasil, mengembangkan hipotesis serta mengatur temuan mereka. Guru merangkai pertanyaan, memberi masukan, dan menilai pemahaman.

4. *Explanation* (menjelaskan)

Fase ini peserta didik diperkenalkan pada konsep, hukum dan teori baru, peserta didik menyimpulkan dan mengemukakan hasil dari temuannya pada fase *explore*. Guru mengenalkan peserta didik pada beberapa kosa kata ilmiah, dan memberikan pertanyaan untuk merangsang peserta didik agar menggunakan istilah ilmiah untuk menjelaskan hasil eksplorasi.

5. *Elaboration* (menerapkan)

Fase yang bertujuan untuk membawa peserta didik menerapkan simbol-simbol, definisi-definisi, konsep-konsep, dan keterampilan keterampilan pada permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan contoh dari pelajaran yang dipelajari.

6. *Evaluation* (menilai)

Fase evaluasi model pembelajaran *Learning Cycle 7E* terdiri dari evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif tidak boleh dibatasi pada siklus-siklus tertentu saja, sebaiknya guru selalu menilai semua kegiatan peserta didik.

7. *Extend* (memperluas)

Pada tahap ini bertujuan untuk berfikir, mencari menemukan dan menjelaskan contoh penerapan konsep yang telah dipelajari bahkan kegiatan ini dapat merangsang peserta didik untuk mencari hubungan konsep yang mereka pelajari dengan konsep lain yang sudah atau belum mereka pelajari.

Ketujuh tahapan tersebut adalah hal-hal yang harus dilakukan guru dan peserta didik untuk menerapkan *Learning Cycle 7E* pada pembelajaran di kelas. Guru dan peserta didik mempunyai peran masing-masing dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan tahapan dari siklus belajar. Kegiatan pembelajaran lebih didominasi oleh peran peserta didik, sementara guru berperan sebagai fasilitator.

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penerapannya dalam proses pembelajaran. Berikut ini merupakan kelebihan dari model pembelajaran *Learning Cycle 7E* (Lorsbach, 2008): (1) merangsang peserta didik untuk mengingat materi pelajaran yang telah mereka dapatkan sebelumnya, (2) memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menjadi lebih efektif dan menambah rasa keingintahuan peserta didik, (3) melatih peserta didik belajar melakukan konsep melalui kegiatan eksperimen, (4) melatih peserta didik untuk menyampaikan secara lisan konsep yang telah mereka pelajari, (5) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir, mencari, menemukan, dan menjelaskan contoh penerapan konsep yang telah mereka pelajari, dan (6) guru dan peserta didik menjalankan tahapan-tahapan pembelajaran yang saling mengisi satu sama lain.

Dibalik kelebihan-kelebihan di atas, model *Learning Cycle 7E* juga memiliki beberapa kekurangan. Adapun kekurangan penerapan model *Learning Cycle* yang harus selalu diantisipasi adalah sebagai berikut (Soebagio dalam Fajaroh dan Dasna, 2010): (1) efektivitas guru rendah jika guru tidak menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran, (2) menuntut kesungguhan dan kreativitas guru dalam merangsang dan melaksanakan proses pembelajaran, (3) memerlukan pengelolaan kelas yang lebih terencana dan terorganisasi, dan (4) memerlukan waktu dan tenaga lebih banyak untuk menyusun rencana dan pelaksanaan pembelajaran.

2.6 Pembelajaran Ceramah

Pembelajaran ceramah adalah pembelajaran yang boleh dikatakan pembelajaran tradisional, karena sejak dulu metode pembelajaran ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar (Djamarah dan Zain, 2013:97). Menurut Roestiyah (2008:137) pembelajaran ceramah adalah cara penyampaian pelajaran dari seorang guru kepada peserta didik di dalam kelas dengan cara berbicara di awal pelajaran, menerangkan materi dan contoh soal disertai tanya jawab. Peranan peserta didik disini yang terpenting adalah mendengarkan dengan teliti dan mencatat hal-hal pokok yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran ceramah merupakan salah satu metode konvensional yang tidak hanya membimbing peserta didik untuk mendengarkan dan mencatat pelajaran, tetapi guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk

bertanya apabila belum memahami pelajaran yang telah disampaikan guru. Guru bersama peserta didik berlatih menyelesaikan soal latihan, kemudian guru dapat memeriksa pekerjaan peserta didik secara individual atau klasikal. Peserta didik mengerjakan latihan sendiri atau dapat bertanya kepada temannya, atau mengerjakan di papan tulis (Roestiyah, 2008:137). Dalam sistem pembelajaran ini, guru menyajikan bahan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis, dan lengkap sehingga peserta didik tinggal menyimak dan mencernanya secara teratur dan tertib.

Pembelajaran ceramah memiliki kelebihan dan kelemahan dalam teknik pembelajarannya. Djamarah dan Zain (2013:97) mengemukakan kelebihan pembelajaran ceramah sebagai berikut: (1) guru mudah menguasai kelas, (2) mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas, (3) dapat diikuti oleh jumlah peserta didik yang besar, (4) mudah mempersiapkan dan melaksanakannya, dan (5) guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik. Sedangkan kelemahan dari penerapan pembelajaran ceramah menurut adalah sebagai berikut: (1) mudah menjadi verbalisme (pengertian kata-kata), (2) yang visual menjadi rugi, yang auditif (mendengar) yang besar menerimanya, (3) apabila selalu digunakan dan terlalu lama, membosankan, (4) guru menyimpulkan bahwa peserta didik mengerti dan tertarik pada ceramahnya, ini sukar sekali, dan (5) menyebabkan peserta didik menjadi pasif.

2.7 Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum

Tahap pencatatan merupakan tahap awal dalam proses kegiatan akuntansi. Dalam tahap ini transaksi keuangan telah dibuktikan dengan dokumen dasar (faktur, kuitansi, nota, cek, dan lain sebagainya) akan dicatat secara kronologis berdasarkan urutan waktu kejadiannya ke dalam buku jurnal (Wahyudin dan Khafid, 2007:44). Muawanah (2008:75) mengemukakan bahwa fungsi jurnal adalah menyediakan catatan yang lengkap dan permanen dari semua transaksi perusahaan yang disusun dalam urutan kronologis kejadiannya sebagai referensi di masa mendatang. Tujuan mencatat transaksi ke dalam jurnal adalah untuk menunjukkan pengaruh setiap transaksi ke dalam akun perusahaan.

Transaksi bisnis merupakan kejadian ekonomis yang menyebabkan perubahan dalam aset dan/atau kewajiban, dan/ atau ekuitas (Muawanah, 2008:12). Transaksi bisnis mengubah komposisi pada ketiga akun tersebut tetapi masih tetap dalam keadaan seimbang. Pencatatan tersebut pada dasarnya merupakan penerapan sistem pembukuan ganda, artinya setiap transaksi akan dicatat pada dua aspek yang berbeda, sisi kiri (debit) dan sisi kanan (kredit), pada dua atau lebih akun terpengaruh. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan Wahyudin dan Khafid (2007:34) bahwa sistem pencatatan transaksi minimal selalu dikenakan pada dua jenis rekening, dalam akuntansi disebut dengan istilah sistem pencatatan ganda (*double entry system*). Sistem ini akan mengakibatkan nilai harta selalu sama jumlahnya dengan nilai utang ditambah dengan modal.

Sehubungan dengan sistem pencatatan ganda, setiap terjadi transaksi keuangan yang dibuktikan dengan dokumen sumber sebelum dilakukan

pencatatan lebih lanjut bukti pencatatan itu perlu dianalisis terlebih dahulu. Muawanah (2008:74) menjelaskan langkah-langkah dalam menganalisis transaksi bisnis bisa dilakukan dalam urutan sebagai berikut:

1. Tentukan pengaruh suatu transaksi pada akun aset, kewajiban, ekuitas pemilik, (termasuk akun pendapatan maupun akun beban).
2. Tentukan pengaruh transaksi tersebut pada setiap akun, apakah akun tersebut mengalami kenaikan atau penurunan.
3. Tentukan apakah kenaikan atau penurunan akun tersebut harus dicatat disebelah kredit atau sebelah debit.

Untuk menganalisis pengaruh suatu transaksi terhadap akun-akun aset, kewajiban maupun ekuitas pemilik, perlu melihat persamaan dasar akuntansi dan aturan pendebitan dan pengkreditan. Ada tiga jenis akun pada persamaan dasar akuntansi yaitu aset (*assets*), kewajiban (*liabilities*) dan ekuitas (*capital*). Pencatatan transaksi ke dalam tiga akun ini diperlukan aturan pendebitan dan pengkreditan seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1.

Aturan Pendebitan dan Pengkreditan dan Saldo Normal

Jenis Akun	Penambahan	Pengurangan	Saldo
Aset	Debit	Kredit	Debit
Kewajiban	Kredit	Debit	Kredit
Ekuitas	Kredit	Debit	Kredit
Pendapatan	Kredit	Debit	Kredit
Beban	Debit	Kredit	Debit

Sumber: Muawanah (2008:53)

Jurnal umum merupakan jurnal standar yang berbentuk secara umum. Jurnal ini biasanya juga disebut sebagai jurnal memorial (Muawanah, 2008:76).

Suatu perusahaan dalam praktiknya dapat memilih penggunaan jenis buku jurnal sesuai dengan kebutuhannya. Perusahaan dapat memilih dan menggunakan satu buku jurnal saja, yakni jurnal umum yang dapat dipergunakan untuk menampung pencatatan seluruh jenis transaksi yang terjadi. Perusahaan juga harus memperhitungkan dan mempertimbangkan secara matang untung dan ruginya dalam pemakaian dan pemilihan suatu jurnal. Faktor efisiensi dan efektivitas menjadi dasar pertimbangan untuk memutuskannya.

Bentuk jurnal umum yang sering digunakan oleh perusahaan pada umumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2.
Bentuk Jurnal Umum

					Halaman...
Tanggal	No. Bukti	Rekening & Keterangan	Ref.	Debit	Kredit

Sumber: Wahyudin dan Khafid (2007:45)

Keterangan :

1. Kolom Tanggal

Kolom ini digunakan untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi.

2. Kolom Nomor Bukti

Kolom ini digunakan untuk mencatat nomor bukti transaksi yang menjadi dasar terjadinya suatu transaksi, misalnya nomor faktur, nomor nota kontan, nomor cek, dan lain sebagainya.

3. Kolom Rekening dan Keterangan

Kolom ini digunakan untuk mencatat nama rekening yang terpengaruh karena adanya transaksi yang bersangkutan. Dalam hal ini rekening yang harus dicatat

terlebih dahulu (pada baris atas) adalah rekening yang nilainya (angkanya) akan dimasukkan pada kolom debit (kiri), sedangkan rekening yang nilainya akan dimasukkan pada kolom kredit (kanan) akan dicatat pada baris berikutnya dan ditulis dengan sedikit menjorok ke kanan. Keterangan singkat yang menjelaskan transaksi akan ditulis dalam tanda kurung di bawah rekening yang terakhir.

4. Kolom Referensi (Ref.)

Kolom referensi digunakan untuk mencatat nomor rekening yang bersangkutan. Pengisian kolom referensi dimaksudkan sebagai tanda, bahwa rekening yang bersangkutan angkanya telah dipindah ke dalam buku besar. Oleh karena itu pengisian kolom referensi boleh dilakukan setelah angka rekening yang ada pada kolom jumlah (debit/kredit) telah benar-benar dipindah (diposting) dari buku jurnal ke dalam rekening buku besar yang bersangkutan. Dengan cara ini pemegang buku jurnal akan mengetahui rekening-rekening mana yang belum diposting. Dengan demikian, pemegang buku jurnal akan dengan mudah dapat melanjutkan pekerjaannya pada waktu-waktu berikutnya.

5. Kolom Debit dan Kolom Kredit

Kolom debit dan kredit digunakan untuk mencatat sejumlah angka tertentu yang mempengaruhi nilai rekening yang bersangkutan.

Untuk dapat mengisi kolom ini harus dipahami terlebih dahulu ketentuan sebagai berikut :

- a. Kelompok rekening harta, beban, dan prive akan didebit (nilai rupiahnya dicatat pada kolom sebelah kiri), dan akan dikredit (nilai rupiahnya dicatat pada kolom sebelah kanan) jika nilainya berkurang.
- b. Kelompok rekening utang, modal, cadangan, akumulasi penyusutan, dan pendapatan akan didebit (nilai rupiahnya dicatat pada kolom sebelah kiri) jika nilainya berkurang, dan akan dikredit (nilai rupiahnya dicatat pada kolom sebelah kanan) jika nilainya bertambah.

2.8 Kerangka Berfikir

Hasil belajar merupakan klimaks dari proses belajar yang dilalui peserta didik. Keberhasilan proses belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai peserta didik yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotoris (keterampilan). Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh Sudjana (2009:23) bahwa ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris merupakan obyek penilaian hasil belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar tersebut adalah model atau metode pembelajaran yang digunakan guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan Slameto (2010:64) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor ektern yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor sekolah yang mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan pada mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan adalah model pembelajaran berbasis konstruktivisme. Mata pelajaran ini memberikan informasi yang kompleks dan menyeluruh mengenai akuntansi sebagai informasi keuangan yang membutuhkan penalaran dan logika untuk memahaminya. Hal ini sesuai dengan pembelajaran konstruktivistik, sebagaimana yang diungkapkan oleh Suparno (1997:62) bahwa peserta didik yang membuat penalaran atas apa yang dipelajarinya dengan cara mencari makna, membandingkannya dengan apa yang telah ia ketahui serta menyelesaikan ketegangan antara apa yang telah ia ketahui dengan apa yang ia perlukan dalam pengalaman yang baru.

Salah satu model pembelajaran berbasis konstruktivisme adalah model *Learning Cycle 7E*. Fajaroh dan Dasna (2010) menjelaskan bahwa *Learning Cycle* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centere*) yang merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat menguasai kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan berperan aktif. Menurut Hudojo (dalam Fajaroh dan Dasna, 2010) implementasi *Learning Cycle* dalam pembelajaran sesuai dengan pandangan konstruktivistik yaitu: (1) peserta didik belajar secara aktif, (2) informasi baru dikaitkan dengan skema yang telah dimiliki peserta didik, dan (3) informasi baru yang dimiliki peserta didik berasal dari interpretasi individu.

Tahap-tahap *Learning Cycle* terus mengalami perkembangan, hingga pada akhirnya Eisenkraft (2003:57) mengembangkannya menjadi tujuh tahapan,

yaitu: *elicit* (mendatangkan pengetahuan awal), *engagement* (mengikutsertakan), *exploration* (menyelidiki), *explanation* (menjelaskan), *elaboration* (menerapkan), *evaluation* (menilai) dan, *extend* (memperluas). Perkembangan *Learning Cycle* yang awalnya terdiri dari *3E* kemudian menjadi *5E* dan sekarang menjadi *7E* merupakan suatu bentuk penyempurnaan agar langkah-langkah dalam pembelajaran lebih sistematis dan terstruktur sehingga diharapkan model pembelajaran ini dapat diterapkan secara lebih luas pada semua karakter mata pelajaran.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan membutuhkan model pembelajaran yang menuntun peserta didik untuk lebih aktif membangun pengetahuannya sendiri. Model *Learning Cycle 7E* menjawab kebutuhan pada mata pelajaran ini, sebagaimana yang diungkapkan oleh Lorschach (2008) bahwa model *Learning Cycle 7E* memiliki kelebihan-kelebihan dalam penerapannya, yaitu: (1) merangsang peserta didik untuk mengingat materi pelajaran yang telah mereka dapatkan sebelumnya, (2) memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menjadi lebih efektif dan menambah rasa keingintahuan peserta didik, (3) melatih peserta didik belajar melakukan konsep melalui kegiatan eksperimen, (4) melatih peserta didik untuk menyampaikan secara lisan konsep yang telah mereka pelajari, (5) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir, mencari, menemukan, dan menjelaskan contoh penerapan konsep yang telah mereka pelajari, dan (6) guru dan peserta didik menjalankan tahapan-tahapan pembelajaran yang saling mengisi satu sama lain.

Di balik kelebihan-kelebihan di atas, model *Learning Cycle 7E* juga memiliki beberapa kekurangan. Soebagio (dalam Fajaroh dan Dasna, 2010) menyebutkan kekurangan penerapan model *Learning Cycle* antara lain: (1) efektivitas guru rendah jika guru rendah jika guru tidak menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran, (2) menuntut kesungguhan dan kreativitas guru dalam merangsang dan melaksanakan proses pembelajaran, (3) memerlukan pengelolaan kelas yang lebih terencana dan terorganisasi, dan (4) memerlukan waktu dan tenaga lebih banyak untuk menyusun rencana dan pelaksanaan pembelajaran. Kekurangan-kekurangan tersebut dapat diantisipasi dengan kesiapan dan kesungguhan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Di sisi lain, model pembelajaran yang masih sering diterapkan di sekolah-sekolah adalah model pembelajaran konvensional tipe ceramah. Roestiyah (2008:137) menjelaskan bahwa pembelajaran ceramah adalah cara penyampaian pelajaran dari seorang guru kepada peserta didik di dalam kelas dengan cara berbicara di awal pelajaran, menerangkan materi dan contoh soal disertai tanya jawab. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ceramah tidak serumit model *Learning Cycle 7E* bahkan sangat sederhana. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Djamarah dan Zain (2013:97) bahwa kelebihan pembelajaran ceramah antara lain: (1) guru mudah menguasai kelas, (2) mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas, (3) dapat diikuti oleh jumlah peserta didik yang besar, (4) mudah mempersiapkan dan melaksanakannya, dan (5) guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.

Di balik kelebihan-kelebihan tersebut, pembelajaran ceramah juga memiliki kelemahan-kelemahan dalam penerapannya. Djamarah dan Zain (2013:97) menyebutkan kelemahan-kelemahan penerapan pembelajaran ceramah, antara lain: (1) mudah menjadi verbalisme (pengertian kata-kata), (2) yang visual menjadi rugi, yang auditif (mendengar) yang besar menerimanya, (3) apabila selalu digunakan dan teralalu lama, membosankan, (4) guru menyimpulkan bahwa peserta didik mengerti dan tertarik pada ceramahnya, ini sukar sekali, dan (5) menyebabkan peserta didik menjadi pasif.

Kelebihan penerapan pembelajaran ceramah tidak sebanding dengan kelemahannya. Kelemahan-kelemahan pembelajaran ceramah lebih sulit untuk diantisipasi daripada kelemahan-kelemahan pembelajaran dengan menggunakan model *Learning Cycle 7E*. Jika tidak diantisipasi dengan baik, kelemahan-kelemahan dari masing-masing model pembelajaran tersebut akan berdampak pada efektivitas pembelajaran, lebih lanjut berdampak pada hasil belajar yang akan dicapai peserta didik. Dari analisis tersebut dapat diasumsikan bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* lebih efektif daripada pembelajaran ceramah.

Berbagai tinjauan empiris telah membuktikan bahwa model *Learning Cycle 7E* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian Apriani dkk. (2012) menunjukkan penerapan model *Learning Cycle 7E* berpengaruh sebesar 23,15% terhadap hasil belajar kimia materi kelarutan dan hasil kali kelarutan. Ketuntasan belajar pada kelas eksperimen sebesar 94,59% sedangkan pada kelas kontrol sebesar 81,08%. Selain itu penerapan

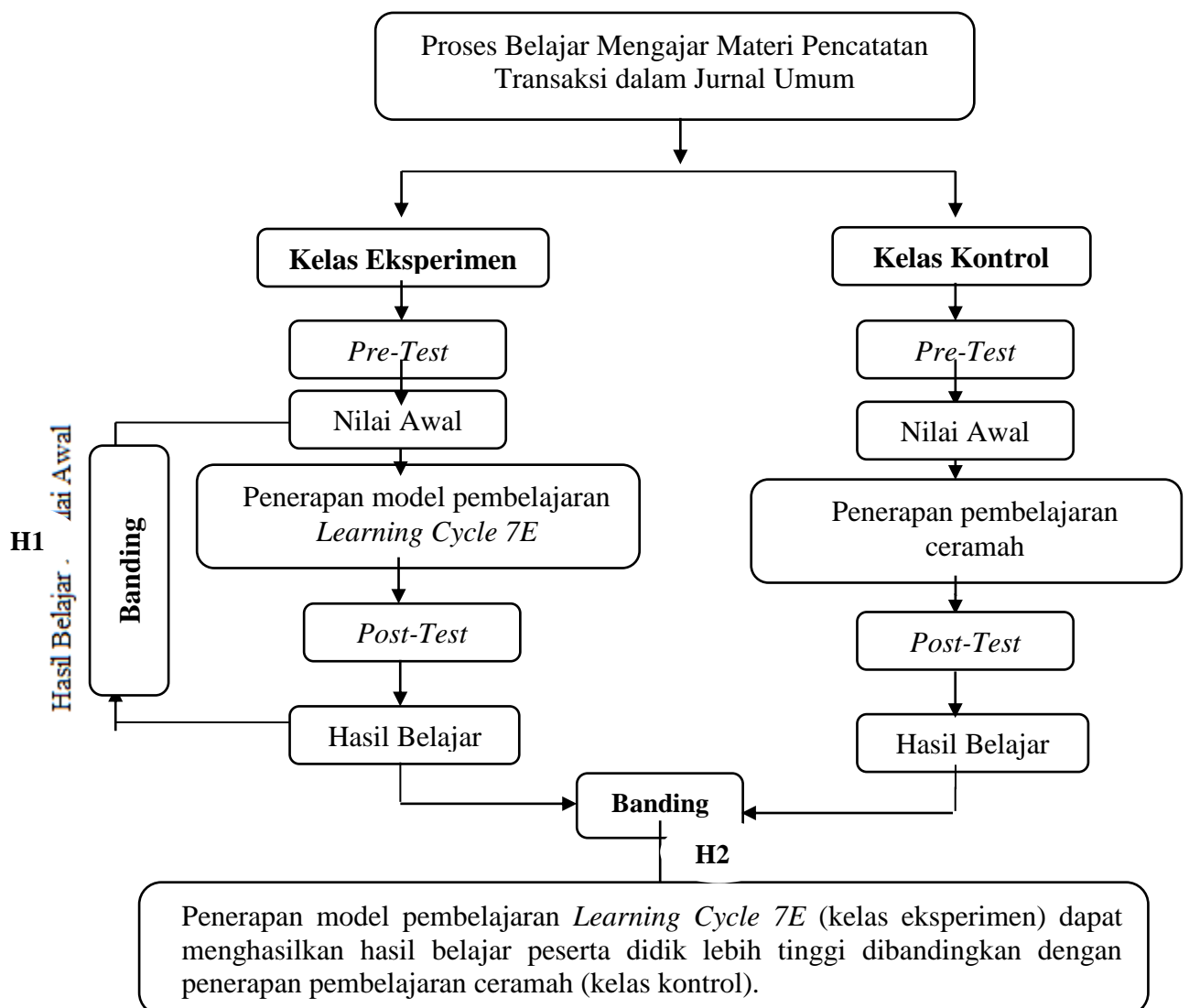
model *Learning Cycle 7E* mampu meningkatkan keterampilan generik sains peserta didik dengan taraf pencapaian tinggi dan sedang. Pada aspek psikomotoris dan afektif, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian lain dilakukan Asmawati dan Wuryanto (2014) dengan membandingkan penerapan model *Learning Cycle 5E*, model TSTS, dan model ekspositori pada mata pelajaran matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada pembelajaran *Learning Cycle 5E* telah mencapai KKM, sedangkan hasil belajar pada pembelajaran TSTS dan ekspositori belum mencapai KKM. Selain itu, rata-rata hasil belajar pada pembelajaran *Learning Cycle 5E* dan TSTS lebih tinggi daripada pembelajaran ekspositori, sedangkan rata-rata hasil belajar pada pembelajaran *Learning Cycle 5E* lebih baik daripada pembelajaran TSTS. Hal ini menunjukkan bahwa model *Learning Cycle 5E* paling efektif diantara dua model pembelajaran yang lain untuk diterapkan pada mata pelajaran matematika.

Meskipun kedua penelitian di atas diterapkan pada ilmu-ilmu alam (*natural science*), tetapi tidak menutupi kemungkinan bahwa model *Learning Cycle* dapat diterapkan pada mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan. Meskipun akuntansi tidak dapat dikatakan sebagai ilmu pengetahuan murni, tetapi akuntansi dapat dikatakan sebagai ilmu sosial (*social science*) (Ghozali dan Chariri, 2007:54). Pada pengertiannya, akuntansi sebagai sains yaitu akuntansi sebagai bidang pengetahuan yang menjelaskan fenomena akuntansi secara obyektif, apa adanya dan bebas nilai. Penelitian yang dilakukan Simatupang

(2008) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran siklus (*Learning Cycle*) tidak hanya dapat diterapkan pada pembelajaran ilmu-ilmu alam seperti matematika dan fisika, tetapi juga dapat diterapkan pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

Berdasarkan uraian teori di atas maka kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Kerangka Berfikir

2.9 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi pokok bahasan pencatatan transaksi dalam jurnal umum peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga tahun pelajaran 2014/2015.

H2 : Model pembelajaran *Learning Cycle 7E* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran ceramah pada pokok bahasan pencatatan transaksi dalam jurnal umum peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga tahun pelajaran 2014/2015.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* karena penelitian ini menggunakan kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan model *Learning Cycle 7E* lebih efektif daripada menggunakan model pembelajaran ceramah pada mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan pokok bahasan pencatatan transaksi dalam jurnal umum.

Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Kedua kelas tersebut diupayakan memiliki kemampuan yang relatif sama. Masing-masing kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam proses pembelajaran, tetapi mendapatkan materi yang sama yaitu pencatatan transaksi dalam jurnal umum. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan model *Learning Cycle 7E* sedangkan kelas kontrol menggunakan ceramah.

Cara untuk mengukur perbedaan yang timbul karena pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah dengan desain *Pre-test* dan *Post-test Control Group*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1.
Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>	Hasil
Eksperimen	P	X1	T	Y1
Kontrol	P	X2	T	Y2

Sumber: data diolah tahun 2015

Keterangan:

X1 : Pembelajaran *Learning Cycle 7E*

X2 : Pembelajaran ceramah

P : Tes awal (*pre-test*)

T : Tes evaluasi akhir (*post-test*)

Y1 : Hasil belajar pembelajaran *Learning Cycle 7E*

Y2 : Hasil belajar pembelajaran ceramah

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 104 peserta didik, yang terbagi menjadi tiga kelas, yaitu X Akuntansi 1, X Akuntansi 2, dan X Akuntansi 3.

Tabel 3.2.
**Jumlah Peserta Didik Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga
Tahun Pelajaran 2014/2015**

Kelas	Jumlah
X Akuntansi 1	36
X Akuntansi 2	34
X Akuntansi 3	34
Jumlah	104

Sumber: SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015

3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan kriteria berupa pertimbangan tertentu, yaitu: peserta didik diajar oleh guru yang sama, berada pada tingkat kelas yang sama, kurikulum yang digunakan sama, dan tidak ada pembagian kelas berdasarkan ranking. Sehingga dapat dinyatakan bahwa populasi bersifat sama (homogen). Kemudian dipilih kelompok sampel sebagai kelas eksperimen yang dikenai pembelajaran *Learning Cycle 7E* adalah X Akuntansi 2, dan kelompok sampel sebagai kelas kontrol yang dikenai pembelajaran ceramah adalah X Akuntansi 3.

3.3 Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* pada kelas X Akuntansi 2 sebagai kelas eksperimen, dan penerapan pembelajaran ceramah pada kelas X Akuntansi 3 sebagai kelas kontrol. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar pokok bahasan pencatatan transaksi dalam jurnal umum.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar akuntansi pada pokok bahasan pencatatan transaksi dalam jurnal umum. Soal tes ini dalam bentuk objektif. Selama proses penelitian, soal tes diberikan sebanyak

dua kali yaitu pada saat *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dalam hal ini merupakan langkah awal kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran diberikan. Sedangkan *post-test* bertujuan untuk mendapatkan nilai akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda.

Langkah-langkah dalam penyusunan soal tes adalah sebagai berikut:

1. Menentukan materi yang akan diteskan, yaitu materi pada pokok bahasan pencatatan transaksi dalam jurnal umum.
2. Menentukan bentuk soal tes, yaitu berbentuk tes objektif berupa soal pilihan ganda yang berisi lima alternatif jawaban dan satu jawaban benar.
3. Menentukan alokasi waktu tes, yaitu jumlah waktu yang dialokasikan untuk pengerjaan soal tes selama 45 menit.
4. Menentukan kisi-kisi soal tes yaitu kisi-kisi soal tes disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku di sekolah yaitu kurikulum 2013.
5. Menyusun butir-butir soal tes, yaitu membuat butir-butir soal tes dengan ruang lingkup dan jenjang yang sesuai dengan kisi-kisi soal tes.
6. Mengujicobakan soal tes apakah layak untuk digunakan sebagai pengukur hasil belajar peserta didik.
7. Mengkonsultasikan soal tes kepada guru mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan di SMK Negeri 1 Salatiga.

3.4.2 Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung dengan menggunakan lembar pengamatan untuk mengukur aktivitas belajar peserta didik di dalam kelas selama proses pembelajaran. Aspek yang diamati dalam penelitian ini meliputi aspek sikap dan keterampilan peserta didik selama mengikuti pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan pencatatan transaksi dalam jurnal umum di kelas.

Indikator aspek sikap dan keterampilan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3.
Aspek Pengamatan

No.	Aspek Pengamatan	Indikator
1	Aspek Sikap	1. Sikap Spiritual a. Berdoa b. Salam 2. Sikap Sosial a. Jujur b. Toleransi c. Aktif
2	Aspek Keterampilan	Pembuatan Proyek (Pembuatan skema pencatatan transaksi dalam jurnal umum berdasarkan teori persamaan dasar akuntansi) a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Pelaporan

Penentuan indikator sikap dan keterampilan didasarkan pada silabus kurikulum 2013 mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan. Aspek sikap dirinci menjadi sikap spiritual dan sikap sosial. Sikap spiritual didasarkan pada kompetensi inti (KI) pertama yang berbunyi “menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya” sehingga diambil indikator berdoa dan salam.

Sedangkan indikator sikap sosial diperoleh dari KI kedua yang menyediakan sebelas alternatif sikap yang terdiri dari: jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleransi, damai, santun, responsif dan aktif. Dari sebelas alternatif sikap tersebut dipilih tiga sikap yaitu: jujur, toleransi, dan aktif. Pemilihan ketiga sikap tersebut disesuaikan dengan model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu *Learning Cycle 7E* dan juga disesuaikan dengan kapasitas kemampuan peneliti dalam mengamati aktivitas peserta didik. Untuk penilaian keterampilan didasarkan pada KI keempat. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 menyebutkan salah satu penilaian keterampilan adalah proyek yang terdiri dari tiga indikator yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Penilaian proyek dipilih karena sesuai dengan model *Leaning Cycle 7E* dan materi yang akan diajarkan yaitu pencatatan transaksi dalam jurnal umum.

Penilaian sikap dan keterampilan menggunakan interval nilai sesuai dengan kurikulum 2013 sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Interval Nilai Sikap dan Keterampilan

No.	Interval Nilai	Predikat	Kriteria
1	$0,00 < \text{nilai} \leq 1,00$	D	Kurang
2	$1,00 < \text{nilai} \leq 1,33$	D+	
3	$1,33 < \text{nilai} \leq 1,66$	C-	Cukup
4	$1,66 < \text{nilai} \leq 2,00$	C	
5	$2,00 < \text{nilai} \leq 2,33$	C+	
6	$2,33 < \text{nilai} \leq 2,66$	B-	Baik
7	$2,66 < \text{nilai} \leq 3,00$	B	
8	$3,00 < \text{nilai} \leq 3,33$	B+	
9	$3,33 < \text{nilai} \leq 3,66$	A-	Sangat Baik
10	$3,66 < \text{nilai} \leq 4,00$	A	

Sumber : Kurinasih dan Sani (2014:103)

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap-tahap ini dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam tahap persiapan adalah sebagai berikut:

1. Guru mengumpulkan data-data populasi yang diperlukan dalam penelitian.
2. Guru membuat instrumen yang akan digunakan.
3. Menyiapkan bahan ajar dan RPP mengenai pokok bahasan pencatatan transaksi dalam jurnal umum
4. Membuat kisi-kisi soal uji coba.
5. Membuat soal uji coba.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini merupakan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran ceramah untuk kelas kontrol. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga pertemuan untuk membahas materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum. Setiap pertemuan terdapat tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain proses pembelajaran, guru juga melakukan observasi secara tidak langsung dalam pembelajaran tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain sikap peserta didik yang terdiri dari sikap spiritual dan sikap sosial, dan keterampilan dari peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

3.5.2.1 Proses Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Pertemuan 1:

1. Persiapan

- a. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan silabus.
- b. Menyusun alat penilaian.
- c. Menyiapkan soal *pre-test*.
- d. Menyiapkan modul.
- e. Menyiapkan nomor presensi peserta didik.

2. Pelaksanaan

- a. Membuka kegiatan pembelajaran (\pm 15 menit).

Pembelajaran dibuka dengan kegiatan salam dan berdoa bersama. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan presensi dan perkenalan dengan peserta didik. Guru juga membagikan nomor presensi peserta didik untuk mempermudah guru dalam mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran

- b. Melaksanakan *pre-test* (\pm 45 menit)

Pemberian *pre-test* kepada peserta didik bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum mendapatkan pembahasan materi. Sebelum *pre-test* dilaksanakan, terlebih dahulu diberitahukan petunjuk pengerjaannya termasuk peraturan pengerjaan *pre-test* agar peserta didik mengerjakan secara jujur. Sehingga hasil tes terjaga validitasnya. Meskipun pelaksanaan *pre-test* diawasi, tetapi diupayakan agar suasana kelas tidak

terlalu tegang dan tetap santai agar peserta didik merasa tenang dalam mengerjakan soal *pre-test*.

- c. Memperkenalkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dan materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum, dan membagikan modul kepada peserta didik (\pm 25 menit).

Model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dan gambaran umum mengenai materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum perlu diketahui peserta didik agar mereka bisa menyiapkan diri pada pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penjelasan mengenai model pembelajaran dan materi pembelajaran tidak disampaikan sepenuhnya atau hanya diperkenalkan saja. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik memiliki rasa penasaran dan ingin tahu terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga dapat mempersiapkan diri. Cara ini juga untuk memotivasi peserta didik untuk lebih minat belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif.

3. Evaluasi

Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam. (\pm 5 menit)

Pertemuan 2:

1. Persiapan

- a. Mempersiapkan media, sumber ajar serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.
- b. Menyusun alat penilaian.

2. Pelaksanaan

a. Membuka kegiatan pembelajaran (\pm 5 menit)

Kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam dan berdoa bersama. Kemudian dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran (presensi) peserta didik dan penyampaian tujuan pembelajaran.

b. Melaksanakan pembelajaran materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* (\pm 80 menit)

Pembelajaran dilaksanakan sesuai siklus belajar dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1) *Elicit* (mendatangkan pengetahuan awal)

Peneliti menanyakan kepada peserta didik apakah peserta didik sudah mempelajari modul yang telah dibagikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan umum mengenai materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum, apa saja yang peserta didik ketahui setelah mempelajari modul.

2) *Engagement* (mengikutsertakan)

Peserta didik diberikan lintingan kertas secara acak. Lintingan-lintingan kertas tersebut berisi kode-kode warna. Terdapat delapan kode yang berbeda pada setiap lintingan kertas. Jumlah lintingan kertas disesuaikan dengan jumlah peserta didik pada kelas eksperimen yaitu 34, maka ada 4-5 kode warna yang sama pada lintingan-lintingan kertas tersebut. Masing-masing kode warna memiliki sebuah kata kunci yang menggambarkan materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum. Peserta

didik yang mendapatkan kata kunci tersebut wajib menjelaskan sesuai pengetahuannya, begitu juga dengan peserta didik yang memperoleh kode warna yang sama.

3) *Exploration* (menyelidiki)

Peserta didik diminta untuk mencari kebenaran jawabannya mengenai kata kunci yang mereka dapatkan dengan cara membaca mandiri. Sumber buku tidak hanya dari modul yang diberikan peneliti, tetapi peserta didik juga diperbolehkan membaca buku-buku yang mereka miliki dan membuka internet. Kemudian peserta didik membentuk kelompok berdasarkan kode warna yang mereka dapatkan. Jadi setiap kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik. Setiap kelompok diberikan tugas untuk menyelesaikan latihan soal. Selama proses diskusi, guru berperan sebagai fasilitator untuk menanggapi pertanyaan dari kelompok yang mungkin mengalami kesulitan.

4) *Explanation* (menjelaskan)

Setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas secara bergantian. Materi yang dipresentasikan tidak hanya hasil tetapi juga cara penyelesaian tugas. Tugas guru disini mengawasi keadaan kelas agar semua peserta didik memperhatikan setiap presentasi yang disajikan oleh kelompok yang sedang maju.

5) *Elaboration* (menerapkan)

Peserta didik diberikan tugas sederhana yang harus dikerjakan secara mandiri. Tugas tersebut adalah membuat skema yang menjelaskan

hubungan teori yang mereka dapatkan pada tahap *elicit* dan *engagement* dengan praktik (latihan soal) pada tahap *exploration* dan *explanation*. Tugas dikerjakan pada selembar kertas yang diberikan peneliti. Beberapa peserta didik diberikan kesempatan untuk menjelaskan skema yang dibuatnya di depan kelas.

6) *Evaluation* (menilai)

Penilaian dilakukan oleh peneliti dengan *pre-test* dan *post-test*. Selain itu, peserta didik juga diminta untuk menilai dirinya sendiri atas pemahaman mereka mengenai materi yang telah dipelajari. Nilai disajikan dalam bentuk persentase. Peserta didik juga diminta menuliskan materi mana yang belum mereka pahami. Penilaian tersebut dituliskan pada kertas skema, kemudian dikumpulkan kepada peneliti.

7) *Extend* (memperluas)

Peserta didik diberikan pekerjaan rumah (PR) untuk membuat soal beserta jawabannya mengenai materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum.

3. Evaluasi

Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam (\pm 5 menit).

Pertemuan 3:

1. Persiapan

- a. Menyusun alat penilaian.
- b. Menyiapkan soal *post-test*.

2. Pelaksanaan

- a. Membuka kegiatan pembelajaran (\pm 5 menit).

Pembelajaran dibuka dengan kegiatan salam dan berdoa bersama. Kemudian dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran (presensi) peserta didik

- b. Mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru hanya membahas materi-materi pokoknya saja. (\pm 10 menit)

- c. Guru menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan PR dan menunjuk seorang peserta didik untuk maju ke depan kelas menjelaskan PR yang telah dikerjakan. Kemudian guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap penjelasan yang disampaikan oleh peserta didik. (\pm 15 menit)

- d. Melaksanakan *post-test* (\pm 45 menit)

Pemberian *post-test* kepada peserta didik bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah mendapatkan materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*. Sebelum *post-test* dilaksanakan, terlebih dahulu diberitahukan petunjuk pengerjaannya termasuk peraturan pengerjaan *post-test* agar peserta didik mengerjakan secara jujur. Sehingga hasil tes menunjukkan hasil yang sebenar-benarnya. Meskipun pelaksanaan *post-test* diawasi, tetapi diupayakan agar suasana kelas tidak terlalu tegang dan tetap santai agar peserta didik merasa tenang dalam mengerjakan soal *post-test*.

3. Evaluasi

- a. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik dan kelompok yang aktif selama proses pembelajaran. (\pm 5 menit)
- b. Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran. (\pm 5 menit)
- c. Guru menutup pembelajaran dengan kegiatan berdoa bersama. (\pm 5 menit)

3.5.2.2 Proses Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Pertemuan 1:

1. Persiapan

- a. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan silabus.
- b. Menyusun alat penilaian.
- c. Menyiapkan soal *pre-test*.
- d. Menyiapkan nomor presensi peserta didik.

2. Pelaksanaan

- a. Membuka kegiatan pembelajaran (\pm 15 menit).

Pembelajaran dibuka dengan kegiatan berdoa bersama. Kemudian dilanjutkan perkenalan dengan peserta didik dan pembagian nomor presensi.

- b. Melaksanakan *pre-test* (\pm 45 menit)

Pemberian *pre-test* kepada peserta didik bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum mendapatkan pembahasan materi dengan pembelajaran ceramah.

- c. Memberikan gambaran umum materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum. (\pm 25 menit)

3. Evaluasi

Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam. (\pm 5 menit)

Pertemuan 2:

1. Persiapan

- a. Mempersiapkan media, sumber ajar serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.
- b. Menyiapkan modul.
- c. Menyusun alat penilaian.

2. Pelaksanaan

- a. Membuka kegiatan pembelajaran. (\pm 5 menit)
- b. Membagikan modul kepada peserta didik kemudian menyampaikan materi pengertian transaksi bisnis perusahaan; pengaruh transaksi bisnis terhadap akun; pengertian, fungsi, dan bentuk jurnal umum; dan pencatatan transaksi dalam jurnal umum. (\pm 30 menit)
- c. Memberikan latihan soal kepada peserta didik. (\pm 20 menit)
- d. Membahas jawaban latihan soal. (\pm 15 menit)
- e. Mengerjakan tugas skema pencatatan transaksi dalam jurnal umum (\pm 10 menit)

3. Evaluasi

- a. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan. (\pm 5 menit)
- b. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam. (\pm 5 menit)

Pertemuan 3:

1. Persiapan

- a. Menyusun alat penilaian.
- b. Menyiapkan soal *post-test*.

2. Pelaksanaan

- a. Membuka kegiatan pembelajaran (± 15 menit)
- b. Mengingatkan kembali materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum.
(± 20 menit)
- c. Melaksanakan *post-test*. (± 45 menit)

Pemberian *post-test* kepada peserta didik bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah mendapatkan materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum dengan menggunakan pembelajaran ceramah.

3. Evaluasi

- a. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran. (± 5 menit).
- b. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam. (± 5 menit)

3.5.3 Tahap Evaluasi Penelitian

Tahap evaluasi merupakan tahap mengumpulkan dan menganalisa data hasil penelitian berupa diskriptif dan kuantitatif. Pembahasan hasil data diskriptif adalah hasil observasi aktivitas peserta didik berupa penilaian sikap dan keterampilan peserta didik. Sedangkan pembahasan hasil data kuantitatif berupa hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dianalisa maka akan diketahui hasil penelitian apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan.

3.6 Analisis Uji Instrumen Tes

Sebelum soal tes digunakan, maka diadakan uji soal instrumen tes terlebih dahulu yang meliputi:

3.6.1 Validitas Butir Soal

Sebuah tes dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam bahasa Indonesia “valid” disebut dengan istilah “sahih” (Arikunto, 2012:80). Cara menghitung validitas butir soal tes dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan program *SPSS 20.0*. Kriteria soal dikatakan valid atau tidak tergantung pada hasil output *SPSS* yang dilihat pada nilai probabilitas (*p-value*) dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila *p-value* < 0,05 maka soal dikatakan valid, sedangkan jika *p-value* > 0,05 maka soal dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen pada soal uji coba menunjukkan bahwa tidak semua soal dalam kategori valid. Item soal yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel rekap analisis validitas soal uji coba sebagai berikut:

Tabel 3.5.
Rekap Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba

No	Kriteria	No Soal	Jumlah
1	Valid	1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,12,13,14,16,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,34,35,36,37,38,40	35
2	Tidak Valid	7,15,17,33,39	5

Sumber : data primer diolah tahun 2015 (lihat lampiran 7)

Berdasarkan tabel 3.5 diketahui bahwa dari 40 item soal yang diujicobakan, sebanyak 35 item soal dinyatakan valid dan 5 item soal dinyatakan tidak valid. Item soal yang tidak valid ini tidak bisa mengukur kemampuan

peserta didik sehingga item soal tersebut tidak digunakan dalam penyusunan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, sebanyak lima item soal yaitu nomor 7, 15, 17, 33, dan 39 tidak digunakan dalam penyusunan instrumen penelitian. Selain dikarenakan tidak valid, kelima item soal tersebut dalam kisi-kisi sudah terwakili oleh item-item soal yang lain.

3.6.2 Reliabilitas Soal

Pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti (Arikunto, 2012:100). Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat dipercaya dan konsisten (ajeg). Untuk menghitung reliabilitas soal bentuk objektif digunakan juga program *SPSS 20.0* dengan menggunakan pengujian *Cronbach's Alpha*.

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7 (Ghozali, 2011:48). Untuk melihat hasil uji reliabilitas dilihat pada tabel *Reability Statistics* pada *SPSS 20.0* dan pada tabel *Reability Statistics* akan terlihat *Cronbach's Alpha*.

Tabel 3.6.

**Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	40

Sumber: data primer diolah tahun 2015

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan pada 40 soal, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,961 > 0,7$ sehingga dapat disimpulkan bahwa soal memiliki reliabilitas yang baik.

3.6.3 Daya Pembeda Soal

Langkah awal untuk mencari indeks deskriminasi adalah membuat tabel kerja yang dikelompokkan antara kelompok atas dan kelompok bawah. Untuk mencari indeks diskriminasi ditentukan dahulu jumlah responden kelompok atas yang menjawab benar dan kelompok bawah yang menjawab benar.

Rumus daya pembeda soal (Arikunto, 2012:228):

$$D = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

Keterangan :

D : indeks diskriminasi butir

Ja : banyaknya peserta kelompok atas

Jb : jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah

Ba : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

Bb : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

Pa : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

Pb : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi untuk daya pembeda adalah sebagai berikut:

1. $0,00 < D < 0,20$ adalah soal jelek
2. $0,20 \leq D < 0,40$ adalah soal cukup
3. $0,40 \leq D < 0,70$ adalah soal baik
4. $0,70 \leq D < 1,00$ adalah soal baik sekali

5. D = negatif, semuanya tidak baik. Jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

Berdasarkan perhitungan daya pembeda soal dari instrumen uji coba dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.7.
Rekap Analisis Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba

No	Kriteria	No Soal	Jumlah
1	Baik Sekali	3,4,6,9,13,14,21,25,26,29,32,35	12
2	Baik	2,5,8,10,11,12,16,18,19,20,22,24,27,28,31,34,37,38,40	19
3	Cukup	1,17, 23,30,36	5
4	Jelek	15,33,39	3
4	Negatif	7	1

Sumber : data primer diolah tahun 2015 (lihat lampiran 8)

Berdasarkan tabel 3.7 terdapat satu item soal yang memiliki daya pembeda negatif yaitu soal no.7. Item soal tersebut harus dibuang karena memiliki klasifikasi daya pembeda soal yang tidak baik. Sebelumnya, pada uji validitas item soal tersebut juga dinyatakan tidak valid.

3.6.4 Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak memotivasi peserta didik untuk meningkatkan usaha untuk pemecahannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran menurut Arikunto (2012:223) adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : indeks kesukaran

B : banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan betul

JS : jumlah seluruh peserta didik/ peserta tes

Arikunto (2012:225) mengemukakan bahwa tingkat kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Jika P 0,00 sampai 0,30 termasuk sukar
2. Jika P 0,30 sampai 0,70 termasuk sedang
3. Jika P 0,70 sampai 1,00 termasuk mudah

Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran soal dari instrumen uji coba dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.8.
Rekap Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba

No	Kriteria	No Soal	Jumlah
1	Sukar	8,24,29	3
2	Sedang	1,2,3,4,5,6,9,10,11,12,13,14,16,17,18,20,21,22,23,25,26,27,28,30,31,32,34,35,36,37,38,39,40	33
3	Mudah	7,15,19,33	4

Sumber : data primer diolah tahun 2015 (lihat lampiran 9)

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas belajar peserta didik yang terdiri dari aspek sikap dan keterampilan dalam mencatat transaksi ke dalam jurnal umum. Analisis data deskriptif juga digunakan untuk hasil belajar peserta didik sebelum perlakuan (*pre-test*) dan hasil belajar

peserta didik setelah perlakuan (*post-test*) yang berupa rata-rata nilai, nilai tertinggi, nilai terendah, serta persentase ketuntasan peserta didik.

3.7.2 Analisis Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (*Pre-test*)

Analisis data *pre-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan proses pembelajaran baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dan untuk mengetahui apakah kedua kelas berasal dari keadaan yang sama. Uji analisis tersebut adalah sebagai berikut:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data keadaan awal populasi sebelum diberi perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS versi 20,0* dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

3.7.2.2 Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang homogen atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent sample t-test*. Uji homogenitas data *pre-test* dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene Statistic* dengan alat bantu *SPSS versi 20,0*. Data dinyatakan homogen jika signifikansi lebih dari 0,05.

3.7.2.3 Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel. Uji kesamaan dua rata-rata menggunakan rumus uji t. Uji t dipengaruhi oleh uji homogenitas. Uji kesamaan dua rata-rata dapat dianalisis dengan uji *Independent sample t-test* pada *SPSS versi 20,0*. Data *pre-test* dinyatakan “tidak ada perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel” jika nilai *sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05.

3.7.3 Analisis Data Hasil Belajar Setelah Perlakuan (*Post-test*)

Analisis data *post-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah dilakukan proses pembelajaran baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol dan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut. Uji analisis data *post-test* adalah sebagai berikut:

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tes hasil belajar setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan model *Learning Cycle* pada kelas eksperimen dan pembelajaran ceramah pada kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS versi 20,0* dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

3.7.3.2 Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui kesamaan dua varian atau homogenitas data hasil belajar setelah kedua kelas sampel mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran. Uji homogenitas data *post-test* dalam penelitian ini

menggunakan uji *Levene Statistic* dengan alat bantu *SPSS versi 20,0*. Data dinyatakan homogen jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

3.7.3.3 Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis 1

Uji hipotesis bertujuan untuk membandingkan rata-rata dari dua variabel dalam satu kelompok. Uji ini dilakukan terhadap sampel dengan subjek yang sama sebelum dan sesudah perlakuan. Hipotesis yang diujikan yaitu apakah model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dapat meningkatkan hasil belajar mengenai pokok bahasan pencatatan transaksi dalam jurnal umum peserta didik kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga. Uji hipotesis ini menggunakan program *SPSS versi 20,0* dengan pengujian *paired sample t-test* dengan kriteria hipotesis diterima jika *sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 dan hipotesis ditolak jika *sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05.

2. Uji Hipotesis 2

Uji hipotesis ini digunakan untuk menentukan keefektifan pembelajaran. Uji beda dua rata-rata dapat dianalisis menggunakan program *SPSS versi 20,0* dengan uji *independent sample t-test*. Uji ini digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis yang akan diuji yaitu penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dalam pembelajaran akuntansi pokok bahasan pencatatan transaksi dalam jurnal umum peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran ceramah. Kriteria hipotesis diterima jika *sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 dan hipotesis ditolak jika *sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi pokok bahasan pencatatan transaksi dalam jurnal umum peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga tahun pelajaran 2014/2015.
2. Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran ceramah dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi pokok bahasan pencatatan transaksi dalam jurnal umum peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga tahun pelajaran 2014/2015.

5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran ceramah dalam meningkatkan hasil belajar, sehingga guru akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga disarankan mengimplementasikan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* sebagai alternatif mengajar pada pokok bahasan pencatatan transaksi dalam jurnal umum.

2. Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* memerlukan perencanaan pengelolaan kelas yang lebih terorganisasi dan kesiapan guru dalam menguasai langkah-langkah pembelajaran. Guru hendaknya melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik, agar saat pembelajaran guru dapat mengelola kelas dan menguasai sintaks *Learning Cycle 7E* sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

DARTAR PUSTAKA

- Apriani D.W., Saptorini, dan Sri Nurhayati. 2012. "Pembelajaran *Learning Cycle 7E* terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Generik Sains Siswa". Dalam *Jurnal Chemistry In Education 2 (1) (2012)*. Semarang : UNNES.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Kedua)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmawati R., Wuryanto. 2014. "Keefektifan Model Pembelajaran LC 5E dan TSTS Berbantuan LKPD terhadap Hasil Belajar". Dalam *Jurnal Kreano*, Volume 5 No.1 Juni 2014. Semarang: Jurusan Matematika FMIPA UNNES.
- Djamarah, Bahri, Syaiful dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Eisenkraft, A. (2003). *Expanding the 5 E Model A purposed 7 E model emphasizes "transfer of learning" and the importance of eliciting prior understanding*. Published by the National Science Teachers Association, 1840 Wilson Blvd., Arlington, VA 22201-3000.
- Fajaroh, Fauzilatul dan I Wayan Dasna. 2010. *Pembelajaran dengan Model Siklus Belajar (Learning Cycle)*. <http://perpustakaan.unhasy.ac.id/gdl42/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jiunikaha--fauziatulf-1723> (20 Januari 2015).
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi Edisi 3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara.
- Kulsum, U dan N. Hindarto. 2011. "Penerapan Model *Learning Cycle* pada Sub Pokok Bahasan Kalor Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP". Dalam *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia 7 (2011): 128-133*. Semarang: UNNES.
- Kurinasih dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Lorsbach. 2008. *The Learning Cycle as a Tool for Planning Science Intruction*. <http://www.coe.ilstu.edu/> (2 Desember 2014).

- Muawanah, Umi. 2008. *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Atiqah Anastasya. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Every One is Teacher Here* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK 1 SMK Nur Azizi T.Morawa T.P 2013/2014". Dalam *Skripsi*. Medan: UNIMED
- Nurulwati. 2000. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran*. <http://tricepti4042.blogspot.com/> (20 Januari 2015).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*.
- Rifa'i, Ahmad, dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Pres.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, A. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Simatupang, Dorlince. 2008. "Pembelajaran Model Siklus Belajar (*Learning Cycle*)". Dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol 10 Halaman 62-70.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suciati, Arnyana, dan Setiawan. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Siklus Belajar Hipotetik-Deduktif dengan Setting 7E Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Sikap Ilmiah Siswa SMP". Dalam *Jurnal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA Volume 4 Tahun 2014*. Singaraja: UNDIKSHA
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Suparno, P. 1997. *Filsafat konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wahyudin, Agus, dan Muhammad Khafid. 2007. *Akuntansi Dasar*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yasyin, Sulchan. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah
- Yadiati, Winwin. 2007. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Prenada Group

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nilai Ulangan Harian
Pokok Bahasan Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum
Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Pelajaran 2013/2014

Kelas X Akuntansi 1

NO	NIS	NAMA	NILAI	KRITERIA
1	12186	Alma Aprilia	80	Tuntas
2	12187	Anis Safitri	84	Tuntas
3	12188	Dewi Anggraeni	68	Belum Tuntas
4	12189	Dian Umaya Dewi	80	Tuntas
5	12190	Dyah Ayu Retno Palupi	60	Belum Tuntas
6	12191	Dwi Putri Silviana	84	Tuntas
7	12192	Dyah Ayu Rahmadani	88	Tuntas
8	12193	Eka Puji Lestari	90	Tuntas
9	12194	Ella Lutfi Septiana	60	Belum Tuntas
10	12195	Elysabet Meyvita Natasha	68	Belum Tuntas
11	12196	Fanny Notia Rahayu	84	Tuntas
12	12197	Hanifah Dwi Aggraeni	60	Belum Tuntas
13	12198	Inez Sheilla Ayu Widi Harti	86	Tuntas
14	12199	Isnaini Putri Budiantari	80	Tuntas
15	12200	Khairunisa Dwi Handayani	62	Belum Tuntas
16	12201	Lisa Andriyani	90	Tuntas
17	12202	Liviani Desi Nawangsari	86	Tuntas
18	12203	Monica Ririn K.S	80	Tuntas
19	12204	Nahyunda Wahyu Amelia	82	Tuntas
20	12205	Ngulya Fauziah	80	Tuntas
21	12206	Nonik Mei Agustina	70	Belum Tuntas
22	12207	Putri Sarasuwati	64	Belum Tuntas
23	12208	Ratna Septiyani	64	Belum Tuntas
24	12209	Revita Agustina	80	Tuntas
25	12210	Ristyanti	80	Tuntas
26	12211	Rizki Safitri	84	Tuntas
27	12212	Safrida Dewanti	60	Belum Tuntas
28	12213	Septiana Dwi Kristiani Johar	68	Belum Tuntas
29	12214	Shella Andriyana Eka Putri	90	Tuntas
30	12215	Siti Atmi Hidayati	88	Tuntas
31	12216	Sri Penganti	82	Tuntas
32	12217	Taslimatul Khoeriyah	64	Belum Tuntas

NO	NIS	NAMA	NILAI	KRITERIA
33	12218	Umi Mahmudah	82	Tuntas
34	12219	Uswatun Khasanah	60	Belum Tuntas
35	12220	Wahyu Andini	82	Tuntas
36	12221	Wahyu Sida Khoirina Dewi	80	Tuntas
Rata-Rata Nilai Kelas			76,39	
Jumlah Peserta Didik Tuntas			23	
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas			13	

Kelas Akuntansi 2

NO	NIS	NAMA	NILAI	KRITERIA
1	12222	Adillawati Tesar	62	Belum Tuntas
2	12223	Al Faridha	84	Tuntas
3	12224	Ana Rusyana	68	Belum Tuntas
4	12225	Anisa Rahmanda Sari	62	Belum Tuntas
5	12226	Aprilia Kusuma W	60	Belum Tuntas
6	12227	Arfina Ainun Hasanah	88	Tuntas
7	12228	Ayuk Margi Lestari	86	Tuntas
8	12229	Catur Novita Irawati	92	Tuntas
9	12230	Dina Sita Purwanti	60	Belum Tuntas
10	12231	Dwi Noviana Sari	80	Tuntas
11	12232	Esti Handayani	70	Belum Tuntas
12	12233	Evini Istari	62	Belum Tuntas
13	12234	Febriana Dian Nuranisa	86	Tuntas
14	12235	Fina Ainul Fitriya	90	Tuntas
15	12236	Hesiya May Ghaisani	60	Belum Tuntas
16	12237	Indra Kris Setyanto Nugroho	88	Tuntas
17	12238	Isnaeni Azza Falyati	58	Belum Tuntas
18	12239	Lizha Putri Viztyanda	62	Belum Tuntas
19	12240	Mohamat Agung	88	Tuntas
20	12241	Nevrita Salma Nilasari	86	Tuntas
21	12242	Nur Rizqianing Utami	72	Belum Tuntas
22	12243	Ohtafiani Intan Saputri	84	Tuntas
23	12244	Olivia Della Tamara	62	Belum Tuntas
24	12245	Ratna Dwi A	80	Tuntas
25	12246	Rika Rahmawati	86	Tuntas
26	12247	Salisa Rojiatur R	86	Tuntas

NO	NIS	NAMA	NILAI	KRITERIA
27	12248	Siti Febiana Kurnia Devi	80	Tuntas
28	12249	Sri Astutik	68	Belum Tuntas
29	12250	Tri Ningtyas Mardiana Dewi	68	Belum Tuntas
30	12251	Ulyatul Ismawati	86	Tuntas
31	12252	Viona Marvella Zahrani	88	Tuntas
32	12253	Wahyu Putri Ayu Budiani	68	Belum Tuntas
33	12254	Widya Prasetyowati	60	Belum Tuntas
34	12255	Yeyen Rahayu	86	Tuntas
35	12256	Yulia Irma Kristansti	84	Tuntas
36	12257	Yuniza Widhi Cahyani	60	Belum Tuntas
Rata-Rata Nilai Kelas			75,28	
Jumlah Peserta Didik Tuntas			19	
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas			17	

Kelas X Akuntansi 3

NO	NIS	NAMA	NILAI	KRITERIA
1	12258	Agustina Tri Rahmawati	66	Belum Tuntas
2	12259	Alfianida Anisa M	58	Belum Tuntas
3	12260	Angga Ramadhany	70	Belum Tuntas
4	12261	Anita Nugraheni	88	Tuntas
5	12262	Aprilia Mudia Ningsih	70	Belum Tuntas
6	12263	Aulia Ayu Ardiani	86	Tuntas
7	12264	Bella Ayu Aldama	60	Belum Tuntas
8	12265	Dessy Setya Pramesti	82	Tuntas
9	12266	Doni Ambar Saputra	66	Belum Tuntas
10	12267	Eka Syarifatul Maida	72	Belum Tuntas
11	12268	Eva Suci Nurharyani	86	Tuntas
12	12269	Farah Hiba Izulfa	64	Belum Tuntas
13	12270	Febriana Mustika Pertiwi	80	Tuntas
14	12271	Galuh Pangesti	86	Tuntas
15	12272	Iis Susanti	60	Belum Tuntas
16	12273	Intan Meliana	70	Belum Tuntas
17	12274	Listiana Heru Wanti	64	Belum Tuntas
18	12275	Mery Rizky Aryanti	56	Belum Tuntas
19	12276	Naili Farchah	82	Tuntas
20	12277	Noni Priyanti	88	Tuntas

NO	NIS	NAMA	NILAI	KRITERIA
21	12278	Nurul Isnawati	72	Belum Tuntas
22	12279	Oktavia Ayu Krishna Dewi	86	Tuntas
23	12280	Purwati	70	Belum Tuntas
24	12281	Rena Indraswari	80	Tuntas
25	12282	Rosita Irjayanti P	84	Tuntas
26	12283	Septiani Dwi Kristanti Johar	88	Tuntas
27	12284	Siti Khotimah	58	Belum Tuntas
28	12285	Suji Artini	70	Belum Tuntas
29	12286	Ulfa Putri Ramadhini	82	Tuntas
30	12287	Umi Nurjanah	84	Tuntas
31	12288	Wahyu Ika Wijayanti	80	Tuntas
32	12289	Wahyu Sugiyarni	74	Belum Tuntas
33	12290	Wiwit Pancawati	82	Tuntas
34	12291	Yoga Surya Perdana	72	Belum Tuntas
35	12292	Yulianingsih	84	Tuntas
Rata-Rata Nilai Kelas			74,86	
Jumlah Peserta Didik Tuntas			17	
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas			18	

Mengetahui,
Guru Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Peneliti

Utami Kusuma Wardani
NIP. 1975 1017 2002 12 2003

Nur Kayati
NIM. 7101411340

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Pewawancara / Kode : Nur Kayati / P
 Responden / Kode : Utami Kusuma Wardani S.Pd / R
 Tanggal Wawancara : 24 Januari 2015
 Tempat Wawancara : SMK Negeri 1 Salatiga

1. P : Menurut Ibu bagaimana pelaksanaan pembelajaran akuntansi pada peserta didik kelas X?
 R : Pembelajaran berjalan dengan baik.
2. P : Bagaimana hasil belajar akuntansi peserta didik kelas X?
 R : Sebenarnya sebagian besar sudah cukup baik. Rata-rata nilai ulangan sudah diatas 70. Tetapi karena KKM yang ditetapkan 80, itu cukup tinggi. Jadi masih banyak peserta didik yang harus remidi untuk mencapai ketuntasan nilai.
3. P : Materi apa saja yang paling sulit dipelajari peserta didik kelas X dan memiliki hasil belajar yang rendah?
 R : Kalau dilihat dari nilai ulangan, nilainya relatif sama antara materi yang satu dengan materi yang lain. Mungkin yang sulit dipahami peserta didik ketika sudah memasuki materi yang membutuhkan hitung-hitungan, mulai dari persamaan dasar akuntansi, jurnal umum, buku besar, laporan keuangan, jurnal penyesuaian, dan seterusnya.
4. P : Menurut Ibu, apa penyebab rendahnya hasil belajar akuntansi peserta didik kelas X tersebut?
 R : Mungkin karena akuntansi merupakan mata pelajaran baru bagi peserta didik kelas X. Karena di SMP mereka belum diajarkan akuntansi. Sehingga belum terbiasa menghitung dalam akuntansi, meskipun mereka pandai dalam pelajaran matematika.
5. P : Bagaimana upaya Ibu untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar tersebut?
 R : Dengan melakukan kegiatan remedial untuk peserta didik yang nilainya belum tuntas.
6. P : Bagaimanakah aktivitas belajar peserta didik di dalam kelas?
 R : Peserta didik disini cukup mudah diatur. Selalu mencatat dan setiap diberi tugas atau PR dikerjakan dan dikumpulkan tepat waktu. Tetapi tetap ada beberapa anak yang malas, menurut saya itu masih wajar.
7. P : Kemudian, bagaimanakah keaktifan peserta didik saat pembelajaran di kelas?
 R : Ada beberapa peserta didik yang aktif, tetapi hanya itu-itu saja.
8. P : Bagaimanakah cara Ibu mengajar di kelas?

- R : Mungkin seperti guru yang lainnya, saya menjelaskan materi, saya memberi tugas, tanya jawab dengan peserta didik, terkadang peserta didik juga saya suruh untuk berdiskusi.
9. P : Apakah ada hambatan mengenai pelaksanaan pembelajaran akuntansi?
R : Hambatan pasti ada.
10. P : Apakah hambatan tersebut?
R : Menangani beberapa peserta didik yang suka malas, tidak antusias dalam pembelajaran atau malah bercerita dengan temannya. Selain itu juga mengenai hasil ulangan harian. Masih banyak peserta didik yang belum tuntas. Jadi harus selalu diadakan kegiatan remedial sesudah ulangan harian. Jadi banyak waktu yang semestinya untuk pembelajaran digunakan untuk kegiatan remedi.
11. P : Bagaimanakah Ibu mengatasi hambatan tersebut?
R : Kalau untuk peserta didik yang malas atau suka bercerita dengan temannya saya diamkan saja. Paling saya peringatkan sesekali. Tetapi di awal pertemuan dulu sudah saya jelaskan penilaiannya. Karena di SMK Negeri 1 Salatiga menggunakan kurikulum 2013, maka selain pengetahuan seperti nilai-nilai ulangan, sikap peserta didik juga dinilai. Jadi bagaimana tingkah laku mereka di dalam kelas akan saya nilai, dan mereka sudah tahu tentang hal itu dari awal. Tetapi peserta didik disini sebagian besar sikapnya sudah baik dan penurut, hanya satu-dua anak yang susah diatur. Untuk hambatan mengenai kegiatan remedial, itu tetap saya laksanakan karena peraturannya seperti itu. Tetapi kalau diperkirakan akan menyita banyak waktu untuk pembelajaran, terkadang kegiatan remedial saya ganti tugas.

Mengetahui,
Guru pengantar Akuntansi dan Keuangan

Peneliti

Utami Kusuma Wardani
NIP. 1975 1017 2002 12 2003

Nur Kayati
NIM. 7101411340

Lampiran 3

**Daftar Nama Peserta Didik Uji Coba Soal
Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015**

NO	KODE	NAMA
1	UC01	Aldila Renafa Hapsari
2	UC02	Anindya Laras Varinka
3	UC03	Auwalia Indar Parawansa
4	UC04	Dinda Ayu Adelia
5	UC05	Dwi Handayani
6	UC06	Eka Yunia Setianingrum
7	UC07	Fandi Maulana
8	UC08	Fatma Nurdiana
9	UC09	Gabriela Anindita Yuwara
10	UC10	Ika Fitri Handayani
11	UC11	Ila Elisa
12	UC12	Laila Abidah Chasanti
13	UC13	Maretha Kris Dwi Anggreni
14	UC14	Miftakhul Vivi Barokah
15	UC15	Monica Putri Adhistryana
16	UC16	Nia Dyah Setiani Ali
17	UC17	Novia Aprilianti
18	UC18	Novita Anggie Wardani
19	UC19	Novita Istiqomatun Nisa
20	UC20	Novitriana
21	UC21	Puri Retno Asih
22	UC22	Putri Retno Sari
23	UC23	Rena Sri Anjarwati
24	UC24	Retno Safitri
25	UC25	Rindy Atika Imansari
26	UC26	Sabella Amanda Kumalasari
27	UC27	Septi Nanofitasari
28	UC28	Sheyla Nurlaila
29	UC29	Sindhi Rosita Dewi
30	UC30	Sinta Dewi Rahmawati
31	UC31	Siti Nur Afifah
32	UC32	Tutik Handayani
33	UC33	Tyas Purnama Sari
34	UC34	Vita Marvelin Fransiska
35	UC35	Wening Aji Saputri
36	UC36	Zawaliyah Laila Sitta Sibthina

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan
 Pokok Bahasan : Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum
 Kelas/Semester : X Akuntansi/II
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Waktu : 60 Menit

No.	Indikator	Indikator Soal	No. Soal				Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	
1	Menjelaskan pengertian transaksi bisnis perusahaan	Menjelaskan pengertian transaksi bisnis	1				1
		Memberikan contoh transaksi bisnis		2			1
2	Menganalisis pengaruh transaksi bisnis terhadap akun	Menganalisis transaksi berdasarkan kaidah persamaan dasar akuntansi	3,5	4		6,7,8,9	7
		Mendiskripsikan langkah-langkah dalam menganalisis transaksi bisnis		10			1
3	Memahami pengertian, fungsi, dan bentuk jurnal umum	Menjelaskan pengertian jurnal umum	11	12			2
		Mendiskripsikan fungsi jurnal umum	13	14,15,16			4
		Mendiskripsikan bentuk-bentuk jurnal umum	17,18	19,20			4
4	Melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum	Menganalisis pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum				21,22,23, 24,25,26, 27	7
		Melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum			28,29,30, 31,32,33, 34,35,36, 37,38,39, 40		13
JUMLAH SOAL			7	9	13	11	40
PERSENTASE			17,5%	22,5%	32,5%	27,5%	100%

Keterangan :

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Aplikasi/Penerapan

C4 = Analisis

Lampiran 5



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
 Telp/Fax. (024) 8508015, *website* : <http://fe.unnes.ac.id>

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan
 Kelas : XI Akuntansi
 Pokok Bahasan : Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum
 Waktu : 60 Menit

Petunjuk Umum :

1. Tulislah nama, kelas dan nomor absen anda pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan soal.

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang yang dianggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, dan e pada lembar jawaban anda.
2. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin membetulkan jawaban, berilah tanda “=” pada pilihan yang salah kemudian silanglah pada huruf yang dianggap benar.
3. Kumpulkan lembar soal dan lembar jawaban setelah selesai mengerjakan soal kepada pengawas.

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Transaksi bisnis merupakan... .
 - a. Kejadian non-ekonomis yang mengakibatkan perubahan aktivitas produksi/jasa suatu perusahaan.
 - b. Kejadian ekonomis yang menyebabkan perubahan dalam aset dan/atau kewajiban, dan/ atau ekuitas.
 - c. Kejadian perusahaan yang berhubungan dengan bisnis perusahaan.
 - d. Kegiatan-kegiatan perusahaan khususnya kegiatan utang piutang dengan perusahaan lain.
 - e. Kegiatan-kegiatan operasional perusahaan yang bertujuan untuk memaksimalkan laba.
2. Berikut ini merupakan contoh transaksi bisnis, *kecuali*... .
 - a. Pembelian peralatan perusahaan
 - b. Penerimaan pendapatan atas jasa perusahaan
 - c. Pembayaran gaji karyawan
 - d. Penerimaan karyawan baru
 - e. Pembayaran beban-beban perusahaan
3. Sistem akuntansi berpasangan (*double entry system*) adalah... .
 - a. Setiap transaksi bisnis pertama kali dicatat dalam jurnal
 - b. Setiap transaksi bisnis harus dianalisis sebelum dicatat ke dalam jurnal
 - c. Setiap transaksi bisnis dicatat secara kronologis berdasarkan urutan waktu
 - d. Setiap transaksi bisnis dicatat dua kali agar terhindar dari kesalahan pencatatan
 - e. Setiap transaksi bisnis menyebabkan setidaknya dua perubahan dalam posisi keuangan yaitu debit dan kredit

4. Berikut ini merupakan tabel aturan pendebitan dan pengkreditan transaksi:

No	Jenis Akun	Penambahan	Pengurangan
1	Aset	Kredit	Debit
2	Kewajiban	Kredit	Debit
3	Ekuitas	Kredit	Debit
4	Pendapatan	Debit	Kredit
5	Beban	Debit	Kredit

Dari kelima aturan di atas yang *tidak benar* adalah... .

- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 1 dan 4
 - 2 dan 4
 - 2 dan 5
5. Dalam menganalisis transaksi didasarkan pada kaidah persamaan dasar akuntansi, yaitu... .
- Aset = Kewajiban + Ekuitas
 - Aset = Kewajiban – Ekuitas
 - Aset = Kewajiban + Beban
 - Aset = Ekuitas + Beban
 - Aset = Ekuitas – Pendapatan
6. Berdasarkan persamaan dasar akuntansi, jika dalam perusahaan terdapat kenaikan aset maka kejadian ini bisa berpengaruh pada... .
- Kenaikan aset yang lain
 - Kenaikan kewajiban
 - Penurunan kewajiban
 - Penurunan ekuitas
 - Kewajiban dan ekuitas tetap
7. Berdasarkan persamaan dasar akuntansi, jika dalam perusahaan terdapat penurunan kewajiban maka kejadian ini bisa berpengaruh pada... .
- Penurunan kewajiban yang lain
 - Penurunan ekuitas
 - Kenaikan aset
 - Penurunan aset
 - Aset dan Ekuitas tetap
8. Pengaruh transaksi pendapatan dan beban pada aset perusahaan adalah... .
- Pendapatan dan beban berbanding lurus dengan aset perusahaan
 - Pendapatan dan beban berbanding terbalik dengan aset perusahaan
 - Pendapatan berbanding lurus dengan aset, sedangkan beban berbanding terbalik dengan aset
 - Pendapatan berbanding terbalik dengan aset, sedangkan beban berbanding lurus dengan aset
 - Pendapatan dan beban tidak mungkin berpengaruh pada aset perusahaan
9. Apabila hutang bertambah, maka dicatat pada... .
- Debit
 - Kredit
 - Debit dan Kredit
 - Pembelian
 - Penjualan
10. Urutan langkah-langkah analisis transaksi yang benar adalah... .
- Kenaikan atau penurunan akun, pengaruh transaksi terhadap akun aset/ kewajiban/ekuitas, pencatatan di debit atau kredit.
 - Kenaikan atau penurunan akun, pencatatan di debit atau kredit, pengaruh transaksi terhadap akun aset/ kewajiban/ekuitas.
 - Pencatatan di debit atau kredit, pengaruh transaksi terhadap akun aset/ kewajiban/ekuitas, kenaikan atau penurunan akun.
 - Pengaruh transaksi terhadap akun aset/ kewajiban/ekuitas, pencatatan di debit atau kredit, kenaikan atau penurunan akun.
 - Pengaruh transaksi terhadap akun aset/ kewajiban/ekuitas, kenaikan atau penurunan akun, pencatatan di debit atau kredit.

11. Jurnal umum merupakan... .
 - a. Suatu daftar kumpulan akun untuk mencatat transaksi perusahaan
 - b. Kumpulan perkiraan untuk mencatat perubahan-perubahan transaksi
 - c. Suatu daftar yang berisi saldo-saldo sementara setiap akun buku besar
 - d. Jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menetapkan pendapatan dan beban pada akhir periode
 - e. Laporan yang memuat arus kas masuk dan arus kas keluar
12. Pada perusahaan jasa, transaksi pertama kali dicatat dalam... .
 - a. Jurnal Umum
 - b. Buku Besar
 - c. Neraca Saldo
 - d. Laporan Rugi Laba
 - e. Laporan Perubahan Ekuitas
13. Berikut ini merupakan fungsi-fungsi jurnal, *kecuali*... .
 - a. Historis
 - b. Mencatat
 - c. Laporan
 - d. Analisis
 - e. Informatif
14. Fungsi historis dari jurnal umum pada perusahaan jasa adalah... .
 - a. Setiap transaksi harus disertai surat bukti
 - b. Setiap transaksi yang dicatat harusurut sesuai tanggal terjadinya
 - c. Jurnal memberi perintah untuk memposting ke dalam buku besar
 - d. Jurnal memberikan keterangan kegiatan perusahaan secara jelas
 - e. Jurnal merupakan pencatatan yang lengkap terperinci
15. Fungsi instruktif dari jurnal umum pada perusahaan jasa adalah... .
 - a. Setiap transaksi harus disertai surat bukti
 - b. Setiap transaksi yang dicatat harusurut sesuai tanggal terjadinya
 - c. Jurnal memberi perintah untuk memposting ke dalam buku besar
 - d. Jurnal memberikan keterangan kegiatan perusahaan secara jelas
 - e. Jurnal merupakan pencatatan yang lengkap terperinci
16. Jurnal menganalisis transaksi untuk menentukan akun yang harus di debit maupun yang di kredit. Hal ini menunjukkan bahwa jurnal mempunyai fungsi... .
 - a. Historis
 - b. Mencatat
 - c. Instruktif
 - d. Informatif
 - e. Analisis
17. Bentuk jurnal dalam pencatatan transaksi secara umum dibedakan menjadi 2 yaitu... .
 - a. Jurnal penjualan dan jurnal khusus
 - b. Jurnal penjualan dan jurnal umum
 - c. Jurnal pembelian dan jurnal pengeluaran kas
 - d. Jurnal umum dan jurnal khusus
 - e. Jurnal pembelian dan jurnal khusus
18. Dalam perusahaan jasa, jurnal umum atau jurnal standar berbentuk... .
 - a. Satu kolom
 - b. Dua kolom
 - c. Tiga Kolom
 - d. Empat kolom
 - e. Lima kolom
19. Urutan bentuk dari jurnal umum adalah... .
 - a. Akun/keterangan, ref, debit, kredit, tanggal
 - b. Ref, tanggal, akun/keterangan, debit, kredit
 - c. Tanggal, akun/keterangan, ref, debit, kredit
 - d. Tanggal, ref, akun/keterangan, debit, kredit
 - e. Tanggal, debit, kredit, ref, akun/keterangan
20. Perhatikan bentuk jurnal umum berikut:

Jurnal Umum				Halaman....
Tanggal	Keterangan (B)	Ref	Debit (D)	Kredit (E)
(A)		(C)		

Kolom yang digunakan untuk menandai ayat-ayat jurnal yang sudah diposting ke buku besar ditunjukkan huruf... .

- | | |
|------|------|
| a. A | d. D |
| b. B | e. E |
| c. C | |
21. Perhatikan pernyataan berikut:
- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| (1) Utang bertambah | (4) Pendapatan berkurang |
| (2) Utang berkurang | (5) Beban bertambah |
| (3) Pendapatan bertambah | (6) Beban berkurang |
- Pernyataan di atas yang mekanisme pencatatannya di posisi kredit adalah... .
- | | |
|---------------------|---------------------|
| a. (2), (4) dan (6) | d. (1), (3) dan (5) |
| b. (2), (4) dan (5) | e. (1), (3) dan (6) |
| c. (2), (3) dan (6) | |
22. Pengaruh transaksi pembayaran gaji karyawan adalah... .
- | | |
|-------------------------------|-------------------------------|
| a. Beban gaji (+) dan Kas (-) | d. Utang Gaji (+) dan Kas (-) |
| b. Beban gaji (+) dan Kas (+) | e. Utang Gaji (+) dan Kas (+) |
| c. Kas (+) dan Beban Gaji (-) | |
23. Pengaruh transaksi pembelian peralatan kantor secara kredit adalah... .
- | |
|---|
| a. Peralatan Kantor (+) dan Kas (-) |
| b. Peralatan Kantor (+) dan Kas (+) |
| c. Utang Usaha (+) dan Peralatan Kantor (-) |
| d. Peralatan Kantor (+) dan Utang Usaha (-) |
| e. Peralatan Kantor (+) dan Utang Usaha (+) |
24. Menerima uang tunai dari klien sebagai uang muka jasa yang diberikan oleh perusahaan. Analisis transaksi tersebut adalah... .
- | |
|---|
| a. Kas (D) dan Pendapatan Jasa (K) |
| b. Pendapatan Jasa (D) dan Kas (K) |
| c. Pendapatan Diterima Dimuka (D) dan Kas (K) |
| d. Kas (D) dan Pendapatan Diterima Dimuka (K) |
| e. Pendapatan Jasa (D) dan Pendapatan Diterima Dimuka (K) |
25. Analisis transaksi pengambilan uang perusahaan oleh pemilik untuk keperluan pribadi adalah... .
- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| a. Kas (D) dan Modal (K) | d. Prive (D) dan Modal (K) |
| b. Kas (D) dan Prive (K) | e. Modal (D) dan Prive (K) |
| c. Prive (D) dan Kas (K) | |
26. Jika perusahaan membeli kendaraan untuk aktivitas jasa seharga Rp 15.000.000,00 tetapi baru dibayar Rp 10.000.000,00 sisanya dibayar di kemudian, maka analisisnya adalah... .
- | |
|--|
| a. Kendaraan (D), Kas (D), Utang Usaha (K) |
| b. Kendaraan (D), Kas (K), Utang Usaha (K) |
| c. Kendaraan (D), Kas (K), Modal (K) |
| d. Kendaraan (D), Kas (D), Modal (K) |
| e. Kendaraan (D), Modal (K), Utang Usaha (K) |
27. Berdasarkan soal No.25 apabila perusahaan melunasi sisa pembayaran atas pembelian kendaraan, maka analisisnya adalah... .
- | |
|--------------------------------------|
| a. Utang Usaha (D) dan Kas (K) |
| b. Utang Usaha (D) dan Kendaraan (K) |
| c. Utang Usaha (D) dan Modal (K) |
| d. Kas (D) dan Utang Usaha (K) |
| e. Kas (D) dan Kendaraan (K) |

28. Perhatikan bukti transaksi berikut:

<p>CV Sejahtera Jalan Gatot Subroto No.125 Cimone-Tangerang</p>				
FAKTUR				
Kepada :			Tanggal : 3 Januari 2015	
Salon Mustika			No : NF 002	
Jalan Anggrek No.99, Serang				
NO	Nama Barang	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah
1	<i>Hair Dryer</i>	2	Rp 300.000	Rp 600.000
JUMLAH				Rp 600.000
Diterima Oleh			Bagian Penjualan	

Pencatatan transaksi oleh Salon Mustika adalah... .

- | | | | |
|----|--------------------|---------------|---------------|
| a. | Peralatan Salon | Rp 600.000,00 | |
| | Utang Usaha | | Rp 600.000,00 |
| b. | Peralatan Salon | Rp 300.000,00 | |
| | Kas | | Rp 300.000,00 |
| c. | Peralatan Salon | Rp 600.000,00 | |
| | Kas | | Rp 600.000,00 |
| d. | Perlengkapan Salon | Rp 600.000,00 | |
| | Kas | | Rp 600.000,00 |
| e. | Perlengkapan Salon | Rp 300.000,00 | |
| | Kas | | Rp 300.000,00 |

29. Perhatikan bukti transaksi berikut:

Toko Kecantikan		
Jalan Merdeka Jakarta Selatan		<u>KUITANSI</u>
		NO. 0385
Telah diterima dari	: Salon Mustika	
Uang Sebesar	: Delapan Ratus Ribu Rupiah	
Untuk pembayaran	: Perlengkapan Salon	
<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; padding: 5px;">Rp 800.000,00</div>		Jakarta, 7 Januari 2015
		Rilis Amaranggani

Pencatatan transaksi oleh Salon Mustika adalah... .

- | | | | |
|----|--------------------|---------------|---------------|
| a. | Perlengkapan Salon | Rp 800.000,00 | |
| | Kas | | Rp 800.000,00 |
| b. | Perlengkapan Salon | Rp 800.000,00 | |
| | Utang Usaha | | Rp 800.000,00 |
| c. | Pembelian | Rp 800.000,00 | |
| | Kas | | Rp 800.000,00 |
| d. | Pembelian | Rp 800.000,00 | |
| | Kas | | Rp 800.000,00 |

- e. Peralatan Salon Rp 800.000,00
 Kas Rp 800.000,00
30. Tn. Rudi menginvestasikan hartanya ke perusahaan berupa kas sebesar Rp 20.000.000,00 dan peralatan sebesar Rp 8.000.000,00. Jurnal dari transaksi tersebut adalah... .
- a. Kas Rp 20.000.000,00
 Peralatan Rp 8.000.000,00
 Modal, Tn Rudi Rp 12.000.000,00
- b. Kas Rp 20.000.000,00
 Peralatan Rp 8.000.000,00
 Modal, Tn Rudi Rp 28.000.000,00
- c. Kas Rp. 12.000.000,00
 Peralatan Rp 8.000.000,00
 Modal, Tn Rudi Rp 20.000.000,00
- d. Modal, Tn rudi Rp 28.000.000,00
 Kas Rp 20.000.000,00
 Peralatan Rp 8.000.000,00
- e. Peralatan Rp 8.000.000,00
 Modal. Tn Rudi Rp 12.000.000,00
 Kas Rp 28.000.000,00
31. Dibayar premi asuransi untuk properti dan kecelakaan sebesar Rp 3.000.000,00. Jurnal dari transaksi tersebut adalah... .
- a. Beban Asuransi Rp 3.000.000,00
 Utang Usaha Rp 3.000.000,00
- b. Beban Asuransi Rp 3.000.000,00
 Asuransi Dibayar Dimuka Rp 3.000.000,00
- c. Asuransi Dibayar Dimuka Rp 3.000.000,00
 Beban Asuransi Rp 3.000.000,00
- d. Asuransi Dibayar Dimuka Rp 3.000.000,00
 Kas Rp 3.000.000,00
- e. Asuransi Dibayar Dimuka Rp 3.000.000,00
 Utang Usaha Rp 3.000.000,00
32. Telah diselesaikan jasa reparasi handphone kepada pelanggan senilai Rp 200.000,00 baru diterima tunai sebesar Rp 120.000,00 dan sisanya diterima satu minggu kemudian. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah... .
- a. Kas Rp 200.000,00
 Pendapatan Reparasi Rp 200.000,00
- b. Kas Rp 120.000,00
 Pendapatan Reparasi Rp 120.000,00
- c. Kas Rp 200.000,00
 Pendapatan Reparasi Rp 120.000,00
 Utang Usaha Rp 80.000,00
- d. Pendapatan Reparasi Rp 200.000,00
 Kas Rp 120.000,00
 Utang Usaha Rp 80.000,00
- e. Kas Rp 120.000,00
 Piutang Usaha Rp 80.000,00
 Pendapatan Reparasi Rp 200.000,00

33. Tanggal 2 Februari 2012 dibayar sewa kantor untuk satu tahun sebesar Rp 4.000.000,00. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah... .
- | | | | |
|----|---------------------|-----------------|-----------------|
| a. | Beban Sewa | Rp 4.000.000,00 | |
| | Utang Usaha | | Rp 4.000.000,00 |
| b. | Beban Sewa | Rp 4.000.000,00 | |
| | Sewa Dibayar Dimuka | | Rp 4.000.000,00 |
| c. | Sewa Dibayar Dimuka | Rp 4.000.000,00 | |
| | Beban Sewa | | Rp 4.000.000,00 |
| d. | Sewa Dibayar Dimuka | Rp 4.000.000,00 | |
| | Kas | | Rp 4.000.000,00 |
| e. | Sewa Dibayar Dimuka | Rp 4.000.000,00 | |
| | Utang Usaha | | Rp 4.000.000,00 |
34. Tanggal 5 Maret 2010 dibayar iklan kepada harian “Republika” sebesar Rp 150.000,00. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah... .
- | | | | |
|----|----------------------|---------------|---------------|
| a. | Beban Iklan | Rp 150.000,00 | |
| | Utang Usaha | | Rp 150.000,00 |
| b. | Beban Iklan | Rp 150.000,00 | |
| | Kas | | Rp 150.000,00 |
| c. | Beban Iklan | Rp 150.000,00 | |
| | Iklan Dibayar Dimuka | | Rp 150.000,00 |
| d. | Iklan Dibayar Dimuka | Rp 150.000,00 | |
| | Utang Usaha | | Rp 150.000,00 |
| e. | Iklan Dibayar Dimuka | Rp 150.000,00 | |
| | Kas | | Rp 150.000,00 |
35. Tanggal 4 Agustus 2014 “Mega Cipta” telah menyelesaikan percetakan pelanggan senilai Rp 1.000.000,00 diterima tunai sebesar Rp 600.000,00 dan sisanya diterima satu minggu kemudian. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah... .
- | | | | |
|----|-----------------|-----------------|-----------------|
| a. | Kas | Rp 1.000.000,00 | |
| | Pendapatan Jasa | | Rp 1.000.000,00 |
| b. | Pendapatan Jasa | Rp 1.000.000,00 | |
| | Kas | | Rp 1.000.000,00 |
| c. | Kas | Rp 600.000,00 | |
| | Piutang Usaha | Rp 400.000,00 | |
| | Pendapatan Jasa | | Rp 1.000.000,00 |
| d. | Kas | Rp 600.000,00 | |
| | Utang Usaha | Rp 400.000,00 | |
| | Pendapatan Jasa | | Rp 1.000.000,00 |
| e. | Pendapatan Jasa | Rp 1.000.000,00 | |
| | Kas | | Rp 600.000,00 |
| | Utang Usaha | | Rp 400.000,00 |
36. Berdasarkan soal no.34, pada tanggal 11 Agustus 2014 diterima pelunasan dari pelanggan atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Jurnal untuk transaksi ini adalah... .
- | | | | |
|----|---------------|---------------|---------------|
| a. | Kas | Rp 400.000,00 | |
| | Piutang Usaha | | Rp 400.000,00 |
| b. | Kas | Rp 600.000,00 | |
| | Piutang Usaha | | Rp 600.000,00 |
| c. | Kas | Rp 600.000,00 | |
| | Utang Usaha | | Rp 600.000,00 |
| d. | Piutang Usaha | Rp 400.000,00 | |
| | Kas | | Rp 400.000,00 |

- e. Utang Usaha Rp 400.000,00
Kas Rp 400.000,00
37. Tanggal 5 Juni 2013 perusahaan membayar tagihan listrik sebesar Rp 500.000,00. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah... .
- a. Beban Dibayar Dimuka Rp 500.000,00
Utang Usaha Rp 500.000,00
- b. Beban Dibayar Dimuka Rp 500.000,00
Kas Rp 500.000,00
- c. Beban Listrik Rp 500.000,00
Utang Usaha Rp 500.000,00
- d. Beban Listrik Rp 500.000,00
Kas Rp 500.000,00
- e. Beban Listrik Rp 500.000,00
Beban Dibayar Dimuka Rp 500.000,00
38. Tanggal 2 April 2014 “Lavita Taylor” membayar dua orang karyawannya @Rp 800.000,00. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah... .
- a. Beban Gaji Rp 800.000,00
Kas Rp 800.000,00
- b. Beban Gaji Rp 1.600.000,00
Kas Rp 1.600.000,00
- c. Beban Gaji Rp 1.600.000,00
Utang Gaji Rp 1.600.000,00
- d. Kas Rp 800.000,00
Beban Gaji Rp 800.000,00
- e. Kas Rp 1.600.000,00
Beban Gaji Rp 1.600.000,00
39. “Mawarni Laundry” membeli mesin cuci senilai Rp. 25.000.000,00. Dari jumlah tersebut, Rp. 10.000.000,00 dibayar tunai, sisanya dengan menerbitkan wesel bayar dengan jangka waktu 6 bulan, bunga 12% per tahun. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah... .
- a. Peralatan Rp 25.000.000,00
Kas Rp 10.000.000,00
Utang Wesel Rp 15.000.000,00
- b. Peralatan Rp 25.000.000,00
Kas Rp 10.000.000,00
Utang Usaha Rp 15.000.000,00
- c. Kas Rp 10.000.000,00
Piutang Wesel Rp 15.000.000,00
Peralatan Rp 25.000.000,00
- d. Peralatan Rp 25.900.000,00
Kas Rp 10.000.000,00
Utang Wesel Rp 15.000.000,00
Bunga Wesel Rp 900.000,00
- e. Peralatan Rp 26.800.000,00
Kas Rp 10.000.000,00
Utang Wesel Rp 15.000.000,00
Bunga Wesel Rp 1.800.000,00

40. Tn. Sanjaya mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadinya sebesar Rp 500.000,00. Jurnal untuk transaksi ini adalah... .
- | | | | |
|----|-------------------|---------------|---------------|
| a. | Modal, Tn Sanjaya | Rp 500.000,00 | |
| | Kas | | Rp 500.000,00 |
| b. | Modal, Tn Sanjaya | Rp 500.000,00 | |
| | Utang Usaha | | Rp 500.000,00 |
| c. | Prive, Tn Sanjaya | Rp 500.000,00 | |
| | Kas | | Rp 500.000,00 |
| d. | Prive, Tn Sanjaya | Rp 500.000,00 | |
| | Modal, Tn Sanjaya | | Rp 500.000,00 |
| e. | Kas | Rp 500.000,00 | |
| | Prive, Tn Sanjaya | | Rp 500.000,00 |

*****SELESAI*****

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN	NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	B	11	A	21	E	31	D
2	D	12	A	22	A	32	E
3	E	13	C	23	E	33	D
4	C	14	B	24	D	34	B
5	A	15	C	25	C	35	C
6	B	16	E	26	B	36	A
7	D	17	D	27	A	37	D
8	C	18	B	28	C	38	B
9	B	19	C	29	A	39	A
10	E	20	C	30	B	40	C

Lampiran 7

Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba

Soal		Total	Kriteria	Keterangan
SOAL1	Pearson Correlation	.515**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	36		
SOAL2	Pearson Correlation	.641**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL3	Pearson Correlation	.797**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL4	Pearson Correlation	.787**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL5	Pearson Correlation	.774**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL6	Pearson Correlation	.904**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL7	Pearson Correlation	-,319	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,058		
	N	36		
SOAL8	Pearson Correlation	.746**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL9	Pearson Correlation	.819**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL10	Pearson Correlation	.485**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,003		
	N	36		

Soal		Total	Kriteria	Keterangan
SOAL11	Pearson Correlation	.764**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL12	Pearson Correlation	.783**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL13	Pearson Correlation	.815**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL14	Pearson Correlation	.866**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL15	Pearson Correlation	-,093	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,589		
	N	36		
SOAL16	Pearson Correlation	.711**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL17	Pearson Correlation	,245	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,150		
	N	36		
SOAL18	Pearson Correlation	.647**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL19	Pearson Correlation	.595**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL20	Pearson Correlation	.742**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		

Soal		Total	Kriteria	Keterangan
SOAL21	Pearson Correlation	.739**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL22	Pearson Correlation	.641**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL23	Pearson Correlation	.711**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL24	Pearson Correlation	.746**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL25	Pearson Correlation	.807**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL26	Pearson Correlation	.758**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL27	Pearson Correlation	.760**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL28	Pearson Correlation	.595**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL29	Pearson Correlation	.707**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL30	Pearson Correlation	.739**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		

Soal		Total	Kriteria	Keterangan
SOAL31	Pearson Correlation	.636**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL32	Pearson Correlation	.707**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL33	Pearson Correlation	-,161	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,349		
	N	36		
SOAL34	Pearson Correlation	.760**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL35	Pearson Correlation	.707**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL36	Pearson Correlation	.758**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL37	Pearson Correlation	.737**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL38	Pearson Correlation	.760**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		
SOAL39	Pearson Correlation	-,189	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,271		
	N	36		
SOAL40	Pearson Correlation	.672**	Valid	Digunakan
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	36		

Lampiran 8

Analisis Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba

No	Kode	Butir Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	UC01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
2	UC02	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
3	UC03	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	UC04	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
5	UC05	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
6	UC06	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
7	UC07	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
8	UC08	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
9	UC09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	UC10	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
11	UC11	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0
12	UC12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
13	UC13	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1
14	UC14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	UC15	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1
16	UC16	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1
17	UC17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	UC18	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
19	UC19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	UC20	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1
21	UC21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	UC22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
23	UC23	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
24	UC24	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
25	UC25	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
26	UC26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
27	UC27	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1
28	UC28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
29	UC29	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1
30	UC30	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
31	UC31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	UC32	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
33	UC33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
34	UC34	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
35	UC35	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1
36	UC36	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0
Daya Pembeda	BA	15	16	17	17	15	18	11	16	16	17	17	16	17	18	13
	BB	9	6	3	3	3	2	14	4	3	7	5	4	3	3	12
	JA	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	JB	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	D	0,3	0,6	0,8	0,8	0,7	0,9	-0,2	0,7	0,7	0,6	0,7	0,7	0,8	0,8	0,1
	Keterangan	Cukup	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik	Baik Sekali	Negatif (Tidak Digunakan)	Baik	Baik Sekali	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Jelek

No	Kode	Butir Soal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	UC01	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
2	UC02	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
3	UC03	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
4	UC04	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	UC05	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1
6	UC06	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
7	UC07	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
8	UC08	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	UC09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	UC10	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
11	UC11	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
12	UC12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	UC13	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
14	UC14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	UC15	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
16	UC16	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
17	UC17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	UC18	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	UC19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	UC20	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
21	UC21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	UC22	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	UC23	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
24	UC24	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
25	UC25	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1
26	UC26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	UC27	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
28	UC28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	UC29	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
30	UC30	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0
31	UC31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
32	UC32	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
33	UC33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	UC34	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
35	UC35	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
36	UC36	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
Daya Pembeda	BA	16	15	17	16	15	17	16	16	16	18	18	15	16	17	11
	BB	5	9	8	7	3	4	6	10	4	4	5	3	7	4	4
	JA	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	JB	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	D	0,6	0,3	0,5	0,5	0,7	0,7	0,6	0,3	0,7	0,8	0,7	0,7	0,5	0,7	0,4
	Keterangan	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik	Cukup	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik	Baik	Baik Sekali	Cukup

No	Kode	Butir Soal										Jumlah
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	UC01	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	32
2	UC02	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	27
3	UC03	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	34
4	UC04	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	32
5	UC05	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	10
6	UC06	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	11
7	UC07	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	34
8	UC08	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	9
9	UC09	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	38
10	UC10	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	26
11	UC11	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	16
12	UC12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
13	UC13	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	10
14	UC14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	38
15	UC15	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	10
16	UC16	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	10
17	UC17	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	38
18	UC18	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	31
19	UC19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	39
20	UC20	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	9
21	UC21	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	38
22	UC22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
23	UC23	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	10
24	UC24	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	22
25	UC25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
26	UC26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
27	UC27	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	10
28	UC28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
29	UC29	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	10
30	UC30	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	10
31	UC31	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	38
32	UC32	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	19
33	UC33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
34	UC34	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	13
35	UC35	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	12
36	UC36	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	12
Daya Pembeda	BA	16	18	13	16	18	16	13	15	13	15	24
	BB	6	3	13	4	3	10	2	3	12	3	
	JA	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	
	JB	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	
	D	0,6	0,8	0,0	0,7	0,8	0,3	0,6	0,7	0,1	0,7	
	Keterangan	Baik	Baik Sekali	Jelek	Baik	Baik Sekali	Cukup	Baik	Baik	Jelek	Baik	

No	Kode	Butir Soal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	UC01	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
2	UC02	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
3	UC03	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
4	UC04	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	UC05	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1
6	UC06	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
7	UC07	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
8	UC08	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	UC09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	UC10	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
11	UC11	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
12	UC12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	UC13	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
14	UC14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	UC15	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
16	UC16	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
17	UC17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	UC18	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	UC19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	UC20	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
21	UC21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	UC22	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	UC23	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
24	UC24	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
25	UC25	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1
26	UC26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	UC27	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
28	UC28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	UC29	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
30	UC30	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0
31	UC31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
32	UC32	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
33	UC33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	UC34	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
35	UC35	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
36	UC36	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
Tingkat Kesukaran	B	21	24	24	26	18	21	22	21	10	22	23	18	23	10	21
	JS	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	P	0,6	0,7	0,7	0,7	0,5	0,6	0,6	0,6	0,3	0,6	0,6	0,5	0,6	0,3	0,6
	Keterangan	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar

KISI-KISI SOAL PRE-TEST

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan
 Pokok Bahasan : Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum
 Kelas/Semester : X Akuntansi/II
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Waktu : 45 Menit

No.	Indikator	Indikator Soal	No. Soal				Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	
1	Menjelaskan pengertian transaksi bisnis perusahaan	Menjelaskan pengertian transaksi bisnis	1				1
		Memberikan contoh transaksi bisnis		3			1
2	Menganalisis pengaruh transaksi bisnis terhadap akun	Menganalisis transaksi berdasarkan kaidah persamaan dasar akuntansi	2,4	6		5,7,8,	6
		Mendiskripsikan langkah-langkah dalam menganalisis transaksi bisnis		9			1
3	Memahami pengertian, fungsi, dan bentuk jurnal umum	Menjelaskan pengertian jurnal umum	10	11			2
		Mendiskripsikan fungsi jurnal umum	12	13,14,			3
		Mendiskripsikan bentuk-bentuk jurnal umum	16	15,17			3
4	Melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum	Menganalisis pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum				18,19,20, 21,22,23, 24	7
		Melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum			25,26,27, 28,29,30, 31,32,33, 34,35		11
JUMLAH SOAL			6	8	11	10	35
PERSENTASE			17,2%	22,8%	31,4%	28,6%	100%

Keterangan :

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Aplikasi/Penerapan

C4 = Analisis

Lampiran 11



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)

FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,

Telp/Fax. (024) 8508015, *website* :<http://fe.unnes.ac.id>

SOAL *PRE-TEST*

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Kelas : X Akuntansi

Pokok Bahasan : Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum

Waktu : 45 Menit

Petunjuk Umum :

1. Tulislah nama, kelas dan nomor absen anda pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan soal.

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang yang dianggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, dan e pada lembar jawaban anda.
2. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin membetulkan jawaban, berilah tanda “=” pada pilihan yang salah kemudian silanglah pada huruf yang dianggap benar.
3. Kumpulkan lembar soal dan lembar jawaban setelah selesai mengerjakan soal kepada pengawas.

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Transaksi bisnis merupakan... .
 - a. Kejadian ekonomis yang menyebabkan perubahan dalam aset dan/atau kewajiban, dan/atau ekuitas.
 - b. Kejadian ekonomis yang menyebabkan kenaikan aset perusahaan.
 - c. Kejadian non-ekonomis yang menyebabkan kenaikan aset dan/atau kewajiban, dan/atau ekuitas.
 - d. Kejadian non-ekonomis yang hanya berpengaruh terhadap perubahan aset, dan tidak berpengaruh pada perubahan kewajiban dan ekuitas.
 - e. Kejadian ekonomis dan non-ekonomis yang menyebabkan kenaikan aset perusahaan.
2. Sistem akuntansi berpasangan (*double entry system*) adalah... .
 - a. Setiap transaksi bisnis pertama kali dicatat dalam jurnal
 - b. Setiap transaksi bisnis harus dianalisis sebelum dicatat ke dalam jurnal
 - c. Setiap transaksi bisnis dicatat secara kronologis berdasarkan urutan waktu
 - d. Setiap transaksi bisnis menyebabkan setidaknya dua perubahan dalam posisi keuangan yaitu debit dan kredit
 - e. Setiap transaksi bisnis dicatat dua kali agar terhindar dari kesalahan pencatatan
3. Berikut ini merupakan contoh transaksi bisnis, *kecuali*... .
 - a. Pembelian peralatan perusahaan
 - b. Penerimaan pendapatan atas jasa perusahaan
 - c. Pembayaran beban-beban perusahaan
 - d. Pembayaran gaji karyawan
 - e. Penerimaan karyawan baru

4. Dalam menganalisis transaksi didasarkan pada kaidah persamaan dasar akuntansi, yaitu... .
- Aset = Kewajiban – Ekuitas
 - Aset = Kewajiban + Ekuitas
 - Aset = Kewajiban + Beban
 - Aset = Ekuitas + Beban
 - Aset = Ekuitas – Pendapatan
5. Berdasarkan persamaan dasar akuntansi, jika dalam perusahaan terdapat kenaikan aset maka kejadian ini bisa berpengaruh pada... .
- Kenaikan aset yang lain
 - Kenaikan kewajiban
 - Penurunan kewajiban
 - Penurunan ekuitas
 - Kewajiban dan ekuitas tetap
6. Berikut ini merupakan tabel aturan pendebitan dan pengkreditan transaksi:

No	Jenis Akun	Penambahan	Pengurangan
1	Aset	dit	dit
2	Kewajiban	dit	dit
3	Ekuitas	dit	dit
4	Pendapatan	dit	dit
5	Beban	dit	dit

Dari kelima aturan di atas yang *tidak benar* adalah... .

- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 1 dan 4
 - 2 dan 4
 - 2 dan 5
7. Pengaruh transaksi pendapatan dan beban pada aset perusahaan adalah... .
- Pendapatan dan beban berbanding lurus dengan aset perusahaan
 - Pendapatan dan beban berbanding terbalik dengan aset perusahaan
 - Pendapatan berbanding terbalik dengan aset, sedangkan beban berbanding lurus dengan aset
 - Pendapatan berbanding lurus dengan aset, sedangkan beban berbanding terbalik dengan aset
 - Pendapatan dan beban tidak mungkin berpengaruh pada aset perusahaan
8. Apabila hutang bertambah, maka dicatat pada... .
- Kredit
 - Debit
 - Debit dan Kredit
 - Pembelian
 - Penjualan
9. Berikut merupakan langkah-langkah dalam menganalisis transaksi dalam jurnal umum:
- Tentukan pengaruh transaksi tersebut pada setiap akun, apakah akun tersebut mengalami kenaikan atau penurunan.
 - Tentukan pengaruh suatu transaksi pada akun aset, kewajiban, ekuitas pemilik, (termasuk akun pendapatan maupun akun beban).
 - Tentukan apakah kenaikan atau penurunan akun tersebut harus dicatat disebelah kredit atau sebelah debit.
- Urutan langkah-langkah analisis transaksi yang benar adalah... .
- 2-3-1
 - 2-1-3
 - 3-2-1
 - 1-2-3
 - 1-3-2
10. Jurnal umum merupakan... .
- Kumpulan perkiraan untuk mencatat perubahan-perubahan transaksi
 - Suatu daftar yang berisi saldo-saldo sementara setiap akun buku besar
 - Suatu daftar kumpulan akun untuk mencatat transaksi perusahaan

19. Pengaruh transaksi pembelian peralatan kantor secara kredit adalah... .
- Peralatan Kantor (+) dan Kas (-)
 - Peralatan Kantor (+) dan Kas (+)
 - Utang Usaha (+) dan Peralatan Kantor (-)
 - Peralatan Kantor (+) dan Utang Usaha (+)
 - Peralatan Kantor (+) dan Utang Usaha (-)
20. Pengaruh transaksi pembayaran gaji karyawan adalah... .
- Beban gaji (+) dan Kas (-)
 - Beban gaji (+) dan Kas (+)
 - Kas (+) dan Beban Gaji (-)
 - Utang Gaji (+) dan Kas (-)
 - Utang Gaji (+) dan Kas (+)
21. Jika perusahaan membeli kendaraan untuk aktivitas jasa seharga Rp 15.000.000,00 tetapi baru dibayar Rp 10.000.000,00 sisanya dibayar di kemudian, maka analisisnya adalah... .
- Kendaraan (D), Kas (D), Utang Usaha (K)
 - Kendaraan (D), Kas (D), Modal (K)
 - Kendaraan (D), Kas (K), Utang Usaha (K)
 - Kendaraan (D), Kas (K), Modal (K)
 - Kendaraan (D), Modal (K), Utang Usaha (K)
22. Berdasarkan soal No.21 apabila perusahaan melunasi sisa pembayaran atas pembelian kendaraan, maka analisisnya adalah... .
- Utang Usaha (D) dan Kas (K)
 - Utang Usaha (D) dan Kendaraan (K)
 - Utang Usaha (D) dan Modal (K)
 - Kas (D) dan Kendaraan (K)
 - Kas (D) dan Utang Usaha (K)
23. Menerima uang tunai dari klien sebagai uang muka jasa yang diberikan oleh perusahaan. Analisis transaksi tersebut adalah... .
- Kas (D) dan Pendapatan Jasa (K)
 - Kas (D) dan Pendapatan Diterima Dimuka (K)
 - Pendapatan Jasa (D) dan Kas (K)
 - Pendapatan Diterima Dimuka (D) dan Kas (K)
 - Pendapatan Jasa (D) dan Pendapatan Diterima Dimuka (K)
24. Analisis transaksi pengambilan uang perusahaan oleh pemilik untuk keperluan pribadi adalah... .
- Kas (D) dan Modal (K)
 - Kas (D) dan Prive (K)
 - Modal (D) dan Prive (K)
 - Prive (D) dan Modal (K)
 - Prive (D) dan Kas (K)
25. Perhatikan bukti transaksi berikut:

CV Sejahtera Jalan Gatot Subroto No.125 Cimone-Tangerang				
FAKTUR				
Kepada :			Tanggal : 3 Januari 2015	
Salon Mustika			No : NF 002	
Jalan Anggrek No.99, Serang				
NO	Nama Barang	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah
1	Hair Dryer	2	Rp 300.000	Rp 600.000
JUMLAH				Rp 600.000
Diterima Oleh			Bagian Penjualan	
(Erin Yulfitasari)			(Kenwi Chantya)	

Pencatatan transaksi oleh Salon Mustika adalah... .

- | | | |
|-----------------------|---------------|---------------|
| a. Perlengkapan Salon | Rp 600.000,00 | |
| Kas | | Rp 600.000,00 |
| b. Perlengkapan Salon | Rp 300.000,00 | |
| Kas | | Rp 300.000,00 |
| c. Peralatan Salon | Rp 600.000,00 | |
| Utang Usaha | | Rp 600.000,00 |
| d. Peralatan Salon | Rp 600.000,00 | |
| Kas | | Rp 600.000,00 |
| e. Peralatan Salon | Rp 300.000,00 | |
| Kas | | Rp 300.000,00 |

26. Perhatikan bukti transaksi berikut:

Toko Kecantikan Jalan Merdeka Jakarta Selatan		<u>KUITANSI</u> NO. 0385	
Telah diterima dari	:	Salon Mustika	
Uang Sebesar	:	Delapan Ratus Ribu Rupiah	
Untuk pembayaran	:	Perlengkapan Salon	
<table border="1" style="display: inline-table;"> <tr> <td>Rp 800.000,00</td> </tr> </table>		Rp 800.000,00	Jakarta, 7 Januari 2015 Rilis Amaranggani
Rp 800.000,00			

Pencatatan transaksi oleh Salon Mustika adalah... .

- | | | |
|-----------------------|---------------|---------------|
| a. Perlengkapan Salon | Rp 800.000,00 | |
| Utang Usaha | | Rp 800.000,00 |
| b. Perlengkapan Salon | Rp 800.000,00 | |
| Kas | | Rp 800.000,00 |
| c. Pembelian | Rp 800.000,00 | |
| Kas | | Rp 800.000,00 |
| d. Pembelian | Rp 800.000,00 | |
| Kas | | Rp 800.000,00 |
| e. Peralatan Salon | Rp 800.000,00 | |
| Kas | | Rp 800.000,00 |
27. Tn. Rudi menginvestasikan hartanya ke perusahaan berupa kas sebesar Rp 20.000.000,00 dan peralatan sebesar Rp 8.000.000,00. Jurnal dari transaksi tersebut adalah... .
- | | | |
|-------------------|-------------------|------------------|
| a. Kas | Rp 20.000.000,00 | |
| Peralatan | | Rp 8.000.000,00 |
| Modal, Tn Rudi | | Rp 12.000.000,00 |
| b. Kas | Rp 20.000.000,00 | |
| Peralatan | Rp 8.000.000,00 | |
| Modal, Tn Rudi | | Rp 28.000.000,00 |
| c. Kas | Rp. 12.000.000,00 | |
| Peralatan | Rp 8.000.000,00 | |
| Modal, Tn Rudi | | Rp 20.000.000,00 |
| d. Modal, Tn rudi | Rp 28.000.000,00 | |
| Kas | | Rp 20.000.000,00 |
| Peralatan | | Rp 8.000.000,00 |
| e. Peralatan | Rp 8.000.000,00 | |
| Modal. Tn Rudi | Rp 12.000.000,00 | |
| Kas | | Rp 28.000.000,00 |
28. Dibayar premi asuransi untuk properti dan kecelakaan sebesar Rp 3.000.000,00. Jurnal dari transaksi tersebut adalah... .

- | | | | |
|-----|--|-----------------|-----------------|
| a. | Beban Asuransi | Rp 3.000.000,00 | |
| | Utang Usaha | | Rp 3.000.000,00 |
| b. | Beban Asuransi | Rp 3.000.000,00 | |
| | Asuransi Dibayar Dimuka | | Rp 3.000.000,00 |
| c. | Asuransi Dibayar Dimuka | Rp 3.000.000,00 | |
| | Kas | | Rp 3.000.000,00 |
| d. | Asuransi Dibayar Dimuka | Rp 3.000.000,00 | |
| | Beban Asuransi | | Rp 3.000.000,00 |
| e. | Asuransi Dibayar Dimuka | Rp 3.000.000,00 | |
| | Utang Usaha | | Rp 3.000.000,00 |
| 29. | Tanggal 5 Maret 2010 dibayar iklan kepada harian "Republika" sebesar Rp 150.000,00. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah... . | | |
| a. | Beban Iklan | Rp 150.000,00 | |
| | Kas | | Rp 150.000,00 |
| b. | Beban Iklan | Rp 150.000,00 | |
| | Utang Usaha | | Rp 150.000,00 |
| c. | Beban Iklan | Rp 150.000,00 | |
| | Iklan Dibayar Dimuka | | Rp 150.000,00 |
| d. | Iklan Dibayar Dimuka | Rp 150.000,00 | |
| | Utang Usaha | | Rp 150.000,00 |
| e. | Iklan Dibayar Dimuka | Rp 150.000,00 | |
| | Kas | | Rp 150.000,00 |
| 30. | Tanggal 4 Agustus 2014 "Mega Cipta" telah menyelesaikan percetakan pelanggan senilai Rp 1.000.000,00 diterima tunai sebesar Rp 600.000,00 dan sisanya diterima satu minggu kemudian. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah... . | | |
| a. | Kas | Rp 1.000.000,00 | |
| | Pendapatan Jasa | | Rp 1.000.000,00 |
| b. | Pendapatan Jasa | Rp 1.000.000,00 | |
| | Kas | | Rp 1.000.000,00 |
| c. | Kas | Rp 600.000,00 | |
| | Utang Usaha | Rp 400.000,00 | |
| | Pendapatan Jasa | | Rp 1.000.000,00 |
| d. | Kas | Rp 600.000,00 | |
| | Piutang Usaha | Rp 400.000,00 | |
| | Pendapatan Jasa | | Rp 1.000.000,00 |
| e. | Pendapatan Jasa | Rp 1.000.000,00 | |
| | Kas | | Rp 600.000,00 |
| | Utang Usaha | | Rp 400.000,00 |
| 31. | Berdasarkan soal no.29, pada tanggal 11 Agustus 2014 diterima pelunasan dari pelanggan atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Jurnal untuk transaksi ini adalah.... | | |
| a. | Kas | Rp 600.000,00 | |
| | Utang Usaha | | Rp 600.000,00 |
| b. | Kas | Rp 600.000,00 | |
| | Piutang Usaha | | Rp 600.000,00 |
| c. | Kas | Rp 400.000,00 | |
| | Piutang Usaha | | Rp 400.000,00 |
| d. | Piutang Usaha | Rp 400.000,00 | |
| | Kas | | Rp 400.000,00 |
| e. | Utang Usaha | Rp 400.000,00 | |
| | Kas | | Rp 400.000,00 |
| 32. | Telah diselesaikan jasa reparasi handphone kepada pelanggan senilai Rp 200.000,00 baru diterima tunai sebesar Rp 120.000,00 dan sisanya diterima satu minggu kemudian. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah... . | | |
| a. | Kas | Rp 200.000,00 | |

	Pendapatan Reparasi		Rp 200.000,00
b.	Kas	Rp 120.000,00	
	Pendapatan Reparasi		Rp 120.000,00
c.	Kas	Rp 200.000,00	
	Pendapatan Reparasi		Rp 120.000,00
	Utang Usaha		Rp 80.000,00
d.	Pendapatan Reparasi	Rp 200.000,00	
	Kas		Rp 120.000,00
	Utang Usaha		Rp 80.000,00
e.	Kas	Rp 120.000,00	
	Piutang Usaha	Rp 80.000,00	
	Pendapatan Reparasi		Rp 200.000,00
33.	Tanggal 2 April 2014 "Lavita Taylor" membayar dua orang karyawannya @Rp 800.000,00. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah... .		
a.	Kas	Rp 800.000,00	
	Beban Gaji		Rp 800.000,00
b.	Kas	Rp 1.600.000,00	
	Beban Gaji		Rp 1.600.000,00
c.	Beban Gaji	Rp 800.000,00	
	Kas		Rp 800.000,00
d.	Beban Gaji	Rp 1.600.000,00	
	Kas		Rp 1.600.000,00
e.	Beban Gaji	Rp 1.600.000,00	
	Utang Gaji		Rp 1.600.000,00
34.	Tanggal 5 Juni 2013 perusahaan membayar tagihan listrik sebesar Rp 500.000,00. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah... .		
a.	Beban Dibayar Dimuka	Rp 500.000,00	
	Utang Usaha		Rp 500.000,00
b.	Beban Dibayar Dimuka	Rp 500.000,00	
	Kas		Rp 500.000,00
c.	Beban Listrik	Rp 500.000,00	
	Utang Usaha		Rp 500.000,00
d.	Beban Listrik	Rp 500.000,00	
	Kas		Rp 500.000,00
e.	Beban Listrik	Rp 500.000,00	
	Beban Dibayar Dimuka		Rp 500.000,00
35.	Tn. Sanjaya mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadinya sebesar Rp 500.000,00. Jurnal untuk transaksi ini adalah... .		
a.	Modal, Tn Sanjaya	Rp 500.000,00	
	Kas		Rp 500.000,00
b.	Modal, Tn Sanjaya	Rp 500.000,00	
	Utang Usaha		Rp 500.000,00
c.	Kas	Rp 500.000,00	
	Prive, Tn Sanjaya		Rp 500.000,00
d.	Prive, Tn Sanjaya	Rp 500.000,00	
	Modal, Tn Sanjaya		Rp 500.000,00
e.	Prive, Tn Sanjaya	Rp 500.000,00	
	Kas		Rp 500.000,00

SELESAI

Lampiran 12

KUNCI JAWABAN SOAL *PRE-TEST*

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN	NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	A	11	E	21	B	31	C
2	D	12	D	22	E	32	E
3	E	13	B	23	B	33	A
4	B	14	A	24	E	34	B
5	B	15	C	25	D	35	E
6	C	16	B	26	B		
7	D	17	C	27	B		
8	A	18	E	28	C		
9	B	19	D	29	A		
10	C	20	A	30	D		

Lampiran 13

Daftar Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Addy Risma Faza	49	Belum Tuntas
2	Adinda Kinan Puspa	51	Belum Tuntas
3	Alif Mohammad Al Qhodar	43	Belum Tuntas
4	Alverina Avila Amanda	57	Belum Tuntas
5	Amaliyah Nur'aini	63	Belum Tuntas
6	Dinishfu Egasetya Fathiya	46	Belum Tuntas
7	Dwi Nur Safitri	71	Belum Tuntas
8	Dyah Ayu Agustina	66	Belum Tuntas
9	Eny Khotimah	74	Belum Tuntas
10	Erin Yulfitasari	54	Belum Tuntas
11	Eviyanda Yulitasari	54	Belum Tuntas
12	Fitri Nurazizah	80	Tuntas
13	Fitri Sayekti Arum	46	Belum Tuntas
14	Hayu Kartikasari	51	Belum Tuntas
15	Iin Noviandari	54	Belum Tuntas
16	Kurnia Evi Astari	57	Belum Tuntas
17	Lavita Widyastuti	63	Belum Tuntas
18	Muhammad Aditya	43	Belum Tuntas
19	Muna Banafsaj Al Firdaus	83	Tuntas
20	Nur Fitri Islamawati	49	Belum Tuntas
21	Nurul Tri Handayani	51	Belum Tuntas
22	Oky Wardaningrum	63	Belum Tuntas
23	Putri Ayu Loviasari	66	Belum Tuntas
24	Rachmawati Elsafira Purnomo	54	Belum Tuntas
25	Ratna Melinda Putri Karunia	57	Belum Tuntas
26	Ratna Selayunita	71	Belum Tuntas
27	Ravika Sulistyaningrum	63	Belum Tuntas
28	Ria Anisa	80	Tuntas
29	Saras Prina Kameswari	46	Belum Tuntas
30	Sholikhatul Hidayah	49	Belum Tuntas
31	Tri Sulistianingsih	49	Belum Tuntas
32	Umi Kulsum	57	Belum Tuntas
33	Vidya Primastati	54	Belum Tuntas
34	Zata Amani Fildzah	57	Belum Tuntas
Rata-rata		57,97	
Nilai Tertinggi		83	
Nilai Terendah		43	

Lampiran 14

Daftar Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ana Fitriani	60	Belum Tuntas
2	Anisa Nur Widianti	54	Belum Tuntas
3	Antika Lorien	57	Belum Tuntas
4	Artini Ima Mega Utami	74	Belum Tuntas
5	Aula Mawarni	66	Belum Tuntas
6	Dedi Sanjaya	43	Belum Tuntas
7	Diah Ayu Kusumaningtyas	63	Belum Tuntas
8	Diah Mutiaraningtyas	57	Belum Tuntas
9	Elok Indah Astuti	69	Belum Tuntas
10	Emmy Sita Rosanti	63	Belum Tuntas
11	Fitria Hany Nur Amalia	51	Belum Tuntas
12	Fiya Ulfa Sana	46	Belum Tuntas
13	Intan Wahyuningsih	60	Belum Tuntas
14	Kenwi Chantya Dewi	54	Belum Tuntas
15	Linda Devy Ramadhani	51	Belum Tuntas
16	Monica Dias Febriyanti	46	Belum Tuntas
17	Monika Ema Suhartati	63	Belum Tuntas
18	Nabilla Nur Fitriana	40	Belum Tuntas
19	Nadia Ivanka Wardani	57	Belum Tuntas
20	Novita Dwi Permatasari	63	Belum Tuntas
21	Rilis Amaranggani Putri	74	Belum Tuntas
22	Rini Maulidia Sari	74	Belum Tuntas
23	Rizka Febrieni	71	Belum Tuntas
24	Rizki Putri Anggi Fadhillah	63	Belum Tuntas
25	Rudi Prasetyo	57	Belum Tuntas
26	Siti Supartinah	57	Belum Tuntas
27	Susvitasari	86	Tuntas
28	Tiarra Rien Kurniadewi S.	57	Belum Tuntas
29	Tio Alvian	77	Belum Tuntas
30	Umi Ningsih	60	Belum Tuntas
31	Venny Criswanti	46	Belum Tuntas
32	Vida Arvina Nuryanti	80	Tuntas
33	Vika Aulia Wulandari	46	Belum Tuntas
34	Yuli Ikmasari	60	Belum Tuntas
Rata-rata		60,15	
Nilai Tertinggi		86	
Nilai Terendah		40	

SILABUS MATA PELAJARAN: PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Satuan Pendidikan : SMK

Kelas /Semester : X / 2

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.	Pencatatan Transaksi <ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan transaksi dalam jurnal umum • Posting transaksi ke buku besar • Penyusunan neraca saldo • Penyusunan 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Diberikan ilustrasi/tayangan/gambar tentang pencatatan transaksi perusahaan jasa • Mempelajari berbagai sumber bacaan terkait • Diskusi kelas dari sebuah studi kasus • Diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus • Mengerjakan tugas individu 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • diskusi kelompok • membuat notula • merangkum hasil diskusi • studi kasus kelompok • tugas individu Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar 	9 minggu x 2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan • Majalah, Koran, internet
2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami					

<p>pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan.</p>	<p>neraca lajur</p>	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pencatatan transaksi perusahaan jasa <p>Mengeskplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan berbagai informasi tentang pencatatan transaksi perusahaan jasa <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang pencatatan transaksi perusahaan jasa • menyimpulkan dari keseluruhan materi • menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang pencatatan transaksi perusahaan jasa <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama diskusi • menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi/praktek dalam bentuk tulisan 	<p>pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cek list lembar pengamatantugas individu <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok • Laporan tertulis individu <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan atau studi kasus 		
<p>3.11. Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun.</p>					
<p>4.11. Mencatat transaksi dalam akun.</p>					

Lampiran 16

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Kelas Eksperimen**

Sekolah : SMK N 1 SALATIGA
 Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan
 Kelas/Semester : X Akuntansi / 2
 Materi Pokok/Tema/Topik : Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum
 Alokasi Waktu : (3 X 2 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
1.1	Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.	1.1.1	Berdoa dengan khusyu' sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing ketika memulai dan mengakhiri pelajaran.
		1.1.2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir presentasi, mengemukakan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan sesuai agama yang dianut.
1.2	Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.		

2.1	Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.		
2.2	Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.	2.2.1	Jujur dalam mengerjakan <i>pre-test</i> , <i>post-test</i> , dan tugas dari guru.
2.3	Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan.	2.3.1 2.3.2	Mampu menghargai penjelasan guru dan pendapat orang lain dalam diskusi dan presentasi. Terbiasa aktif dalam bertanya, menyampaikan pendapat, diskusi, dan presentasi.
3.11	Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun (<i>pencatatan transaksi dalam jurnal umum</i>)	3.11.1 3.11.2 3.11.3 3.11.4	Menjelaskan pengertian transaksi bisnis perusahaan Menganalisis pengaruh transaksi bisnis terhadap akun Memahami pengertian, fungsi, dan bentuk jurnal umum Melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum
4.11	Mencatat transaksi pada akun (<i>pencatatan transaksi dalam jurnal umum</i>)	4.11.1	Membuat skema pencatatan transaksi dalam jurnal umum berdasarkan teori persamaan dasar akuntansi.

C. Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Sikap Spiritual

1.1.1.1	Dengan pengamatan langsung oleh guru, peserta didik terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah mengikuti pelajaran.
1.1.2.1	Dengan pengamatan langsung oleh guru, peserta didik terbiasa mengucapkan salam pada awal dan akhir presentasi, mengemukakan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan.

Kompetensi Sikap Sosial

2.2.1.1	Dengan pengamatan langsung oleh guru, peserta didik bersikap jujur dalam mengerjakan <i>pre-test</i> , <i>post-test</i> , dan tugas dari guru.
2.3.1.1	Degan pengamatan langsung oleh guru, peserta didik mampu

2.3.2.1	menghargai penjelasan guru dan pendapat orang lain dalam diskusi dan presentasi. Dengan pengamatan langsung oleh guru, peserta didik terbiasa aktif dalam bertanya, menyampaikan pendapat, diskusi dan presentasi.
---------	---

Kompetensi Pengetahuan

3.11.1.1	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian transaksi bisnis perusahaan.
3.11.2.1	Peserta didik mampu menganalisis pengaruh transaksi bisnis terhadap akun.
3.11.3.1	Peserta didik mampu memahami pengertian, fungsi, dan bentuk jurnal umum.
3.11.4.1	Peserta didik mampu melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum.

Kompetensi Keterampilan

4.11.1.1	Peserta didik mampu membuat skema pencatatan transaksi dalam jurnal umum berdasarkan teori persamaan dasar akuntansi.
----------	---

D. Materi Pembelajaran : Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum

Pertemuan I

Pre-test

Pertemuan II

1. Pengertian Transaksi Bisnis Perusahaan
2. Pengaruh Transaksi Bisnis Terhadap Akun
3. Pengertian, Fungsi, dan Bentuk Jurnal Umum
4. Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum

Pertemuan III

Post-test

E. Metode Pembelajaran

Menggunakan Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*) dengan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- Modul

2. Alat dan Bahan

- Papan Tulis
- Spidol

3. Sumber Pembelajaran

Muawanah, Umi. 2008. *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Wahyudin, Agus, dan Muhammad Khafid. 2007. *Akuntansi Dasar*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.

http://id.wikipedia.org/wiki/Jurnal_umum (diakses pada tanggal 9 Maret 2015)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Pertemuan Kesatu		
Kegiatan Awal	1. Guru memberikan salam pembuka. 2. Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa. 3. Guru mempresensi kehadiran peserta didik sambil melakukan perkenalan. 4. Guru membagikan nomor presensi peserta didik untuk mempermudah guru dalam mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.	15 menit
Kegiatan Inti	1. Mengamati <i>(Tahap mengamati dilaksanakan setelah peserta didik mengerjakan pre-test pada tahap mengasosiasikan/menalar)</i> a. Guru memperkenalkan model <i>Learning Cycle 7E</i> kepada peserta didik yang akan digunakan pada pembelajaran di pertemuan berikutnya. b. Guru menjelaskan gambaran umum mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, yaitu pencatatan transaksi dalam jurnal umum. 2. Menanya Dari penjelasan guru mengenai model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> dan gambaran umum materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum diharapkan dapat menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik. 3. Mengumpulkan data/informasi Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari penjelasan guru. Guru juga membagikan modul kepada peserta didik, yang akan digunakan sebagai referensi belajar pada pertemuan berikutnya. Peserta didik diminta untuk mempelajarinya di rumah. 4. Mengasosiasikan/menalar Peserta didik mengerjakan <i>pre-test</i> mengenai materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum. 5. Mengkomunikasikan Peserta didik mengkomunikasikan pendapatnya mengenai materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum.	70 menit
Penutup	1. Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa.	5 menit

	2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.	
Pertemuan Kedua		
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam pembuka. 2. Guru mempersiapkan peserta didik dalam pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan kehadiran peserta didik. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Tahap pertama dalam <i>Learning Cycle 7E</i> yang pertama adalah <i>Elicit</i> (mendatangkan pengetahuan awal). Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai modul yang telah dibagikan pada pertemuan sebelumnya serta apa yang telah mereka ketahui mengenai materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum setelah mempelajari modul. 2. Menanya Melalui tahap <i>elicit</i> tersebut peserta didik dirangsang untuk memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang akan dipelajari, sehingga memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya akan mereka temukan pada tahap-tahap selanjutnya. 3. Mengumpulkan data/informasi Tahap mengumpulkan data/informasi dilaksanakan pada tahap kedua <i>Learning Cycle 7E</i> yaitu <i>engagement</i> (mengikutsertakan). Pada tahap ini peserta didik diberikan lintingan kertas secara acak. Lintingan-lintingan kertas tersebut berisi kode-kode warna. Terdapat 8 kode warna yang masing-masing memiliki sebuah kata kunci yang menggambarkan materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum. Peserta didik yang mendapatkan kata kunci tersebut wajib menjelaskan sesuai pengetahuannya, begitu juga dengan peserta didik yang memperoleh kode warna yang sama. Sementara peserta didik yang lain harus memperhatikan penjelasan dari temannya. Kemudian dilanjutkan tahap <i>exploration</i> (menyelidiki) Peserta didik diminta untuk mencari kebenaran jawabannya mengenai kata kunci yang mereka dapatkan dengan cara membaca mandiri. Referensi tidak hanya dari modul, tetapi juga dari buku dan internet. Pada tahap ini guru melayani peserta didik yang bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 4. Mengasosiasikan/menalar 	80 Menit

	<p>a. Tahap mengasosiasikan/menalar dilaksanakan pada tahap ketiga <i>Learning Cycle 7E</i> yaitu <i>exploration</i> (menyelidiki). Pada tahap ini peserta didik membentuk kelompok berdasarkan kode warna yang mereka peroleh pada tahap <i>elicit</i>. Setiap kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik. Setiap kelompok diberikan tugas, yaitu: menyelesaikan latihan soal. Selama proses diskusi, guru berperan sebagai fasilitator untuk menanggapi pertanyaan dari kelompok yang mungkin mengalami kesulitan.</p> <p>b. Tahap mengasosiasikan/menalar juga dilaksanakan pada tahap kelima <i>Learning Cycle 7E</i> yaitu <i>elaboration</i> (menerapkan). Tahap ini dilaksanakan setelah tahap <i>explanation</i>. Peserta didik diberikan tugas sederhana membuat skema yang menjelaskan hubungan teori yang mereka dapatkan pada tahap <i>elicit</i> dan <i>engagement</i> dengan praktik (soal latihan) pada tahap <i>exploration</i> dan <i>explanation</i>. Tugas dikerjakan secara mandiri pada kertas yang diberikan oleh guru.</p> <p>c. Pada tahap ini sekaligus dilaksanakan tahap keenam <i>Learning Cycle 7E</i> yaitu <i>evaluation</i> (menilai). Peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri atas pemahaman mereka mengenai materi yang dipelajari. Nilai disajikan dalam bentuk persentase. Peserta didik juga diminta menuliskan materi mana yang belum mereka pahami. Penilaian tersebut dituliskan pada kertas skema, kemudian dikumpulkan kepada peneliti.</p> <p>d. Tahap mengasosiasikan/menalar dilaksanakan juga pada tahap terakhir <i>Learning Cycle 7E</i> yaitu <i>Extend</i> (memperluas). Pada akhir pembelajaran peserta didik diberikan pekerjaan rumah (PR) untuk membuat soal beserta jawabannya sendiri mengenai materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum.</p> <p>5. Mengkomunikasikan Tahap mengkomunikasikan dilaksanakan pada tahap keempat <i>Learning Cycle 7E</i> yaitu <i>explanation</i> (menjelaskan). Pada tahap ini setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas secara bergantian. Materi yang</p>	
--	--	--

	dipresentasikan tidak hanya hasil tetapi juga cara penyelesaian tugas. <i>Explanation</i> juga dilaksanakan untuk mempresentasikan skema (guru menunjuk 2 peserta didik). Guru mengawasi jalannya presentasi agar tetap kondusif.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum. 2. Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. 	5 Menit
Pertemuan Ketiga		
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam pembuka. 2. Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 2. Menanya Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 3. Mengumpulkan data/informasi Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari penjelasan guru saat mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 4. Mengasosiasikan/menalar <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengerjakan <i>post-test</i> mengenai materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum. b. Selain <i>post-test</i>, tahap mengasosiasikan/menalar juga dilaksanakan peserta didik dalam mengerjakan PR. 5. Mengkomunikasikan Guru menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan PR dan menunjuk salah satu peserta didik untuk maju ke depan kelas menjelaskan PR yang telah dikerjakan. 	70 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik dan kelompok berprestasi selama proses pembelajaran. 2. Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran. 3. Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa. 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. 	15 Menit

H. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- a. Jenis/ Teknik Penilaian : Observasi
 b. Bentuk Instrumen dan Instrumen : Lembar Observasi
 c. Kisi-kisi

No	Sikap/nilai	Indikator	Butir Instrumen
1	Spiritual	Berdoa	1
		Salam	

2. Sikap Sosial

- a. Jenis/ Teknik Penilaian : Observasi
 b. Bentuk Instrumen dan Instrumen : Lembar Observasi
 c. Kisi-kisi :

No	Sikap/nilai	Indikator	Butir Instrumen
1	Jujur	Tidak melakukan kecurangan dalam mengerjakan <i>pre-test</i> , <i>post-test</i> , dan tugas.	1
2	Toleransi	Menghargai penjelasan guru dan pendapat orang lain dalam diskusi dan presentasi.	1
3	Aktif	Aktif dalam bertanya, menyampaikan pendapat, diskusi, dan presentasi.	1

3. Pengetahuan

- a. Jenis/ Teknik Penilaian : Penilaian Hasil Belajar
 b. Bentuk Instrumen dan Instrumen : *Pre-test*, *Post-test* (Pilihan Ganda)
 c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Indikator Soal	No. Soal				Jml Soal
			C1	C2	C3	C4	
1	Menjelaskan pengertian transaksi bisnis perusahaan	Menjelaskan pengertian transaksi bisnis	1				1
		Memberikan contoh transaksi bisnis		2			1
2	Menganalisis pengaruh transaksi bisnis terhadap akun	Menganalisis transaksi berdasarkan kaidah persamaan dasar akuntansi	3,5	4		6,7,8	6
		Mendiskripsikan langkah-langkah dalam menganalisis transaksi bisnis		9			1
3	Memahami pengertian, fungsi, dan	Menjelaskan pengertian jurnal umum	10	11			2

	bentuk jurnal umum	Mendiskripsikan fungsi jurnal umum	12	13,14			3
		Mendiskripsikan bentuk-bentuk jurnal umum	15	16,17			3
4	Melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum	Menganalisis pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum				18,19,20,21,22,23,24	7
		Melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum			25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35		11
JUMLAH SOAL			6	8	11	10	35
PERSENTASE			17,2%	22,8%	31,4%	28,6%	100%

Keterangan :

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Aplikasi/Penerapan

C4 = Analisis

4. Ketrampilan

- a. Jenis / Teknik Penilaian : Observasi
 b. Bentuk Instrumen dan Instrumen : Lembar Observasi
 c. Kisi-kisi :

No	Sikap/nilai	Indikator	Butir Instrumen
1	Proyek	Persiapan	1
		Pelaksanaan	
		Pelaporan	

Salatiga, Maret 2015

Mengetahui,
 Guru Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Guru Praktikan

Utami Kusuma Wardani S.Pd
 NIP. 1975 1017 2002 12 2003

Nur Kayati
 NIM. 7101411340

Lampiran 17

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Kelas Kontrol**

Sekolah	: SMK N 1 SALATIGA
Mata Pelajaran	: Pengantar Akuntansi dan Keuangan
Kelas/Semester	: X Akuntansi / 2
Materi Pokok/Tema/Topik	: Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum
Alokasi Waktu	: (3 X 2 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
1.1	Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.	1.1.1	Berdoa dengan khusyu' sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing ketika memulai dan mengakhiri pelajaran.
		1.1.2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir presentasi, mengemukakan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan sesuai agama yang dianut.
1.2	Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.		

2.1	Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.		
2.2	Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.	2.2.1	Jujur dalam mengerjakan <i>pre-test</i> , <i>post-test</i> , dan tugas dari guru.
2.3	Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan.	2.3.1 2.3.2	Mampu menghargai penjelasan guru dan pendapat orang lain dalam diskusi dan presentasi. Terbiasa aktif dalam bertanya, menyampaikan pendapat, diskusi, dan presentasi.
3.11	Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun (<i>pencatatan transaksi dalam jurnal umum</i>)	3.11.1 3.11.2 3.11.3 3.11.4	Menjelaskan pengertian transaksi bisnis perusahaan Menganalisis pengaruh transaksi bisnis terhadap akun Memahami pengertian, fungsi, dan bentuk jurnal umum Melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum
4.11	Mencatat transaksi pada akun (<i>pencatatan transaksi dalam jurnal umum</i>)	4.11.1	Membuat skema pencatatan transaksi dalam jurnal umum berdasarkan teori persamaan dasar akuntansi.

C. Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Sikap Spiritual

1.1.1.1	Dengan pengamatan langsung oleh guru, peserta didik terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah mengikuti pelajaran.
1.1.2.1	Dengan pengamatan langsung oleh guru, peserta didik terbiasa mengucapkan salam pada awal dan akhir presentasi, mengemukakan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan.

Kompetensi Sikap Sosial

2.2.1.1	Dengan pengamatan langsung oleh guru, peserta didik bersikap jujur dalam mengerjakan <i>pre-test</i> , <i>post-test</i> , dan tugas dari guru.
2.3.1.1	Degan pengamatan langsung oleh guru, peserta didik mampu

2.3.2.1	Menghargai penjelasan guru dan pendapat orang lain dalam diskusi dan presentasi. Dengan pengamatan langsung oleh guru, peserta didik terbiasa aktif dalam bertanya, menyampaikan pendapat, diskusi dan presentasi.
---------	---

Kompetensi Pengetahuan

3.11.1.1	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian transaksi bisnis perusahaan.
3.11.2.1	Peserta didik mampu menganalisis pengaruh transaksi bisnis terhadap akun.
3.11.3.1	Peserta didik mampu memahami pengertian, fungsi, dan bentuk jurnal umum.
3.11.4.1	Peserta didik mampu melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum.

Kompetensi Keterampilan

4.11.1.1	Peserta didik mampu membuat skema pencatatan transaksi dalam jurnal umum berdasarkan teori persamaan dasar akuntansi.
----------	---

D. Materi Pembelajaran : Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum

Pertemuan I

Pre-test

Pertemuan II

1. Pengertian Transaksi Bisnis Perusahaan
2. Pengaruh Transaksi Bisnis Terhadap Akun
3. Pengertian, Fungsi, dan Bentuk Jurnal Umum
4. Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum

Pertemuan III

Post-test

E. Metode Pembelajaran

Menggunakan Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*) dengan pembelajaran ceramah

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- Modul

2. Alat dan Bahan

- Papan Tulis
- Spidol

3. Sumber Pembelajaran

Muawanah, Umi. 2008. *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Wahyudin, Agus, dan Muhammad Khafid. 2007. *Akuntansi Dasar*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.

http://id.wikipedia.org/wiki/Jurnal_umum (diakses pada tanggal 9 Maret 2015)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Pertemuan Kesatu		
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam pembuka. 2. Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa. 3. Guru mempresensi kehadiran peserta didik sambil melakukan perkenalan. 4. Guru membagikan nomor presensi peserta didik untuk mempermudah guru dalam mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati (<i>Tahap mengamati dilaksanakan setelah peserta didik mengerjakan pre-test pada tahap mengasosiasikan/menalar</i>) Guru menjelaskan gambaran umum mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, yaitu pencatatan transaksi dalam jurnal umum. 2. Menanya Dari penjelasan guru gambaran umum materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum diharapkan dapat menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik. 3. Mengumpulkan data/informasi Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari penjelasan guru. 4. Mengasosiasikan/menalar Peserta didik mengerjakan <i>pre-test</i> mengenai materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum. 5. Mengkomunikasikan Peserta didik mengkomunikasikan pendapatnya mengenai materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum. 	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa. 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. 	5 menit
Pertemuan Kedua		
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan peserta didik dalam pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan kehadiran peserta didik. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Guru membagikan modul kepada peserta didik. 	80 Menit

	<p>Kemudian guru menjelaskan materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum yang meliputi pengertian transaksi bisnis perusahaan; pengaruh transaksi bisnis terhadap akun; pengertian, fungsi, dan bentuk jurnal umum; dan pencatatan transaksi dalam jurnal umum. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>2. Menanya Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p>3. Mengumpulkan data/informasi Peserta didik mengumpulkan data/informasi mengenai pencatatan transaksi dalam jurnal umum dari penjelasan guru dan modul yang diberikan oleh guru. Selama guru menjelaskan materi, peserta didik memperhatikan sambil menyimak modul.</p> <p>4. Mengasosiasikan/menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik diberikan tugas mandiri untuk melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal umum. Peserta didik diperbolehkan untuk membuka modul atau buku dan berdiskusi dengan teman sebangku. Peserta didik juga diberikan tugas untuk membuat skema pencatatan transaksi dalam jurnal umum berdasarkan teori persamaan dasar akuntansi. <p>5. Mengkomunikasikan Tugas 1 dibahas bersama-sama oleh peserta didik dan guru. Peserta didik diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas secara bergantian untuk menjelaskan tugas yang mereka kerjakan. Guru mengkonfirmasi benar atau salahnya tugas yang dikerjakan peserta didik.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. 	5 Menit
Pertemuan Ketiga		
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam pembuka. Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 	5 Menit

Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>2. Menanya Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p>3. Mengumpulkan data/informasi Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari penjelasan guru saat mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>4. Mengasosiasikan/menalar Peserta didik mengerjakan <i>post-test</i> mengenai materi pencatatan transaksi dalam jurnal umum.</p> <p>5. Mengkomunikasikan Peserta didik menyampaikan materi yang belum mereka pahami</p>	70 Menit
Penutup	<p>1. Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.</p>	

H. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- Jenis/ Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen dan Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi

No	Sikap/nilai	Indikator	Butir Instrumen
1	Spiritual	Berdoa Salam	1

2. Sikap Sosial

- Jenis/ Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen dan Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi :

No	Sikap/nilai	Indikator	Butir Instrumen
1	Jujur	Tidak melakukan kecurangan dalam mengerjakan <i>pre-test</i> , <i>post-test</i> , dan tugas.	1
2	Toleransi	Menghargai penjelasan guru dan pendapat orang lain dalam diskusi dan presentasi.	1
3	Aktif	Aktif dalam bertanya, menyampaikan pendapat, diskusi, dan presentasi.	1

3. Pengetahuan

- a. Jenis/ Teknik Penilaian : Penilaian Hasil Belajar
 b. Bentuk Instrumen dan Instrumen : *Pre-test, Post-test* (Pilihan Ganda)
 c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Indikator Soal	No. Soal				Jml Soal
			C1	C2	C3	C4	
1	Menjelaskan pengertian transaksi bisnis perusahaan	Menjelaskan pengertian transaksi bisnis	1				1
		Memberikan contoh transaksi bisnis		2			1
2	Menganalisis pengaruh transaksi bisnis terhadap akun	Menganalisis transaksi berdasarkan kaidah persamaan dasar akuntansi	3,5	4		6,7,8	6
		Mendiskripsikan langkah-langkah dalam menganalisis transaksi bisnis		9			1
3	Memahami pengertian, fungsi, dan bentuk jurnal umum	Menjelaskan pengertian jurnal umum	10	11			2
		Mendiskripsikan fungsi jurnal umum	12	13,14			3
		Mendiskripsikan bentuk-bentuk jurnal umum	15	16,17			3
4	Melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum	Menganalisis pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum				18,19,20,21,22,23,24	7
		Melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum			25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35		11
JUMLAH SOAL			6	8	11	10	35
PERSENTASE			17,2 %	22,8 %	31,4 %	28,6 %	100%

Keterangan :

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Aplikasi/Penerapan

C4 = Analisis

4. Ketrampilan

- a. Jenis / Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen dan Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Sikap/nilai	Indikator	Butir Instrumen
1	Proyek	Perencanaan	1
		Pelaksanaan	
		Pelaporan	

Salatiga, Maret 2015

Mengetahui,
Guru Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Guru Praktikan

Utami Kusuma Wardani S.Pd
NIP. 1975 1017 2002 12 2003

Nur Kayati
NIM. 7101411340

Lampiran 18

Lampiran RPP
Materi Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum

A. PENGERTIAN TRANSAKSI BISNIS PERUSAHAAN

Transaksi bisnis merupakan kejadian ekonomis yang menyebabkan perubahan dalam aset dan/atau kewajiban, dan/ atau ekuitas

Transaksi bisnis (*business transaction*) adalah kejadian ekonomis dari suatu perusahaan yang secara langsung mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi dan harus dicatat oleh perusahaan yang bersangkutan.

Semua transaksi bisnis perusahaan akan senantiasa berpengaruh pada perubahan pada ketiga unsur persamaan dasar akuntansi, yaitu aset dan/ atau kewajiban dan/ atau ekuitas.

Transaksi bisnis perusahaan ini paling tidak akan mempengaruhi 2 (dua) diantara 3 (tiga) komponen atau unsur dalam persamaan dasar akuntansi. Sebagai contoh: jika dalam perusahaan itu terdapat kenaikan aset, maka kejadian ini akan bisa berpengaruh pada:

1. Penurunan aset yang lain, atau
2. Kenaikan kewajiban tertentu, atau
3. Kenaikan ekuitas

Contoh bukti transaksi: kuitansi, faktur, nota debit, nota kredit, nota kontan, bukti memorial.

CV Sejahtera Jalan Gatot Subroto No.125 Cimone-Tangerang				
FAKTUR				
Kepada : Salon Mustika Jalan Anggrek No.99, Serang			Tanggal : 4 Februari 2015 No : NF 002	
NO	Nama Barang	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah
1	Catok	2	Rp 200.000	Rp 400.000
JUMLAH				Rp 400.000
Diterima Oleh			Bagian Penjualan	

Toko Kecantikan Jalan Merdeka Jakarta Selatan		<u>KUITANSI</u> NO. 0385
Telah diterima dari	: Salon Mustika	
Uang Sebesar	: Lima Ratus Ribu Rupiah	
Untuk pembayaran	: Perlengkapan Salon	
<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; padding: 2px 10px;">Rp 500.000,00</div>		Jakarta, 12 Februari 2015
		Rilis Amaranggani

B. MENGANALISIS PENGARUH TRANSAKSI BISNIS TERHADAP AKUN

Semua transaksi yang terjadi di perusahaan akan dicatat dalam buku harian. Untuk mencatat transaksi ke dalam buku harian ini diperlukan analisis setiap transaksi yang terjadi secara cermat. Analisis transaksi ini merupakan langkah yang paling kritis dalam siklus akuntansi karena langkah ini akan mempengaruhi langkah berikutnya. Analisis diperlukan untuk memahami pengaruh transaksi terhadap akun-akun yang ada dalam persamaan dasar akuntansi.

Setiap transaksi bisnis yang terjadi di suatu perusahaan, mempengaruhi minimal dua akun. Berapapun jumlah akun yang terlibat dalam sebuah transaksi, jumlah debit dan kredit akan selalu sama dalam setiap transaksi. Hal ini memenuhi kaidah persamaan dasar akuntansi dimana **Aset = Kewajiban + Ekuitas**. Karena persamaan ganda ini dan pengaruh transaksi terhadap minimal dua akun ini, sistem akuntansi yang demikian disebut dengan **sistem akuntansi berpasangan (*double entry system*)**.

Sistem akuntansi berpasangan (*double entry sistem*) merupakan alat yang dapat digunakan untuk menganalisis transaksi. Langkah-langkah dalam menganalisis transaksi bisnis bisa dilakukan dalam urutan sebagai berikut:

4. Tentukan pengaruh suatu transaksi pada akun aset, kewajiban, ekuitas pemilik, (termasuk akun pendapatan maupun akun beban).
5. Tentukan pengaruh transaksi tersebut pada setiap akun, apakah akun tersebut mengalami kenaikan atau penurunan.
6. Tentukan apakah kenaikan atau penurunan akun tersebut harus dicatat disebelah kredit atau sebelah debit.

Analisis transaksi didasarkan pada aturan pendebitan dan pengkreditan dalam persamaan dasar akuntansi

Untuk menganalisis pengaruh suatu transaksi terhadap akun-akun aset, kewajiban maupun ekuitas pemilik, perlu diingat kembali persamaan dasar akuntansi dan aturan pendebitan dan pengkreditan. Ada tiga jenis akun pada persamaan dasar akuntansi yaitu aset (*Assets*), kewajiban (*liabilities*) dan ekuitas (*capital*). Pencatatan transaksi ke dalam tiga akun ini diperlukan aturan pendebitan dan pengkreditan seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Aturan Pendebitan dan Pengkreditan dan Saldo Normal

Isi Akun	Pembayaran	Pengurangan	Saldo
Aset	debit	kredit	debit
Kewajiban	kredit	debit	kredit
Ekuitas	kredit	debit	kredit
Pendapatan	kredit	debit	kredit
Beban	debit	kredit	debit

C. PENGERTIAN, FUNGSI, DAN BENTUK JURNAL UMUM

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama setelah bukti transaksi.

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama setelah bukti transaksi. Secara umum fungsi jurnal adalah menyediakan catatan yang lengkap dan permanen dari semua transaksi perusahaan yang disusun dalam urutan

kronologis kejadiannya sebagai referensi di masa mendatang. Tujuan mencatat transaksi ke dalam jurnal adalah untuk menunjukkan pengaruh setiap transaksi ke dalam akun perusahaan.

Dalam siklus akuntansi perusahaan, jurnal merupakan kegiatan pencatatan dasar sebelum posting akun di buku besar. Dengan demikian, bila terjadi kesalahan dalam membuat jurnal, mengakibatkan akun di buku besar juga salah, sehingga laporan keuangan pun pada akhirnya juga salah.

Jurnal digunakan sebagai dasar untuk melakukan posting ke akun di buku besar.

Fungsi jurnal meliputi :

- Fungsi historis, yaitu jurnal merupakan kegiatan mencatat semua transaksi keuangan secara kronologis atau berurutan sesuai dengan tanggal terjadinya.
- Fungsi mencatat, yaitu jurnal merupakan pencatatan yang lengkap terperinci, artinya semua transaksi dengan sumbernya harus dicatat tanpa ada yang ketinggalan.
- Fungsi analisis, yaitu jurnal menganalisis transaksi untuk menentukan akun yang harus di debit maupun yang di kredit.
- Fungsi instruktif, yaitu jurnal merupakan perintah memposting dalam buku besar baik yang di debit maupun yang di kredit sesuai hasil analisis dalam jurnal.
- Fungsi informatif, yaitu jurnal memberikan keterangan kegiatan perusahaan secara jelas.

Jurnal umum adalah Suatu daftar kumpulan akun untuk mencatat transaksi perusahaan.

Secara umum jurnal terdiri dari jurnal umum dan jurnal khusus. Yang dibahas disini adalah jurnal umum. Jurnal umum merupakan jurnal standar yang berbentuk secara umum. Jurnal ini biasanya juga disebut sebagai jurnal memorial. Umumnya buku

jurnal atau buku harian menggunakan bentuk jurnal umum dua kolom. Kolom-kolom dalam jurnal ini meliputi:

1. Kolom Tanggal (A).
Kolom ini digunakan untuk mencatat tanggal kejadian transaksi yang dicatat berdasar urutan kronologi kejadiannya.
2. Kolom Keterangan (B).
Kolom ini digunakan untuk mencatat ayat-ayat jurnal transaksi sesuai dengan urutan debit kredit dalam setiap transaksi. Ayat jurnal debit harus dicatat dahulu kemudian baru diikuti ayat jurnal kredit. Cara penulisan ayat jurnal kredit dilakukan dengan agak masuk ke dalam. Hal ini dilakukan untuk setiap transaksi.
3. Kolom Referensi (C).
Kolom ini digunakan untuk menandai ayat-ayat jurnal yang sudah diposting ke buku besar.
4. Kolom Debit (D).
5. Kolom ini digunakan untuk mencatat jumlah yang harus didebit dari suatu transaksi Kolom Kredit (E).
Kolom ini digunakan untuk mencatat jumlah yang harus di kredit dari suatu transaksi.

Selain kolom-kolom tersebut dalam setiap halaman buku jurnal harus diberi halaman jurnal (G) di pojok kanan atas serta judul jurnal (F) yang dibuat di tengah atas. Tabel 2 menjelaskan jurnal umum dua kolom dengan ayat jurnal yang sudah dicatat (dijurnal).

Tabel 2. Jurnal Umum Dua Kolom

Jurnal Umum (F)				
				(G) Halaman...
Tanggal	Keterangan (B)	Ref	Debit (D)	Kredit (E)
(A)		(C)		

D. PENCATATAN TRANSAKSI DALAM BUKU JURNAL UMUM

Konsultan Cipta Jasa Karya didirikan oleh Tn Bagus pada tanggal 1 Agustus 2014. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa dan beroperasi secara *full time*. Berikut ini merupakan transaksi-transaksi bisnis yang terjadi selama bulan Agustus 2014.

Tanggal	Transaksi
	Bagus menginvestasikan hartanya ke perusahaan berupa kas Rp 26.200.000 ; perlengkapan Rp 2.800.000 ; dan peralatan kantor Rp 25.000.000
	mbayar sewa gedung untuk masa 6 bulan sebesar Rp 19.200.000
	mbeli peralatan kantor secara kredit dari Toko Cahaya sebesar Rp 4.000.000
	nerima uang tunai dari klien sebagai uang muka jasa yang diberikan oleh Cipta Jasa Karya sebesar Rp 10.000.000
	mbayar premi asuransi untuk properti dan kecelakaan sebesar Rp 3.600.000
	mbayar iklan untuk surat kabar Jawa Pos sebesar Rp 240.000
	mbayar utang kepada Toko Cahaya sebesar Rp 2.400.000
	ncatat penyediaan jasa secara kredit periode 1-13 Agustus sebesar Rp 4.800.000
	mbayar gaji untuk setengah bulan pertama Rp 1.500.000
	nerima pembayaran dari klien atas jasa yang telah diberikan periode 1-13 Agustus sebesar Rp 4.800.000
	ncatat penyediaan jasa secara kredit periode 14-18 Agustus sebesar Rp 8.400.000
	mbeli perlengkapan secara tunai sebesar Rp 1.600.000
	ncatat penerimaan kas dari klien atas tagihan jasa yang telah diberikan periode 1-13 Agustus sebesar Rp 3.600.000
	mbayar rekening telepon bulan Agustus sebesar Rp 260.000
	mbayar rekening listrik bulan Agustus sebesar Rp 150.000

	mbayar gaji resepsionis setengah bulan kedua sebesar Rp 1.500.000
	ncatat penerimaan kas dari klien atas tagihan jasa yang telah diberikan periode 14-18 Agustus sebesar Rp 4.000.000
	ncatat penyediaan jasa secara kredit pada akhir bulan Agustus sebesar Rp 3.000.000
	Bagus menarik kas untuk kepentingan pribadi sebesar Rp 1.500.000

Dari transaksi-transaksi bisnis di atas maka akan dicatat ke dalam buku jurnal umum. Berikut ini merupakan pencatatan transaksi-transaksi bisnis tersebut dalam jurnal umum beserta analisisnya:

1. *Pemilik melakukan investasi ke dalam perusahaan berupa uang tunai, perlengkapan, dan peralatan.*

Analisis atas transaksi ini adalah:

- a. Transaksi ini berpengaruh pada akun kas, akun perlengkapan dan akun peralatan serta akun modal pemilik karena investasi yang dilakukannya ke dalam perusahaan
- b. Pengaruh transaksinya adalah akun kas, akun perlengkapan dan akun peralatan mengalami peningkatan akibat investasi dan akun modal pemilik juga mengalami peningkatan akibat setoran investasi oleh pemilik.
- c. Oleh karena akun kas, akun perlengkapan dan akun peralatan mengalami peningkatan maka sesuai kaidah, akun-akun ini akan didebit, demikian juga akun modal pemilik juga mengalami peningkatan sehingga akun ini harus dikredit.

Dengan demikian ayat-ayat jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi tersebut sebagai berikut:

(dalam rupiah)		Jurnal Umum		Hal.
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Agust 1	Kas Perlengkapan Peralatan Kantor Modal, Tn Bagus (Investasi pemilik)		26.200.000 2.800.000 25.000.000	54.000.000

2. *Perusahaan membayar sewa gedung untuk 6 bulan.*

Analisis atas transaksi ini adalah:

- a. Transaksi ini berpengaruh pada akun sewa dibayar dimuka dan akun kas.
- b. Pengaruh transaksinya adalah akun sewa dibayar dimuka mengalami peningkatan karena dilakukan pembayaran terhadap sewa gedung, sementara akun kas mengalami penurunan akibat melakukan pembayaran sewa gedung.

- c. Oleh karena akun sewa dibayar dimuka mengalami peningkatan maka akun ini akan didebit karena akun ini merupakan kelompok akun aset, sedangkan akun kas akan dikredit karena mengalami penurunan. Dengan demikian ayat-ayat jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)		Jurnal Umum		Hal.	
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Agust	1	Sewa Dibayar Dimuka Kas <i>(Pembayaran tunai sewa gedung untuk 6 bulan)</i>		19.200.000	19.200.000

3. *Pembelian peralatan kantor secara kredit.*

Analisis atas transaksi ini adalah:

- Transaksi ini berpengaruh pada akun peralatan kantor yang merupakan kelompok akun aset serta berpengaruh pada akun kewajiban yaitu utang lancar.
- Pengaruh transaksinya adalah akun peralatan mengalami peningkatan sebagai akibat pembelian, sementara itu akun kewajiban yaitu utang lancar juga mengalami peningkatan sebagai akibat pembelian berupa kredit.
- Akun peralatan kantor mengalami peningkatan, maka akun peralatan akan didebit dan akun utang usaha akan dikredit.

Dengan demikian ayat jurnal yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi tersebut adalah:

(dalam rupiah)		Jurnal Umum		Hal.	
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Agust	2	Peralatan Kantor Utang Usaha <i>(Pembelian kredit peralatan kantor)</i>		4.000.000	4.000.000

4. *Menerima uang muka jasa yang dibayarkan oleh pelanggan.*

Analisis atas transaksi ini adalah:

- Transaksi ini akan berpengaruh pada akun Kas dan akun kewajiban berupa uang muka pendapatan.

- b. Pengaruh transaksinya adalah akun Kas mengalami peningkatan dan akun kewajiban berupa pendapatan dimuka juga mengalami peningkatan.
- c. Akun kas mengalami peningkatan, maka akun kas akan didebit dan akun kewajiban berupa utang lancar akan dikredit.

Dengan demikian ayat jurnal yang dibutuhkan adalah:

(dalam rupiah)		Jurnal Umum			Hal.
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Agust	3	Kas Pendapatan Diterima Dimuka <i>(Penerimaan tunai atas jasa yang belum diberikan)</i>		4.000.000	4.000.000

5. *Pembayaran premi asuransi.*

Analisis atas transaksi ini sebagai berikut:

- a. Transaksi ini akan berpengaruh pada akun aset berupa asuransi yang telah dibayar dimuka dan kas yang digunakan untuk membayar premi.
- b. Pengaruh transaksinya adalah akun asuransi dibayar di muka mengalami peningkatan dan akun kas mengalami penurunan.
- c. Dengan peningkatan akun aset untuk Asuransi, maka akun asuransi dibayar di muka akan didebit dan akun kas akan dikredit karena mengalami penurunan.

Maka ayat jurnal untuk mencatat transaksi ini adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)		Jurnal Umum			Hal.
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Agust	4	Asuransi Dibayar Dimuka Kas <i>(Pembayaran tunai premi asuransi properti)</i>		3.600.000	3.600.000

6. *Pembayaran beban iklan*

Analisis atas transaksi ini adalah:

- a. Transaksi ini akan berpengaruh pada akun beban iklan dan kas sebagai akibat pembayaran beban iklan.

- b. Pengaruh transaksinya adalah akun beban iklan mengalami peningkatan karena dilakukan pembayaran dan akun kas mengalami penurunan.
- c. Oleh karena mengalami peningkatan pada akun beban untuk iklan, maka akun beban iklan akan didebit dan akun kas dikredit.
- Maka ayat jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi ini adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)		Jurnal Umum			Hal.
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006	7	Beban Iklan Kas (Pembayaran tunai beban iklan Jawa Pos)		240.000	240.000

7. Pembayaran Kewajiban

Analisis atas transaksi ini adalah:

- a. Transaksi ini akan berpengaruh pada akun Utang Usaha yang merupakan kelompok akun kewajiban dan akun kas karena melakukan pembayaran tunai.
- b. Pengaruh transaksinya adalah akun utang usaha mengalami penurunan karena dilakukan pembayaran tunai dan akun kas mengalami penurunan juga.
- c. Oleh karena mengalami penurunan pada akun kewajiban untuk utang usaha maka akun utang usaha akan didebit dan akun kas akan dikredit.
- Maka ayat jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi ini adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)		Jurnal Umum			Hal.
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006	9	Utang Usaha Kas (Pembayaran kewajiban)		2.400. 000	2.400. 000

8. Mencatat penyediaan jasa pengauditan tetapi pembayaran fee pengauditan akan dilakukan paling lambat 1 bulan ke depan

Analisis atas transaksi tersebut sebagai berikut:

- a. Transaksi ini akan terpengaruh pada akun piutang usaha dan pendapatan jasa sebagai akibat telah melaksanakan jasa tetapi belum diterima pembayarannya.
- b. Pengaruh transaksinya adalah akun piutang usaha mengalami peningkatan dan akun pendapatan jasa juga mengalami peningkatan.

- c. Dikarenakan mengalami peningkatan, maka akun piutang usaha akan didebit dan akun pendapatan jasa dikredit karena merupakan pendapatan yang masih harus diterima.

Maka ayat jurnal yang digunakan dalam mencatat transaksi ini adalah:

(dalam rupiah)		Jurnal Umum			Hal.
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Agust	13	Piutang Usaha Pendapatan Jasa (Pencatatan penyelesaian pekerjaan pengauditan dengan penundaan pembayaran fee)		4.800. 000	4.800. 000

9. *Pembayaran gaji karyawan*

Analisis terhadap transaksi ini adalah:

- Transaksi ini akan berpengaruh pada akun beban gaji yang dibayar serta akun kas sebagai akibat pemabayaran beban gaji.
- Pengaruh transaksinya adalah akun beban gaji mengalami peningkatan karena dilakukan pembayaran dan akun kas mengalami penurunan sebagai akibat dilakukannya pembayaran.
- Dengan adanya peningkatan pada akun beban gaji, maka beban gaji akan didebit sedangkan Kas akan dikredit karena mengalami penurunan sebesar jumlah yang dibayarkan.

Maka ayat jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi ini adalah:

(dalam rupiah)		Jurnal Umum			Hal.
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Agust	15	Beban Gaji Kas (Pembayaran tunai gaji pegawai)		1.500 .000	1.500 .000

10. *Penerimaan pembayaran piutang fee dari klien*

Analisis terhadap transaksi ini sebagai berikut:

- Transaksi ini akan berpengaruh pada Kas dan Piutang Usaha sebagai akibat masuknya pembayaran piutang *fee*.
- Pengaruh transaksinya adalah akun kas akan meningkat dan akun piutang usaha mengalami penurunan.

- c. Akun kas mengalami peningkatan, sehingga peningkatan pada akun kas menyebabkan akun kas akan didebit dan akun piutang usaha akan dikredit.

Maka ayat jurnal yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi ini adalah:

(dalam rupiah)		Jurnal Umum			Hal.
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Agust	15	Kas Piutang Usaha (Penerimaan pembayaran fee dari klien)		4.800. 000	4.800. 000

11. *Menyelesaikan pekerjaan penyusunan sistem klien.*

Analisis atas transaksi ini adalah:

- Transaksi ini akan berpengaruh pada akun Piutang sebagai akibat penundaan pembayaran fee dari klien dan pengakuan Pendapatan Jasa sebagai akibat penyelesaian pekerjaan.
- Pengaruh transaksinya adalah akun Piutang mengalami peningkatan dan Pendapatan Jasa juga mengalami peningkatan.
- Dengan adanya peningkatan pada akun piutang, maka akun ini akan didebit dan akun pendapatan jasa akan dikredit.

Maka ayat jurnal yang digunakan dalam mencatat transaksi ini adalah:

(dalam rupiah)		Jurnal Umum			Hal.
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Agust	15	Piutang Usaha Pendapatan Jasa (Pencatatan penyelesaian pekerjaan pengauditan dengan penundaan pembayaran fee)		8.400. 000	8.400. 000

12. *Pembelian perlengkapan secara tunai*

Analisis atas transaksi ini adalah:

- Transaksi ini akan berpengaruh pada akun Perlengkapan dan Kas sebagai akibat pembelian perlengkapan secara tunai.
- Pengaruh transaksinya adalah akun perlengkapan mengalami peningkatan dan akun kas mengalami penurunan.
- Oleh karena akun perlengkapan mengalami peningkatan maka akun ini akan didebit. Sementara itu akun kas akan dikredit karena akun kas mengalami penurunan.

Maka ayat jurnal yang digunakan dalam mencatat transaksi ini adalah:

(dalam rupiah)		Jurnal Umum			Hal.
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Agust	20	Perlengkapan Kas (Pembelian secara tunai)		1.600. 000	1.600. 000

13. *Penerimaan pembayaran piutang fee dari klien*

Analisis atas transaksi ini adalah:

- Transaksi ini akan berpengaruh pada akun Kas dan akun piutang usaha sebagai akibat pembayaran piutang oleh pihak ketiga.
- Pengaruh transaksinya adalah akun kas mengalami peningkatan sebagai akibat penerimaan pembayaran piutang dan akun piutang usaha mengalami penurunan karena dilakukan pembayaran oleh pihak lain.
- Dikarenakan akun pembayaran kas mengalami peningkatan maka akun kas akan didebit dan akun piutang usaha akan dikredit karena mengalami penurunan.

Maka ayat jurnal yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi ini adalah:

(dalam rupiah)		Jurnal Umum			Hal.
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Agust	23	Kas Piutang Usaha (Penerimaan pembayaran fee dari klien)		3.600. 000	3.600. 000

14. *Pembayaran rekening koran*

Analisis atas transaksi tersebut adalah:

- Transaksi ini akan berpengaruh pada beban telepon yang dibayar dan kas sebagai akibat pembayaran telepon secara tunai.
- Pengaruh transaksinya adalah akun beban telepon akan mengalami peningkatan dan akun kas akan mengalami penurunan.
- Oleh karena akun beban telepon mengalami peningkatan maka akun ini akan didebit dan akun kas akan dikredit karena akun kas mengalami penurunan.

Maka ayat jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi ini adalah:

(dalam rupiah)		Jurnal Umum		Hal.	
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006					
Agust	29	Beban Telepon Kas (Pembayaran tunai beban telepon)		260.000	260.000

15. Pembayaran rekening listrik

Analisis atas transaksi di atas adalah:

- Transaksi ini akan berpengaruh pada beban listrik yang dibayar dan kas sebagai akibat pembayaran listrik secara tunai.
- Pengaruh transaksinya adalah beban listrik akan mengalami peningkatan dan kas akan mengalami penurunan sebagai akibat pembayaran rekening listrik.
- Dengan demikian akun Beban listrik didebit untuk pencatatan pembayaran listrik dan Kas dikredit untuk menunjukkan penurunan kas sebagai akibat pembayaran Beban listrik.

Maka ayat jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi ini adalah:

(dalam rupiah)		Jurnal Umum		Hal.	
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006					
Agust	30	Beban Listrik Kas (Pembayaran tunai beban listrik)		150.000	150.000

16. Pembayaran gaji karyawan

Analisis atas transaksi tersebut sebagai berikut:

- Transaksi ini akan berpengaruh pada akun beban gaji yang dibayar serta akun kas sebagai akibat pemabayaran beban gaji.
- Pengaruh transaksinya adalah akun beban gaji mengalami peningkatan karena dilakukan pembayaran dan akun kas mengalami penurunan sebagai akibat dilakukannya pembayaran.
- Oleh karena akun beban gaji mengalami peningkatan, maka beban gaji akan didebit sedangkan Kas akan dikredit karena mengalami penurunan sebesar jumlah yang dibayarkan.

Maka ayat jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi ini adalah:

(dalam rupiah)		Jurnal Umum			Hal.
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Agust	30	Beban Gaji Kas (Pembayaran tunai beban gaji pegawai)		1.500. 000	1.500. 000

17. Penerimaan pembayaran piutang fee dari klien

Analisis terhadap transaksi ini adalah:

- Transaksi ini akan berpengaruh pada akun Kas dan akun piutang usaha sebagai akibat pembayaran piutang oleh pihak ketiga.
- Pengaruh transaksinya adalah akun kas mengalami peningkatan sebagai akibat penerimaan pembayaran piutang dan akun piutang usaha mengalami penurunan karena dilakukan pembayaran oleh pihak lain.
- Oleh karena akun kas mengalami peningkatan maka akun kas akan didebit dan akun piutang usaha akan dikredit karena mengalami penurunan.

Maka ayat jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi ini adalah:

(dalam rupiah)		Jurnal Umum			Hal.
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Agust	30	Kas Piutang Usaha (Penerimaan pembayaran fee dari klien)		4.000. 000	4.000. 000

18. Mencatat penyediaan jasa pengauditan secara kredit

Analisis atas transaksi ini adalah:

- Transaksi ini akan berpengaruh pada akun Piutang sebagai akibat penundaan pembayaran fee dari klien dan pengakuan Pendapatan Jasa sebagai akibat penyelesaian pekerjaan.
- Pengaruh transaksinya adalah akun Piutang mengalami peningkatan dan Pendapatan Jasa juga mengalami peningkatan.
- Oleh karena mengalami peningkatan maka akun piutang akan didebit dan akun pendapatan jasa akan dikredit.

Maka ayat jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi ini adalah:

(dalam rupiah)		Jurnal Umum			Hal.
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Agust	30	Piutang Usaha Pendapatan Jasa (<i>Pencatatan penyediaan jasa pengauditan secara kredit</i>)		3.000. 000	3.000. 000

19. *Penarikan kas untuk keperluan pribadi pemilik*

Analisis terhadap transaksi ini sebagai berikut:

- Transaksi ini akan berpengaruh pada akun prive dan kas sebagai akibat penarikan dana untuk keperluan pribadi pemilik.
- Pengaruh transaksinya adalah prive mengalami peningkatan dan kas mengalami penurunan sebagai akibat penarikan dana perusahaan untuk keperluan pribadi.
- Dengan demikian Prive di Debit untuk pengambilan dana keperluan pribadi dan Kas dikredit untuk penarikan dana keperluan pribadi.

Maka ayat jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi ini adalah:

(dalam rupiah)		Jurnal Umum			Hal.
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Agust	30	Prive Kas (<i>Penarikan tunai untuk keperluan pribadi</i>)		1.500.000	1.500.000

Lampiran 19

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Indikator Sikap	Skor			
		4	3	2	1
1	Berdoa	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan khusyuk	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran tetapi tidak khusyuk	Hanya berdoa sebelum atau sesudah pembelajaran tetapi tidak mengganggu peserta didik yang lain	Tidak berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran serta bersikap tidak tenang serta mengganggu peserta didik yang lain
2	Salam	Selalu mengucapkan salam pada awal dan akhir presentasi, mengemukakan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan sesuai agama yang dianut	Sering mengucapkan salam pada awal dan akhir presentasi, mengemukakan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan sesuai agama yang dianut	Kadang mengucapkan salam pada awal dan akhir presentasi, mengemukakan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan sesuai agama yang dianut	Tidak pernah mengucapkan salam pada awal dan akhir presentasi, mengemukakan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan sesuai agama yang dianut

Lampiran 20

Hasil Pengamatan Sikap Spiritual Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Komponen Nilai Sikap (1-4)								Nilai LHB	Kriteria
		Berdoa				Salam					
		Pertemuan			Mean	Pertemuan			Mean		
		1	2	3		1	2	3			
1	Addy Risma Faza	2	3	3	2,67	3	4	3	3,33	3,00	B
2	Adinda Kinan Puspa	3	4	3	3,33	3	3	4	3,33	3,33	B
3	Alif Mohammad Al Qhodar	2	4	4	3,33	2	3	4	3,00	3,17	B
4	Alverina Avila Amanda	4	4	3	3,67	4	4	4	4,00	3,84	SB
5	Amaliyah Nur'aini	4	3	4	3,67	4	4	4	4,00	3,84	SB
6	Dinishfu Egasetya Fathiya	2	4	4	3,33	4	4	2	3,33	3,33	B
7	Dwi Nur Safitri	4	4	4	4,00	2	3	4	3,00	3,50	SB
8	Dyah Ayu Agustina	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4,00	SB
9	Eny Khotimah	2	4	3	3,00	4	4	4	4,00	3,50	SB
10	Erin Yulfitasari	2	3	4	3,00	4	4	4	4,00	3,50	SB
11	Eviyanda Yulitasari	4	4	2	3,33	3	4	3	3,33	3,33	B
12	Fitri Nurazizah	3	4	4	3,67	4	2	3	3,00	3,34	SB
13	Fitri Sayekti Arum	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4,00	SB
14	Hayu Kartikasari	4	2	3	3,00	4	4	2	3,33	3,17	B
15	Iin Noviandari	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4,00	SB
16	Kurnia Evi Astarti	3	4	4	3,67	3	4	4	3,67	3,67	SB
17	Lavita Widyastuti	4	4	3	3,67	4	3	3	3,33	3,50	SB
18	Muhammad Aditya	4	3	3	3,33	4	4	4	4,00	3,67	SB
19	Muna Banafsaj Al Firdaus	4	4	4	4,00	4	3	3	3,33	3,67	SB
20	Nur Fitri Islamawati	4	4	4	4,00	2	4	4	3,33	3,67	SB
21	Nurul Tri Handayani	4	4	3	3,67	4	4	4	4,00	3,84	SB
22	Okky Wardaningrum	3	4	4	3,67	3	4	4	3,67	3,67	SB
23	Putri Ayu Loviasari	3	4	4	3,67	3	4	2	3,00	3,34	SB
24	Rachmawati Elsafira Purnomo	4	4	2	3,33	3	4	4	3,67	3,50	SB
25	Ratna Melinda Putri Karunia	4	4	4	4,00	4	3	4	3,67	3,83	SB
26	Ratna Selayunita	2	3	3	2,67	4	4	4	4,00	3,34	SB
27	Ravika Sulistyaningrum	4	4	4	4,00	4	4	2	3,33	3,67	SB
28	Ria Anisa	4	4	4	4,00	2	4	4	3,33	3,67	SB
29	Saras Prina Kameswari	4	3	3	3,33	4	4	3	3,67	3,50	SB
30	Sholikhatul Hidayah	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4,00	SB
31	Tri Sulistianingsih	4	4	4	4,00	3	3	4	3,33	3,67	SB
32	Umi Kulsum	3	4	4	3,67	3	4	4	3,67	3,67	SB
33	Vidya Primastati	3	4	2	3,00	4	4	4	4,00	3,50	SB
34	Zata Amani Fildzah	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4,00	SB
	Rata-rata	3,44	3,76	3,53	3,58	3,50	3,74	3,56	3,61	3,60	SB

Lampiran 21

Hasil Pengamatan Sikap Spiritual Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Komponen Nilai Sikap (1-4)								Nilai LHB	Kriteria
		Berdoa				Salam					
		Pertemuan			Mean	Pertemuan			Mean		
		1	2	3		1	2	3			
1	Ana Fitriani	4	3	3	3,33	4	3	3	3,33	3,33	B
2	Anisa Nur Widianti	4	4	3	3,67	4	4	3	3,67	3,67	SB
3	Antika Lorien	4	4	4	4,00	3	4	4	3,67	3,83	SB
4	Artini Ima Mega Utami	2	3	4	3,00	4	4	4	4,00	3,50	SB
5	Aula Mawarni	4	4	4	4,00	3	4	4	3,67	3,83	SB
6	Dedi Sanjaya	2	4	3	3,00	2	3	4	3,00	3,00	B
7	Diah Ayu Kusumaningtyas	4	4	4	4,00	4	4	2	3,33	3,67	SB
8	Diah Mutiaraningtyas	4	4	2	3,33	4	4	3	3,67	3,50	SB
9	Elok Indah Astuti	3	3	4	3,33	4	3	4	3,67	3,50	SB
10	Emmy Sita Rosanti	2	3	2	2,33	4	4	3	3,67	3,00	B
11	Fitria Hany Nur Amalia	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4,00	SB
12	Fiya Ulfa Sana	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4,00	SB
13	Intan Wahyuningsih	3	2	3	2,67	2	4	4	3,33	3,00	B
14	Kenwi Chantya Dewi	4	3	4	3,67	4	4	4	4,00	3,83	SB
15	Linda Devy Ramadhani	4	4	4	4,00	3	3	4	3,33	3,67	SB
16	Monica Dias Febriyanti	2	4	4	3,33	4	4	4	4,00	3,67	SB
17	Monika Ema Suhartati	2	4	4	3,33	4	4	3	3,67	3,50	SB
18	Nabilla Nur Fitriana	3	4	4	3,67	2	3	3	2,67	3,17	B
19	Nadia Ivanka Wardani	4	4	2	3,33	3	4	4	3,67	3,50	SB
20	Novita Dwi Permatasari	3	4	4	3,67	3	4	4	3,67	3,67	SB
21	Rilis Amarangani Putri	4	4	3	3,67	3	2	4	3,00	3,33	B
22	Rini Maulidia Sari	3	4	3	3,33	4	4	3	3,67	3,50	SB
23	Rizka Febrieni	4	2	4	3,33	2	3	4	3,00	3,17	B
24	Rizki Putri Anggi Fadhilah	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4,00	SB
25	Rudi Prasetyo	4	3	4	3,67	2	3	2	2,33	3,00	B
26	Siti Supartinah	2	4	3	3,00	4	4	2	3,33	3,17	B
27	Susvitasari	2	4	4	3,33	4	4	3	3,67	3,50	SB
28	Tiarra Rien Kurniadewi S.	3	4	4	3,67	4	3	3	3,33	3,50	SB
29	Tio Alvian	3	4	3	3,33	3	4	4	3,67	3,50	SB
30	Umi Ningsih	4	4	2	3,33	4	2	4	3,33	3,33	B
31	Venny Criswanti	4	4	3	3,67	2	3	2	2,33	3,00	B
32	Vida Arvina Nuryanti	4	4	4	4,00	2	4	4	3,33	3,67	SB
33	Vika Aulia Wulandari	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4,00	SB
34	Yuli Ikmasari	4	3	4	3,67	3	4	4	3,67	3,67	SB
	Rata-rata	3,38	3,68	3,50	3,52	3,35	3,62	3,50	3,49	3,50	SB

Lampiran 22

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Indikator Sikap	Skor			
		4	3	2	1
1	Jujur	Tidak menyontek dalam mengerjakan <i>pre-test</i> , <i>post-test</i> , dan tugas serta tenang dalam mengerjakan	Tidak menyontek dalam mengerjakan <i>pre-test</i> , <i>post-test</i> , dan tugas tetapi gaduh/sambil bercanda dalam mengerjakan	Sesekali terlihat menyontek pekerjaan peserta didik yang lain	Berkali-kali menyontek pekerjaan peserta didik yang lain
2	Toleransi	Selalu menghargai penjelasan guru dan pendapat orang lain dalam diskusi dan presentasi	Terkadang tidak menghargai pendapat guru dan pendapat orang lain dalam diskusi dan presentasi	Sering tidak menghargai pendapat guru dan pendapat orang lain dalam diskusi dan presentasi	Tidak pernah menghargai pendapat orang lain
3	Aktif	Selalu aktif dalam bertanya, menyampaikan pendapat, diskusi, dan presentasi	Sering aktif dalam bertanya, menyampaikan pendapat, diskusi, dan presentasi	Kadang aktif dalam bertanya, menyampaikan pendapat, diskusi, dan presentasi	Tidak pernah aktif dalam bertanya, menyampaikan pendapat, diskusi, dan presentasi

Lampiran 23

Hasil Pengamatan Sikap Sosial Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Komponen Nilai Sikap (1-4)											Nilai LHB	Kriteria	
		Jujur				Toleransi				Aktif					
		Pertemuan			Mean	Pertemuan			Mean	Pertemuan					Mean
		1	2	3		1	2	3		1	2	3			
1	Addy Risma Faza	2	4	4	3,33	2	4	4	3,33	2	3	2	2,33	3,00	B
2	Adinda Kinan Puspa	2	4	4	3,33	4	4	2	3,33	2	4	4	3,33	3,33	B
3	Alif Mohammad Al Qhodar	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4	4	2	3,33	3,78	SB
4	Alverina Avila Amanda	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4	4	2	3,33	3,78	SB
5	Amaliyah Nur'aini	2	3	4	3,00	4	4	4	4,00	2	3	4	3,00	3,33	B
6	Dinishfu Egasetya Fathiya	4	4	4	4,00	4	2	2	2,67	4	4	2	3,33	3,33	B
7	Dwi Nur Safitri	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4,00	SB
8	Dyah Ayu Agustina	2	4	4	3,33	4	4	4	4,00	2	4	2	2,67	3,33	B
9	Eny Khotimah	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	2	3	2	2,33	3,44	SB
10	Erin Yulfitasari	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	2	4	2	2,67	3,56	SB
11	Eviyanda Yulitasari	2	4	4	3,33	4	4	4	4,00	2	3	2	2,33	3,22	B
12	Fitri Nurazizah	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	2	4	2	2,67	3,56	SB
13	Fitri Sayekti Arum	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	2	4	2	2,67	3,56	SB
14	Hayu Kartikasari	4	4	2	3,33	4	4	4	4,00	2	4	4	3,33	3,55	SB
15	In Noviandari	1	3	4	2,67	2	4	4	3,33	2	4	2	2,67	2,89	B
16	Kurnia Evi Astarti	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4	4	2	3,33	3,78	SB
17	Lavita Widyastuti	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	2	4	4	3,33	3,78	SB
18	Muhammad Aditya	1	3	4	2,67	2	4	4	3,33	2	3	4	3,00	3,00	B
19	Muna Banafsaj Al Firdaus	4	4	4	4,00	3	4	3	3,33	4	4	4	4,00	3,78	SB
20	Nur Fitri Islamawati	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	2	4	4	3,33	3,78	SB
21	Nurul Tri Handayani	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4	4	2	3,33	3,78	SB
22	Oky Wardaningrum	1	4	2	2,33	3	4	4	3,67	4	4	4	4,00	3,33	B
23	Putri Ayu Loviasari	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4,00	SB
24	Rachmawati Elsafira Purnomo	1	4	4	3,00	4	4	4	4,00	2	3	2	2,33	3,11	B
25	Ratna Melinda Putri Karunia	4	4	2	3,33	4	4	4	4,00	4	4	2	3,33	3,55	SB
26	Ratna Selayunita	4	4	4	4,00	3	4	4	3,67	2	3	2	2,33	3,33	B
27	Ravika Sulistyanningrum	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	2	4	4	3,33	3,78	SB
28	Ria Anisa	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4	4	2	3,33	3,78	SB
29	Saras Prina Kameswari	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	2	4	2	2,67	3,56	SB
30	Sholikhatul Hidayah	4	4	4	4,00	2	4	4	3,33	4	4	2	3,33	3,55	SB
31	Tri Sulistianingsih	4	3	4	3,67	2	4	4	3,33	2	3	2	2,33	3,11	B
32	Umi Kulsum	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	2	4	2	2,67	3,56	SB
33	Vidya Primastati	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	2	4	2	2,67	3,56	SB
34	Zata Amani Fildzah	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	2	4	4	3,33	3,78	SB
	Rata-Rata	3,35	3,88	3,82	3,69	3,62	3,94	3,85	3,80	2,71	3,76	2,71	3,06	3,52	SB

Lampiran 24

Hasil Pengamatan Sikap Sosial Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Komponen Nilai Sikap (1-4)												Nilai LHB	Kriteria
		Jujur				Toleransi				Aktif					
		Pertemuan			Mean	Pertemuan			Mean	Pertemuan			Mean		
		1	2	3		1	2	3		1	2	3			
1	Ana Fitriani	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	2	1	2	1,67	3,22	B
2	Anisa Nur Widiarti	4	4	4	4,00	4	4	2	3,33	2	3	2	2,33	3,22	B
3	Antika Lorien	2	3	2	2,33	4	4	4	4,00	2	2	2	2,00	2,78	B
4	Artini Ima Mega Utami	2	4	4	3,33	2	2	4	2,67	2	4	2	2,67	2,89	B
5	Aula Mawarni	4	4	4	4,00	4	2	4	3,33	2	2	2	2,00	3,11	B
6	Dedi Sanjaya	2	2	4	2,67	4	4	4	4,00	2	3	4	3,00	3,22	B
7	Diah Ayu Kusumaningtyas	4	4	4	4,00	4	4	3	3,67	4	4	2	3,33	3,67	SB
8	Diah Mutiaraningtyas	4	4	4	4,00	4	4	3	3,67	4	3	4	3,67	3,78	SB
9	Elok Indah Astuti	1	3	2	2,00	2	2	2	2,00	2	2	2	2,00	2,00	C
10	Emmy Sita Rosanti	4	4	4	4,00	4	4	2	3,33	2	2	2	2,00	3,11	B
11	Fitria Hany Nur Amalia	4	4	2	3,33	4	4	4	4,00	2	1	2	1,67	3,00	B
12	Fiya Ulfa Sana	2	4	4	3,33	4	4	4	4,00	2	2	2	2,00	3,11	B
13	Intan Wahyuningsih	4	2	3	3,00	4	4	4	4,00	2	4	2	2,67	3,22	B
14	Kenwi Chantya Dewi	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	2	2	2	2,00	3,33	B
15	Linda Devy Ramadhani	4	4	3	3,67	2	3	3	2,67	3	4	3	3,33	3,22	B
16	Monica Dias Febriyanti	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	2	1	2	1,67	3,22	B
17	Monika Ema Suhartati	4	4	4	4,00	2	3	3	2,67	4	4	4	4,00	3,56	SB
18	Nabilla Nur Fitriana	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	2	2	2	2,00	3,33	B
19	Nadia Ivanka Wardani	2	4	4	3,33	4	4	4	4,00	2	3	2	2,33	3,22	B
20	Novita Dwi Permatasari	1	3	2	2,00	2	2	2	2,00	2	2	2	2,00	2,00	C
21	Rilis Amarangani Putri	2	4	4	3,33	4	4	4	4,00	2	1	2	1,67	3,00	B
22	Rini Maulidia Sari	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	2	4	2	2,67	3,56	SB
23	Rizka Febrieni	2	3	3	2,67	4	4	4	4,00	2	3	3	2,67	3,11	B
24	Rizki Putri Anggi Fadhilah	2	4	2	2,67	4	4	4	4,00	2	3	2	2,33	3,00	B
25	Rudi Prasetyo	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	3	2	2	2,33	3,44	SB
26	Siti Supartinah	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	2	1	2	1,67	3,22	B
27	Susvitasari	4	4	4	4,00	2	4	4	3,33	2	2	2	2,00	3,11	B
28	Tiarra Rien Kurniadewi S.	2	3	3	2,67	4	4	4	4,00	4	2	2	2,67	3,11	B
29	Tio Alvian	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	3	2	2	2,33	3,44	SB
30	Umi Ningsih	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	2	2	2	2,00	3,33	B
31	Venny Criswanti	2	3	4	3,00	2	4	4	3,33	2	3	2	2,33	2,89	B
32	Vida Arvina Nuryanti	4	3	4	3,67	4	2	4	3,33	2	2	2	2,00	3,00	B
33	Vika Aulia Wulandari	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	2	1	2	1,67	3,22	B
34	Yuli Ikmasari	4	4	4	4,00	2	4	4	3,33	2	3	2	2,33	3,22	B
	Rata-rata	3,24	3,68	3,59	3,50	3,53	3,65	3,65	3,61	2,32	2,41	2,24	2,32	3,14	B

Lampiran 25

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Indikator Sikap	Skor			
		4	3	2	1
1	Perencanaan Membawa perlengkapan untuk membuat proyek (skema) berupa alat tulis, penggaris, dan kalkulator	Membawa alat tulis, penggaris, dan kalkulator	Membawa alat tulis dan hanya penggaris atau kalkulator	Membawa alat tulis saja	Tidak membawa semua perlengkapan
2	Pelaksanaan Membuat proyek berupa skema pencatatan transaksi dalam jurnal umum	Jawaban benar, penyusunan benar	Jawaban benar, ada sedikit kesalahan dalam penyusunan	Jawaban benar, penyusunan salah atau jawaban salah, penyusunan benar	Jawaban salah, penyusunan salah
3	Pelaporan Mengumpul-kan proyek (skema) dengan penyajian yang lengkap, kreatif dan rapi	Skema disajikan dengan lengkap, kreatif, dan rapi	Skema disajikan dengan lengkap dan hanya rapi atau kreatif	Skema disajikan dengan lengkap atau rapi atau kreatif	Skema disajikan dengan tidak lengkap, tidak rapi, dan tidak kreatif

Lampiran 26

Hasil Pengamatan Keterampilan Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Komponen Nilai Keterampilan (1-4)			Nilai LHB	Kriteria
		Perencanaan	Pelaksanaan	Pelaporan		
1	Addy Risma Faza	2	4	3	3,00	B
2	Adinda Kinan Puspa	3	4	4	3,67	SB
3	Alif Mohammad Al Qhodar	2	4	4	3,33	SB
4	Alverina Avila Amanda	4	4	4	4,00	SB
5	Amaliyah Nur'aini	4	4	4	4,00	SB
6	Dinishfu Egasetya Fathiya	4	4	4	4,00	SB
7	Dwi Nur Safitri	4	4	4	4,00	SB
8	Dyah Ayu Agustina	4	4	3	3,67	SB
9	Eny Khotimah	4	4	3	3,67	SB
10	Erin Yulfitasari	3	4	4	3,67	SB
11	Eviyanda Yulitasari	3	4	4	3,67	SB
12	Fitri Nurazizah	3	3	3	3,00	B
13	Fitri Sayekti Arum	3	4	4	3,67	SB
14	Hayu Kartikasari	2	3	4	3,00	B
15	Iin Noviandari	3	4	4	3,67	SB
16	Kurnia Evi Astari	4	4	3	3,67	SB
17	Lavita Widyastuti	3	4	2	3,00	B
18	Muhammad Aditya	3	4	3	3,33	B
19	Muna Banafsaj Al Firdaus	4	4	4	4,00	SB
20	Nur Fitri Islamawati	4	4	4	4,00	SB
21	Nurul Tri Handayani	2	3	3	2,67	B
22	Okky Wardaningrum	2	4	4	3,33	B
23	Putri Ayu Loviasari	4	4	4	4,00	SB
24	Rachmawati Elsafira Purnomo	3	3	4	3,33	B
25	Ratna Melinda Putri Karunia	3	4	3	3,33	B
26	Ratna Selayunita	2	3	3	2,67	B
27	Ravika Sulistyningrum	4	4	4	4,00	SB
28	Ria Anisa	2	4	3	3,00	B
29	Saras Prina Kameswari	3	3	4	3,33	B
30	Sholikhatul Hidayah	4	4	4	4,00	SB
31	Tri Sulistianingsih	4	4	3	3,67	SB
32	Umi Kulsum	4	4	4	4,00	SB
33	Vidya Primastati	3	4	4	3,67	SB
34	Zata Amani Fildzah	4	4	4	4,00	SB
	Rata-rata	3,24	3,82	3,62	3,56	SB

Lampiran 27

Hasil Pengamatan Keterampilan Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Komponen Nilai Keterampilan (1-4)			Nilai LHB	Kriteria
		Perencanaan	Pelaksanaan	Pelaporan		
1	Ana Fitriani	4	4	3	3,67	SB
2	Anisa Nur Widiati	3	3	4	3,33	B
3	Antika Lorien	2	3	3	2,67	B
4	Artini Ima Mega Utami	3	4	3	3,33	B
5	Aula Mawarni	2	4	3	3,00	B
6	Dedi Sanjaya	2	4	2	2,67	B
7	Diah Ayu Kusumaningtyas	4	4	4	4,00	SB
8	Diah Mutiaraningtyas	4	4	4	4,00	SB
9	Elok Indah Astuti	3	3	3	3,00	B
10	Emmy Sita Rosanti	4	4	4	4,00	SB
11	Fitria Hany Nur Amalia	3	3	4	3,33	B
12	Fiya Ulfa Sana	4	2	3	3,00	B
13	Intan Wahyuningsih	3	4	2	3,00	B
14	Kenwi Chantya Dewi	3	4	3	3,33	B
15	Linda Devy Ramadhani	4	4	4	4,00	SB
16	Monica Dias Febriyanti	4	3	3	3,33	B
17	Monika Ema Suhartati	2	3	3	2,67	B
18	Nabilla Nur Fitriana	3	2	2	2,33	C
19	Nadia Ivanka Wardani	3	3	4	3,33	B
20	Novita Dwi Permatasari	4	4	4	4,00	SB
21	Rilis Amaranggani Putri	2	4	4	3,33	SB
22	Rini Maulidia Sari	4	4	4	4,00	SB
23	Rizka Febrieni	4	4	3	3,67	SB
24	Rizki Putri Anggi Fadhilah	2	4	3	3,00	B
25	Rudi Prasetyo	3	4	3	3,33	B
26	Siti Supartinah	3	3	3	3,00	B
27	Susvitasari	4	4	3	3,67	SB
28	Tiarra Rien Kurniadewi S.	3	4	4	3,67	SB
29	Tio Alvian	4	4	4	4,00	SB
30	Umi Ningsih	2	4	4	3,33	B
31	Venny Criswanti	4	3	4	3,67	SB
32	Vida Arvina Nuryanti	2	4	4	3,33	B
33	Vika Aulia Wulandari	3	2	2	2,33	C
34	Yuli Ikmasari	4	4	4	4,00	SB
	Rata-rata	3,18	3,56	3,35	3,36	SB

KISI-KISI SOAL POST-TEST

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan
 Pokok Bahasan : Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum
 Kelas/Semester : X Akuntansi/II
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Waktu : 45 Menit

No.	Indikator	Indikator Soal	No. Soal				Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	
1	Menjelaskan pengertian transaksi bisnis perusahaan	Menjelaskan pengertian transaksi bisnis	1				1
		Memberikan contoh transaksi bisnis		2			1
2	Menganalisis pengaruh transaksi bisnis terhadap akun	Menganalisis transaksi berdasarkan kaidah persamaan dasar akuntansi	3,5	4		6,7,8,	6
		Mendiskripsikan langkah-langkah dalam menganalisis transaksi bisnis		9			1
3	Memahami pengertian, fungsi, dan bentuk jurnal umum	Menjelaskan pengertian jurnal umum	10	11			2
		Mendiskripsikan fungsi jurnal umum	12	13,14,			3
		Mendiskripsikan bentuk-bentuk jurnal umum	15	16,17			3
4	Melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum	Menganalisis pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum				18,19,20, 21,22,23, 24	7
		Melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum			25,26,27, 28,29,30, 31,32,33, 34,35		11
JUMLAH SOAL			6	8	11	10	35
PERSENTASE			17,2%	22,8%	31,4%	28,6%	100%

Keterangan :

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Aplikasi/Penerapan

C4 = Analisis

Lampiran 29



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)

FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,

Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

SOAL POST-TEST

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Kelas : X Akuntansi

Pokok Bahasan : Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum

Waktu : 45 Menit

Petunjuk Umum :

1. Tulislah nama, kelas dan nomor absen anda pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan soal.

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, dan e pada lembar jawaban anda.
2. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin membetulkan jawaban, berilah tanda “=” pada pilihan yang salah kemudian silanglah pada huruf yang dianggap benar.
3. Kumpulkan lembar soal dan lembar jawaban setelah selesai mengerjakan soal kepada pengawas.

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Transaksi bisnis merupakan... .
 - a. Kejadian ekonomis yang menyebabkan kenaikan aset perusahaan.
 - b. Kejadian ekonomis yang menyebabkan perubahan dalam aset dan/atau kewajiban, dan/atau ekuitas.
 - c. Kejadian non-ekonomis yang menyebabkan kenaikan aset dan/atau kewajiban, dan/atau ekuitas.
 - d. Kejadian non-ekonomis yang hanya berpengaruh terhadap perubahan aset, dan tidak berpengaruh pada perubahan kewajiban dan ekuitas.
 - e. Kejadian ekonomis dan non-ekonomis yang menyebabkan kenaikan aset perusahaan.
2. Berikut ini merupakan contoh transaksi bisnis, *kecuali*... .
 - a. Pembelian peralatan perusahaan
 - b. Penerimaan pendapatan atas jasa perusahaan
 - c. Pembayaran gaji karyawan
 - d. Penerimaan karyawan baru
 - e. Pembayaran beban-beban perusahaan
3. Sistem akuntansi berpasangan (*double entry system*) adalah... .
 - a. Setiap transaksi bisnis pertama kali dicatat dalam jurnal
 - b. Setiap transaksi bisnis harus dianalisis sebelum dicatat ke dalam jurnal
 - c. Setiap transaksi bisnis dicatat secara kronologis berdasarkan urutan waktu
 - d. Setiap transaksi bisnis dicatat dua kali agar terhindar dari kesalahan pencatatan

- e. Setiap transaksi bisnis menyebabkan setidaknya dua perubahan dalam posisi keuangan yaitu debit dan kredit

4. Berikut ini merupakan tabel aturan pendebitan dan pengkreditan transaksi:

No	Jenis Akun	Penambahan	Pengurangan
1	Aset	Kredit	Debit
2	Kewajiban	Kredit	Debit
3	Ekuitas	Kredit	Debit
4	Pendapatan	Debit	Kredit
5	Beban	Debit	Kredit

Dari kelima aturan di atas yang *tidak benar* adalah... .

- a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
c. 1 dan 4
d. 2 dan 4
e. 2 dan 5
5. Dalam menganalisis transaksi didasarkan pada kaidah persamaan dasar akuntansi, yaitu... .
- a. $Aset = Kewajiban + Ekuitas$
b. $Aset = Kewajiban - Ekuitas$
c. $Aset = Kewajiban + Beban$
d. $Aset = Ekuitas + Beban$
e. $Aset = Ekuitas - Pendapatan$
6. Berdasarkan persamaan dasar akuntansi, jika dalam perusahaan terdapat kenaikan aset maka kejadian ini bisa berpengaruh pada... .
- a. Kenaikan aset yang lain
b. Kenaikan kewajiban
c. Penurunan kewajiban
d. Penurunan ekuitas
e. Kewajiban dan ekuitas tetap
7. Pengaruh transaksi pendapatan dan beban pada aset perusahaan adalah... .
- a. Pendapatan dan beban berbanding lurus dengan aset perusahaan
b. Pendapatan dan beban berbanding terbalik dengan aset perusahaan
c. Pendapatan berbanding lurus dengan aset, sedangkan beban berbanding terbalik dengan aset
d. Pendapatan berbanding terbalik dengan aset, sedangkan beban berbanding lurus dengan aset
e. Pendapatan dan beban tidak mungkin berpengaruh pada aset perusahaan
8. Apabila hutang bertambah, maka dicatat pada... .
- a. Debit
b. Kredit
c. Debit dan Kredit
d. Pembelian
e. Penjualan
9. Berikut merupakan langkah-langkah dalam menganalisis transaksi dalam jurnal umum:
1. Tentukan pengaruh transaksi tersebut pada setiap akun, apakah akun tersebut mengalami kenaikan atau penurunan.
 2. Tentukan pengaruh suatu transaksi pada akun aset, kewajiban, ekuitas pemilik, (termasuk akun pendapatan maupun akun beban).
 3. Tentukan apakah kenaikan atau penurunan akun tersebut harus dicatat disebelah kredit atau sebelah debit.
- Urutan langkah-langkah analisis transaksi yang benar adalah... .
- a. 1-2-3
b. 1-3-2
c. 3-2-1
d. 2-3-1
e. 2-1-3
10. Jurnal umum merupakan... .
- a. Suatu daftar kumpulan akun untuk mencatat transaksi perusahaan
b. Kumpulan perkiraan untuk mencatat perubahan-perubahan transaksi

- c. Suatu daftar yang berisi saldo-saldo sementara setiap akun buku besar
 d. Jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menetapkan pendapatan dan beban pada akhir periode
 e. Laporan yang memuat arus kas masuk dan arus kas keluar
11. Pada perusahaan jasa, transaksi pertama kali dicatat dalam... .
 a. Jurnal Umum
 b. Buku Besar
 c. Neraca Saldo
 d. Laporan Rugi Laba
 e. Laporan Perubahan Ekuitas
12. Berikut ini merupakan fungsi-fungsi jurnal, *kecuali*... .
 a. Historis
 b. Mencatat
 c. Laporan
 d. Analisis
 e. Informatif
13. Fungsi historis dari jurnal umum pada perusahaan jasa adalah... .
 a. Setiap transaksi harus disertai surat bukti
 b. Setiap transaksi yang dicatat harusurut sesuai tanggal terjadinya
 c. Jurnal memberi perintah untuk memposting ke dalam buku besar
 d. Jurnal memberikan keterangan kegiatan perusahaan secara jelas
 e. Jurnal merupakan pencatatan yang lengkap terperinci
14. Jurnal menganalisis transaksi untuk menentukan akun yang harus di debit maupun yang di kredit. Hal ini menunjukkan bahwa jurnal mempunyai fungsi... .
 a. Historis
 b. Mencatat
 c. Instrukturif
 d. Informatif
 e. Analisis
15. Dalam perusahaan jasa, jurnal umum atau jurnal standar berbentuk... .
 a. Satu kolom
 b. Dua kolom
 c. Tiga Kolom
 d. Empat kolom
 e. Lima kolom
16. Urutan bentuk dari jurnal umum adalah... .
 a. Akun/keterangan, ref, debit, kredit, tanggal
 b. Ref, tanggal, akun/keterangan, debit, kredit
 c. Tanggal, akun/keterangan, ref, debit, kredit
 d. Tanggal, ref, akun/keterangan, debit, kredit
 e. Tanggal, debit, kredit, ref, akun/keterangan
17. Perhatikan bentuk jurnal umum berikut:

Jurnal Umum			Halaman....	
Tanggal	Keterangan (B)	Ref	Debit (D)	Kredit (E)
(A)		(C)		

Kolom yang digunakan untuk menandai ayat-ayat jurnal yang sudah diposting ke buku besar ditunjukkan huruf... .

- a. A
 b. B
 c. C
 d. D
 e. E
18. Perhatikan pernyataan berikut:
 (1) Utang bertambah
 (2) Utang berkurang
 (3) Pendapatan bertambah
 (4) Pendapatan berkurang
 (5) Beban bertambah
 (6) Beban berkurang
 Pernyataan di atas yang mekanisme pencatatannya di posisi kredit adalah... .
 a. (2), (4) dan (6)
 b. (2), (4) dan (5)
 c. (2), (3) dan (6)
 d. (1), (3) dan (5)
 e. (1), (3) dan (6)

19. Pengaruh transaksi pembayaran gaji karyawan adalah... .
- Beban gaji (+) dan Kas (-)
 - Beban gaji (+) dan Kas (+)
 - Kas (+) dan Beban Gaji (-)
 - Utang Gaji (+) dan Kas (-)
 - Utang Gaji (+) dan Kas (+)
20. Pengaruh transaksi pembelian peralatan kantor secara kredit adalah... .
- Peralatan Kantor (+) dan Kas (-)
 - Peralatan Kantor (+) dan Kas (+)
 - Utang Usaha (+) dan Peralatan Kantor (-)
 - Peralatan Kantor (+) dan Utang Usaha (-)
 - Peralatan Kantor (+) dan Utang Usaha (+)
21. Menerima uang tunai dari klien sebagai uang muka jasa yang diberikan oleh perusahaan. Analisis transaksi tersebut adalah... .
- Kas (D) dan Pendapatan Jasa (K)
 - Pendapatan Jasa (D) dan Kas (K)
 - Pendapatan Diterima Dimuka (D) dan Kas (K)
 - Kas (D) dan Pendapatan Diterima Dimuka (K)
 - Pendapatan Jasa (D) dan Pendapatan Diterima Dimuka (K)
22. Analisis transaksi pengambilan uang perusahaan oleh pemilik untuk keperluan pribadi adalah... .
- Kas (D) dan Modal (K)
 - Kas (D) dan Prive (K)
 - Prive (D) dan Kas (K)
 - Prive (D) dan Modal (K)
 - Modal (D) dan Prive (K)
23. Jika perusahaan membeli kendaraan untuk aktivitas jasa seharga Rp 15.000.000,00 tetapi baru dibayar Rp 10.000.000,00 sisanya dibayar di kemudian, maka analisisnya adalah... .
- Kendaraan (D), Kas (D), Utang Usaha (K)
 - Kendaraan (D), Kas (K), Utang Usaha (K)
 - Kendaraan (D), Kas (K), Modal (K)
 - Kendaraan (D), Kas (D), Modal (K)
 - Kendaraan (D), Modal (K), Utang Usaha (K)
24. Berdasarkan soal No.25 apabila perusahaan melunasi sisa pembayaran atas pembelian kendaraan, maka analisisnya adalah... .
- Utang Usaha (D) dan Kas (K)
 - Utang Usaha (D) dan Kendaraan (K)
 - Utang Usaha (D) dan Modal (K)
 - Kas (D) dan Utang Usaha (K)
 - Kas (D) dan Kendaraan (K)
25. Perhatikan bukti transaksi berikut:

CV Sejahtera Jalan Gatot Subroto No.125 Cimone-Tangerang				
FAKTUR				
Kepada :			Tanggal : 3 Januari 2015	
Salon Mustika			No : NF 002	
Jalan Anggrek No.99, Serang				
NO	Nama Barang	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah
1	<i>Hair Dryer</i>	2	Rp 300.000	Rp 600.000
JUMLAH				Rp 600.000
Diterima Oleh			Bagian Penjualan	
(Erin Yulfitasari)			(Kenwi Chantya)	

Pencatatan transaksi oleh Salon Mustika adalah... .

a. Peralatan Salon	Rp 600.000,00	
Utang Usaha		Rp 600.000,00
b. Peralatan Salon	Rp 300.000,00	
Kas		Rp 300.000,00
c. Peralatan Salon	Rp 600.000,00	
Kas		Rp 600.000,00
d. Perlengkapan Salon	Rp 600.000,00	
Kas		Rp 600.000,00
e. Perlengkapan Salon	Rp 300.000,00	
Kas		Rp 300.000,00

26. Perhatikan bukti transaksi berikut:

Toko Kecantikan Jalan Merdeka Jakarta Selatan		<u>KUITANSI</u> NO. 0385
Telah diterima dari	: Salon Mustika	
Uang Sebesar	: Delapan Ratus Ribu Rupiah	
Untuk pembayaran	: Perlengkapan Salon	
		Jakarta, 7 Januari 2015
	Rp 800.000,00	Rilis Amaranggani

Pencatatan transaksi oleh Salon Mustika adalah... .

a. Perlengkapan Salon	Rp 800.000,00	
Kas		Rp 800.000,00
b. Perlengkapan Salon	Rp 800.000,00	
Utang Usaha		Rp 800.000,00
c. Pembelian	Rp 800.000,00	
Kas		Rp 800.000,00
d. Pembelian	Rp 800.000,00	
Kas		Rp 800.000,00
e. Peralatan Salon	Rp 800.000,00	
Kas		Rp 800.000,00

27. Tn. Rudi menginvestasikan hartanya ke perusahaan berupa kas sebesar Rp 20.000.000,00 dan peralatan sebesar Rp 8.000.000,00. Jurnal dari transaksi tersebut adalah... .

a. Kas	Rp 20.000.000,00	
Peralatan		Rp 8.000.000,00
Modal, Tn Rudi		Rp 12.000.000,00
b. Kas	Rp 20.000.000,00	
Peralatan	Rp 8.000.000,00	
Modal, Tn Rudi		Rp 28.000.000,00
c. Kas	Rp. 12.000.000,00	
Peralatan	Rp 8.000.000,00	
Modal, Tn Rudi		Rp 20.000.000,00
d. Modal, Tn rudi	Rp 28.000.000,00	
Kas		Rp 20.000.000,00
Peralatan		Rp 8.000.000,00

- | | | | |
|-----|--|------------------|------------------|
| e. | Peralatan | Rp 8.000.000,00 | |
| | Modal. Tn Rudi | Rp 12.000.000,00 | |
| | Kas | | Rp 28.000.000,00 |
| 28. | Dibayar premi asuransi untuk properti dan kecelakaan sebesar Rp 3.000.000,00. Jurnal dari transaksi tersebut adalah... . | | |
| a. | Beban Asuransi | Rp 3.000.000,00 | |
| | Utang Usaha | | Rp 3.000.000,00 |
| b. | Beban Asuransi | Rp 3.000.000,00 | |
| | Asuransi Dibayar Dimuka | | Rp 3.000.000,00 |
| c. | Asuransi Dibayar Dimuka | Rp 3.000.000,00 | |
| | Beban Asuransi | | Rp 3.000.000,00 |
| d. | Asuransi Dibayar Dimuka | Rp 3.000.000,00 | |
| | Kas | | Rp 3.000.000,00 |
| e. | Asuransi Dibayar Dimuka | Rp 3.000.000,00 | |
| | Utang Usaha | | Rp 3.000.000,00 |
| 29. | Telah diselesaikan jasa reparasi handphone kepada pelanggan senilai Rp 200.000,00 baru diterima tunai sebesar Rp 120.000,00 dan sisanya diterima satu minggu kemudian. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah... . | | |
| a. | Kas | Rp 200.000,00 | |
| | Pendapatan Reparasi | | Rp 200.000,00 |
| b. | Kas | Rp 120.000,00 | |
| | Pendapatan Reparasi | | Rp 120.000,00 |
| c. | Kas | Rp 200.000,00 | |
| | Pendapatan Reparasi | | Rp 120.000,00 |
| | Utang Usaha | | Rp 80.000,00 |
| d. | Pendapatan Reparasi | Rp 200.000,00 | |
| | Kas | | Rp 120.000,00 |
| | Utang Usaha | | Rp 80.000,00 |
| e. | Kas | Rp 120.000,00 | |
| | Piutang Usaha | Rp 80.000,00 | |
| | Pendapatan Reparasi | | Rp 200.000,00 |
| 30. | Tanggal 5 Maret 2010 dibayar iklan kepada harian "Republika" sebesar Rp 150.000,00. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah... . | | |
| a. | Beban Iklan | Rp 150.000,00 | |
| | Utang Usaha | | Rp 150.000,00 |
| b. | Beban Iklan | Rp 150.000,00 | |
| | Kas | | Rp 150.000,00 |
| c. | Beban Iklan | Rp 150.000,00 | |
| | Iklan Dibayar Dimuka | | Rp 150.000,00 |
| d. | Iklan Dibayar Dimuka | Rp 150.000,00 | |
| | Utang Usaha | | Rp 150.000,00 |
| e. | Iklan Dibayar Dimuka | Rp 150.000,00 | |
| | Kas | | Rp 150.000,00 |
| 31. | Tanggal 4 Agustus 2014 "Mega Cipta" telah menyelesaikan percetakan pelanggan senilai Rp 1.000.000,00 diterima tunai sebesar Rp 600.000,00 dan sisanya diterima satu minggu kemudian. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah... . | | |
| a. | Kas | Rp 1.000.000,00 | |
| | Pendapatan Jasa | | Rp 1.000.000,00 |
| b. | Pendapatan Jasa | Rp 1.000.000,00 | |
| | Kas | | Rp 1.000.000,00 |
| c. | Kas | Rp 600.000,00 | |
| | Piutang Usaha | Rp 400.000,00 | |
| | Pendapatan Jasa | | Rp 1.000.000,00 |

- | | | | |
|-----|---|-----------------|-----------------|
| d. | Kas | Rp 600.000,00 | |
| | Utang Usaha | Rp 400.000,00 | |
| | Pendapatan Jasa | | Rp 1.000.000,00 |
| e. | Pendapatan Jasa | Rp 1.000.000,00 | |
| | Kas | | Rp 600.000,00 |
| | Utang Usaha | | Rp 400.000,00 |
| 32. | Berdasarkan soal no.31, pada tanggal 11 Agustus 2014 diterima pelunasan dari pelanggan atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Jurnal untuk transaksi ini adalah... | | |
| a. | Kas | Rp 400.000,00 | |
| | Piutang Usaha | | Rp 400.000,00 |
| b. | Kas | Rp 600.000,00 | |
| | Piutang Usaha | | Rp 600.000,00 |
| c. | Kas | Rp 600.000,00 | |
| | Utang Usaha | | Rp 600.000,00 |
| d. | Piutang Usaha | Rp 400.000,00 | |
| | Kas | | Rp 400.000,00 |
| e. | Utang Usaha | Rp 400.000,00 | |
| | Kas | | Rp 400.000,00 |
| 33. | Tanggal 5 Juni 2013 perusahaan membayar tagihan listrik sebesar Rp 500.000,00. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah... . | | |
| a. | Beban Dibayar Dimuka | Rp 500.000,00 | |
| | Utang Usaha | | Rp 500.000,00 |
| b. | Beban Dibayar Dimuka | Rp 500.000,00 | |
| | Kas | | Rp 500.000,00 |
| c. | Beban Listrik | Rp 500.000,00 | |
| | Utang Usaha | | Rp 500.000,00 |
| d. | Beban Listrik | Rp 500.000,00 | |
| | Kas | | Rp 500.000,00 |
| e. | Beban Listrik | Rp 500.000,00 | |
| | Beban Dibayar Dimuka | | Rp 500.000,00 |
| 34. | Tanggal 2 April 2014 "Lavita Taylor" membayar dua orang karyawannya @Rp 800.000,00. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah... . | | |
| a. | Beban Gaji | Rp 800.000,00 | |
| | Kas | | Rp 800.000,00 |
| b. | Beban Gaji | Rp 1.600.000,00 | |
| | Kas | | Rp 1.600.000,00 |
| c. | Beban Gaji | Rp 1.600.000,00 | |
| | Utang Gaji | | Rp 1.600.000,00 |
| d. | Kas | Rp 800.000,00 | |
| | Beban Gaji | | Rp 800.000,00 |
| e. | Kas | Rp 1.600.000,00 | |
| | Beban Gaji | | Rp 1.600.000,00 |
| 35. | Tn. Sanjaya mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadinya sebesar Rp 500.000,00. Jurnal untuk transaksi ini adalah... . | | |
| a. | Modal, Tn Sanjaya | Rp 500.000,00 | |
| | Kas | | Rp 500.000,00 |
| b. | Modal, Tn Sanjaya | Rp 500.000,00 | |
| | Utang Usaha | | Rp 500.000,00 |
| c. | Prive, Tn Sanjaya | Rp 500.000,00 | |
| | Kas | | Rp 500.000,00 |
| d. | Prive, Tn Sanjaya | Rp 500.000,00 | |
| | Modal, Tn Sanjaya | | Rp 500.000,00 |
| e. | Kas | Rp 500.000,00 | |
| | Prive, Tn Sanjaya | | Rp 500.000,00 |

*****SELESAI*****

Lampiran 30

KUNCI JAWABAN SOAL *POST-TEST*

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN	NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	B	11	A	21	D	31	C
2	D	12	C	22	C	32	A
3	E	13	B	23	B	33	D
4	C	14	E	24	A	34	B
5	A	15	B	25	C	35	C
6	B	16	C	26	A		
7	C	17	C	27	B		
8	B	18	E	28	D		
9	E	19	A	29	E		
10	A	20	E	30	B		

Lampiran 31

Daftar Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Addy Risma Faza	86	Tuntas
2	Adinda Kinan Puspa	83	Tuntas
3	Alif Mohammad Al Qhodar	86	Tuntas
4	Alverina Avila Amanda	89	Tuntas
5	Amaliyah Nur'aini	97	Tuntas
6	Dinishfu Egasetya Fathiya	86	Tuntas
7	Dwi Nur Safitri	86	Tuntas
8	Dyah Ayu Agustina	94	Tuntas
9	Eny Khotimah	94	Tuntas
10	Erin Yulfitasari	86	Tuntas
11	Eviyanda Yulitasari	80	Tuntas
12	Fitri Nurazizah	100	Tuntas
13	Fitri Sayekti Arum	86	Tuntas
14	Hayu Kartikasari	91	Tuntas
15	Iin Noviandari	80	Tuntas
16	Kurnia Evi Astari	86	Tuntas
17	Lavita Widyastuti	94	Tuntas
18	Muhammad Aditya	80	Tuntas
19	Muna Banafsaj Al Firdaus	100	Tuntas
20	Nur Fitri Islamawati	74	Belum Tuntas
21	Nurul Tri Handayani	91	Tuntas
22	Okky Wardaningrum	91	Tuntas
23	Putri Ayu Loviasari	83	Tuntas
24	Rachmawati Elsafira Purnomo	86	Tuntas
25	Ratna Melinda Putri Karunia	89	Tuntas
26	Ratna Selayunita	100	Tuntas
27	Ravika Sulistyaningrum	100	Tuntas
28	Ria Anisa	97	Tuntas
29	Saras Prina Kameswari	66	Belum Tuntas
30	Sholikhatul Hidayah	86	Tuntas
31	Tri Sulistianingsih	80	Tuntas
32	Umi Kulsum	91	Tuntas
33	Vidya Primastati	94	Tuntas
34	Zata Amani Fildzah	80	Tuntas
Rata-rata		88,00	
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		66	

Lampiran 32

Daftar Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ana Fitriani	89	Tuntas
2	Anisa Nur Widianti	86	Tuntas
3	Antika Lorien	83	Tuntas
4	Artini Ima Mega Utami	80	Tuntas
5	Aula Mawarni	86	Tuntas
6	Dedi Sanjaya	91	Tuntas
7	Diah Ayu Kusumaningtyas	80	Tuntas
8	Diah Mutiaraningtyas	63	Belum Tuntas
9	Elok Indah Astuti	94	Tuntas
10	Emmy Sita Rosanti	94	Tuntas
11	Fitria Hany Nur Amalia	83	Tuntas
12	Fiya Ulfa Sana	74	Belum Tuntas
13	Intan Wahyuningsih	89	Tuntas
14	Kenwi Chantya Dewi	66	Belum Tuntas
15	Linda Devy Ramadhani	71	Belum Tuntas
16	Monica Dias Febriyanti	86	Tuntas
17	Monika Ema Suhartati	86	Tuntas
18	Nabilla Nur Fitriana	91	Tuntas
19	Nadia Ivanka Wardani	86	Tuntas
20	Novita Dwi Permatasari	86	Tuntas
21	Rilis Amaranggani Putri	83	Tuntas
22	Rini Maulidia Sari	69	Belum Tuntas
23	Rizka Febrieni	94	Tuntas
24	Rizki Putri Anggi Fadhilah	83	Tuntas
25	Rudi Prasetyo	94	Tuntas
26	Siti Supartinah	80	Tuntas
27	Susvitasari	91	Tuntas
28	Tiarra Rien Kurniadewi S.	71	Belum Tuntas
29	Tio Alvian	80	Tuntas
30	Umi Ningsih	89	Tuntas
31	Venny Criswanti	71	Belum Tuntas
32	Vida Arvina Nuryanti	94	Tuntas
33	Vika Aulia Wulandari	66	Belum Tuntas
34	Yuli Ikmasari	94	Tuntas
Rata-rata		83,03	
Nilai Tertinggi		94	
Nilai Terendah		63	

Lampiran 33

Dokumentasi Kelas Eksperimen

*Pre-test**Tahap Elicit**Tahap Engagement**Tahap Exploration**Tahap Explanation**Tahap Elaboration*



Tahap *Evaluation*



Tahap *Extend*



Post-test

Lampiran 34

Dokumentasi Kelas Kontrol

*Pre-test*

Guru menjelaskan materi



Peserta didik memperhatikan penjelasan guru



Peserta didik mengerjakan latihan soal



Guru dan peserta didik membahas latihan soal

*Post-test*

Lampiran 35



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 178 /UN37.L7/PP/2015
Hal : Ijin Observasi

21..... Januari 2015

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Salatiga
Jl. Nakula Sadewa 1/3, Sidomukti, Dukuh
Salatiga

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Nur Kayati
N I M : 7101411340
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan melakukan observasi di SMK Negeri 1 Salatiga. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk melakukan observasi di Instansi/Sekolah yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu Bulan Januari 2015 s/d selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih

a.n. Dekan
Rombongan Dekan Bidang Akademik,

Drs. Heri Santoro, MBA.PhD.
NIP. 19637181987021001

Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES

FM-05-AKD-24

Lampiran 36



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor 789 /UN37.1.7/PP/2015
Hal : **Ijin Penelitian**

18 Maret 2015

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Salatiga
Jl. Nakula Sadewa 1/3, Sidomukti, Dukuh
Salatiga

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Nur Kayati
NIM : 7101411340
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Efektivitas Model *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pokok Bahasan Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum Peserta Didik Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Maret 2015 sampai dengan selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Pembantu Dekan Bid. Adm. Umum,

Amir Mahmud S.Pd., M.Si.
NIP. 197212151998021001

Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES

FM-05-AKD-24

Lampiran 37



PEMERINTAH KOTA SALATIGA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 1 SALATIGA

Jl. Nakula Sadewa I/3 Kembangarum Kel. Dukuh Kec. Sidomukti Telp (0298) 323566
Website: www.smkn1salatiga.sch.id, Email : smk1salatiga@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NO: 420 /2807 /2015

Kepala Sekolah Menengah (SMK) Negeri 1 Salatiga, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NUR KAYATI**
NIM : 7101411340
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Benar telah melaksanakan Observasi di SMK Negeri 1 Salatiga. Adapun pelaksanaan observasi bulan Januari 2015 - selesai.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salatiga, 09 April 2015

Kepala Sekolah



Bambang Dwi H, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19570322 198603 1 005

Lampiran 38



PEMERINTAH KOTA SALATIGA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 1 SALATIGA

Jl. Nakula Sadewa I/3 Kembangarum Kel. Dukuh Kec. Sidomukti Telp (0298) 323566

Website: www.smkn1salatiga.sch.id. Email : smk1salatiga@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NO: 420 /2011 / 2015

Kepala Sekolah Menengah (SMK) Negeri 1 Salatiga, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NUR KAYATI**
NIM : 7101411340
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Salatiga guna syarat penulisan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul "EFEKTIVITAS MODEL *LEARNING CYCLE 7E* TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI POKOK BAHASAN PENCATATAN TRANSAKSI DALAM JURNAL UMUM PESERTA DIDIK KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SALATIGA TAHUN PELAJARAN 2014/2015". Adapun pelaksanaan penelitian bulan Maret 2015 – selesai.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salatiga, 05 Mei 2015

Kepala Sekolah



Bambang Dwi H, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19570722 198603 1 005